



PENGADILAN NEGERI BENGKALIS
KELAS II

SALINAN PUTUSAN PERKARA PIDANA
NO. 245 / Pid. SUS / 2019 / PN. BLS.
JO.

Nomor: 106 / Pid. SUS / 2019 / PN BER

An. Terdakwa..... HAFIZAN BIN ABAS .

Diserahkan kepada :

PUTUSAN

Nomor 245/Pid.Sus/2019/PN Bls

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Negeri Bengkalis yang mengadili perkara pidana dengan acara pemeriksaan biasa dalam tingkat pertama menjatuhkan putusan sebagai berikut dalam perkara Terdakwa:

1. Nama lengkap : **HAFIZAN BIN ABAS;**
2. Tempat lahir : Selatpanjang;
3. Umur/Tanggal lahir : 45 tahun / 26 Agustus 1973;
4. Jenis kelamin : Laki-laki;
5. Kebangsaan : Indonesia;
6. Tempat tinggal : Jalan muzafar rt/rw 02/06, kelurahan selatpanjang kota kecamatan tebing tinggi, kabupaten kepulauan meranti;
7. Agama : Islam;
8. Pekerjaan : Anggota DPRD Kabupaten;



Terdakwa tidak ditahan;

Terdakwa didampingi oleh Penasihat Hukum Aziun, S.H., M.H., Advokat yang berkantor pada kantor hukum "Aziun Asyaari, S.H., M.H., & Associates Advokat Legal Consultant" berkedudukan di Komplek Perkantoran Grand Sudirman Blok D.12 Jalan Datuk Setia Maharja Jl. Jendral Pekanbaru Riau berdasarkan Surat Kuasa Khusus tanggal 29 April 2019 yang telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Bengkalis dengan No.139/SKK/IV/2019/Pn.Bls;

Pengadilan Negeri tersebut;

Setelah membaca:

- Penetapan Ketua Pengadilan Negeri Bengkalis Nomor 245/Pid.Sus/2019/PN Bls tanggal 26 April 2019 tentang penunjukan Majelis Hakim;
 - Penetapan Majelis Hakim Nomor 245/Pid.Sus/2019/PN Bls tanggal 26 April 2019 tentang penetapan hari sidang;
- Berkas perkara dan surat-surat lain yang bersangkutan;

Setelah mendengar keterangan Saksi-saksi, Ahli dan Terdakwa serta memperhatikan barang bukti yang diajukan di persidangan;

Setelah mendengar pembacaan tuntutan pidana yang diajukan oleh Penuntut Umum yang pada pokoknya sebagai berikut:

1. Menyatakan terdakwa HAFIZAN BIN ABAS terbukti secara sah dan meyakinkan menurut hukum bersalah melakukan perbuatan pidana "*Setiap Pelaksana, Peserta, dan/atau Tim Kampanye Pemilu yang dengan Sengaja Telah Menjanjikan atau Memberikan Uang atau Materi lainnya sebagai Imbalan Kepada Peserta Kampanye Pemilu Secara Langsung ataupun Tidak langsung Sebagaimana Dimaksud Pasal 280 ayat (1) Huruf j*" Perbuatan terdakwa sebagaimana diatur dan diancam pidana dalam Pasal 280 ayat (1) Huruf j Jo Pasal 523 ayat (1) Undang-Undang RI No. 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum sebagaimana dalam dakwaan alternatif kedua;
2. Menjatuhkan pidana penjara terhadap terdakwa HAFIZAN BIN ABAS dengan pidana penjara selama 3 (tiga) bulan dan denda sejumlah Rp.24.000.000,00 (dua puluh empat juta rupiah) subsidair selama 1 (satu) bulan kurungan;
3. Menyatakan barang bukti berupa :
 - 1 (satu) unit Handphone Merk Xiaomi Redmi 4X warna Gold dengan nomor IMEI 1 : 867798033873648, IMEI 2 : 867798033873655;
Dikembalikan kepada saksi Sabri Bin A. Murad;
 - 1 (satu) buah Drum Air Merek BENTENG warna Oranye dengan tutup warna hitam;
 - 1 (satu) helai kain sarung Merek WADIMOR;Dirampas untuk negara;
4. Surat keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor : 438 / PL.01.4-Kpt / 1410 / KPU-Kab / IX / 2018, tentang Penetapan Daftar Calon tetap Anggota DPRD Kab. Kep. Meranti Pemilu tahun 2019 yang dikeluarkan pada tanggal 20 September 2018;
- 3 (tiga) lembar agenda kegiatan DPRD Kab. Kep. Meranti dari Bulan Januari 2019 sampai dengan Maret 2019;
- 1 (satu) bundel agenda kegiatan Komisi II DPRD Kab. Kep. Meranti;
- Surat Keputusan Desan Pimpinan Pusat Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) yang sah berdasarkan Nomo : 13010/DPP-03/VI/A.1/II/2016, tentang Daftar Bakal Calon Legislatif sementara DPRD Kab. Kep. Meranti;



4

- Surat Mandat Pengurus Administrasi ataupun penghubung (LO) dari PKB Kab. Kep. Meranti Nomor : 193/DPC-031/II/A.1/XI/2018;
- 1 (satu) keping campact disk berisi rekaman vidio Hafizan Bin Abas;
- Surat Nama Pelaksana Kampanye Pemilu Anggota DPRD Kab. Kep. Meranti tahun 2019 model K4-PK.KAB/KOTA;

Dirampas yang untuk kemudian untuk disatukan dengan berkas perkara;

4. Membebani kepada terdakwa dengan biaya perkara sebesar Rp. 5.000,- (lima ribu rupiah);

Setelah mendengar Nota Pembelaan/Pledoi dari Penasihat Hukum Terdakwa yang pada pokoknya menyatakan Terdakwa HAFIZAN BIN ABAS. Tidak terbukti secara sah dan meyakinkan melanggar Dakwaan Kesatu Pasal 280 ayat (1) Huruf j Jo. Pasal 521 Undang-Undang RI No. 7 Tahun 2017 Tentang Pemilihan Umum Dan Dakwaan Kedua Pasal 280 ayat (1) Huruf j Jo. Pasal 521 Ayat (1) Undang-Undang RI No. 7 Tahun 2017 Tentang Pemilihan Umum dan membebaskan Terdakwa HAFIZAN BIN ABAS, oleh karena itu dari tuntutan;

Setelah mendengar tanggapan Penuntut Umum (Replik) secara tertulis yang pada pokoknya bertetap dengan tuntutannya;

Setelah mendengar tanggapan Penasihat Hukum Terdakwa (Duplik) secara lisan terhadap tanggapan Penuntut Umum yang pada pokoknya bertetap dengan Nota Pembelaannya/Pledoinya;

Menimbang, bahwa Terdakwa diajukan ke persidangan oleh Penuntut Umum didakwa berdasarkan surat dakwaan sebagai berikut:

KESATU

Bahwa terdakwa **HAFIZAN BIN ABAS** selaku pelaksana kampanye pada hari Rabu tanggal 13 Maret 2019 sekira pukul 20.30 Wib atau pada suatu waktu dalam bulan April tahun 2019 bertempat di Jalan Suak Baru Gang Pramuka RT/RW 001/001 Dusun IV Desa Banglas Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti atau pada suatu tempat yang masih termasuk dalam daerah hukum Pengadilan Negeri Bengkalis yang berwenang memeriksa dan mengadili perkaranya, **"Setiap Pelaksana, Peserta, dan/atau Tim Kampanye Pemilu yang dengan Sengaja Melanggar Larangan Pelaksanaan Kampanye Pemilu Sebagaimana Dimaksud Pasal 280 ayat (1) Huruf j Telah Menjanjikan atau**



Memberikan Uang atau Materi lainnya Kepada Peserta Kampanye Pemilu”,
perbuatan tersebut dilakukan terdakwa dengan cara sebagai berikut :

- Bahwa terdakwa Hafizan Bin Abas merupakan Calon Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kepulauan Meranti Daerah Kepulauan Meranti Pemilihan Umum Tahun 2019 dari Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Nomor Urut 1 Dapil 1 (Tebing Tinggi) Kabupaten Kepulauan Meranti berdasarkan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Kepulauan Meranti Nomor : 039.1/ PL.01.4-Kpt/ 1410/ KPU-Kab/ I/ 2019 tentang Perubahan Keputusan Kabupaten Kepulauan Meranti Nomor : 438/ PL.01.4-Kpt/1410.KPU-Kab/IX/2018 Tentang Penetapan daftar Calon tetap Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kepulauan Meranti Daerah Kepulauan Meranti Pemilihan Umum Tahun 2019 berdasarkan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Kepulauan Meranti tanggal 14 Januari 2019;
- Bahwa berdasarkan Pasal 1 Peraturan Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2018 Tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2018 Tentang Tahapan, Program dan Jadwal Penyelenggaraan Pemilihan Umum Tahun 2019 menjelaskan tahapan kampanye dimulai dari tanggal 23 September 2018 sampai dengan tanggal 13 April 2019;
- Bahwa pada hari Rabu tanggal 13 Maret 2019 sekira pukul 15.00 Wib terdakwa Hafizan Bin Abas bersama dengan saksi Tarmizi Bin Nontel yang juga merupakan pelaksana kampanye dari terdakwa Hafizan Bin Abas dengan menggunakan sepeda motor datang ke rumah saksi ASMAH Binti SYARIF guna meminta izin menggunakan rumah saksi Asmah Binti Syarif untuk melakukan kegiatan kampanye dengan metode pertemuan tatap muka sebagaimana diatur dalam Pasal 23 ayat (1) huruf b Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 33 Tahun 2018 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 23 Tahun 2018 tentang Kampanye Pemilihan Umum.
- Bahwa pada saat terdakwa Hafizan Bin Abas bersama dengan saksi Tarmizi Bin Nontel berjumpa dengan saksi Asma Binti Syarif yang pada saat itu bersama dengan saksi Murni Als Rini, terdakwa Hafizan Bin Abas Bin Abas menyampaikan **“buk saye datang kesini di rumah ibu ingin menompang rumah ibu saye ingin bersilaturahmi dengan masyarakat disini saye sebagai anggota dewan ingin menyampaikan program saye untuk tahun 2019”** lalu saksi Asma



Binti Syarif bertanya **"kapan"** lalu dijawab terdakwa HAFIZAN BIN ABAS **"nanti malam setelah sholat isya saye minta tolong same ibu jemput masyarakat sekitar 20 orang acak-acak"** lalu saksi Asma Binti Syarif bertanya kepada terdakwa HAFIZAN BIN ABAS **"orang de orang macam mane"** lalu terdakwa HAFIZAN BIN ABAS menjawab **"orang miskin same jande"** setelah itu saksi Asma Binti Syarif bertanya kembali kepada terdakwa HAFIZAN BIN ABAS **"menyampaikan program ape pak"** lalu dijawab terdakwa HAFIZAN BIN ABAS **"saye menyampaikan program mengadakan drum same magic com"** lalu kembali saksi Murni Als Rini bertanya **"iye tak pak"** dijawab terdakwa HAFIZAN BIN ABAS **"iye barang tu ade dirumah saye kalau tak percaye datang ke rumah"** kemudian saksi Murni Als Rini kembali bertanya **"rumah bapak dimane"** dijawab terdakwa HAFIZAN BIN ABAS **"rumah bapak di jalan lorong pisang kalau anak tak percaye datang ke rumah ajak kawan"** setelah itu terdakwa HAFIZAN BIN ABAS pergi meninggalkan rumah saksi Asmah Binti Syarif;



- Bahwa setelah terdakwa Hafizan Bin Abas pulang dari rumah saksi ASMAH Binti SYARIF, saksi Murni Als Rini menemumi saksi Sari yang rumahnya berada di depan rumah Saksi Murni Als Rini, saksi Murni Als Rini menyampaikan kepada saksi SARI **"mbok sari boleh temankan rini ke rumah pak Hafizan Bin Abas"** dijawab saksi SARI **"boleh bile pegi"** kemudian saksi Murni Als Rini jawab **"kejap ni"** lalu saksi SARI mengatakan **"iyelah tunggu mbok mandi dulu"**, selanjutnya saksi Murni Als Rini bersama-sama dengan saksi Sari pergi ke rumah terdakwa Hafizan Bin Abas Abas sekira pukul 16.00 Wib, dimana sebelumnya terdakwa Hafizan Bin Abas menyatakan bahwa drum dan megic com di simpan di rumahnya yang beralamat di daerah lorong pisang tepatnya belakang swalayan Ramayana atau tepatnya Jalan Muzafar RT/RW 02/06, Kelurahan Selatpanjang Kota;
- Bahwa setelah saksi Murni Als. Rini dan saksi Sari sampai di rumah terdakwa Hafizan Bin Abas, terdakwa Hafizan Bin Abas yang pada saat itu hanya ada terdakwa Hafizan Bin Abas dan terdakwa Hafizan Bin Abas mempersilahkan saksi Murni dan saksi Sari masuk kerumahnya, selanjutnya terdakwa Hafizan Bin Abas memperlihatkan drum air, magic com dan kain sarung tersebut setelah itu saksi Murni Als Rini bersama dengan saksi SARI diminta untuk berdiri di dekat

barang-barang berupa drum air dan magic com kemudian saksi Murni Als Rini dan saksi SARI dipfoto oleh terdakwa Hafizan Bin Abas dengan menggunakan Handphone miliknya;

- Bahwa maksud dan tujuan terdakwa Hafizan Bin Abas melakukan pengambilan photo terhadap saksi Murni Als Rini dan saksi SARI adalah sebagai bukti atau meyakinkan warga bahwa barang-barang yang akan dibagikan benar adanya yang mana pada waktu itu sewaktu terdakwa Hafizan Bin Abas hendak mengambil photo saksi Murni Als Rini bertanya kepada terdakwa Hafizan Bin Abas **"untuk ape pak poto"** terdakwa Hafizan Bin Abas menjawab **"untuk menunjuk dan contoh barang kepada masyarakat"** setelah itu terdakwa Hafizan Bin Abas dan saksi SARI pulang dari rumah terdakwa Hafizan Bin Abas;
- Bahwa setelah pulang dari rumah terdakwa Hafizan Bin Abas tepat sekira pukul 17.00 Wib saksi Murni Als Rini langsung mengundang masyarakat sebanyak 20 (dua puluh) orang selain dari saksi Sari.
- Bahwa sekira pukul 20.00 Wib, terdakwa Hafizan Bin Abas bersama-sama dengan saksi Tarmizi Bin Nontel datang ke rumah saksi ASMAH Binti SYARIF, selanjutnya terdakwa Hafizan Bin Abas masuk ke rumah tersebut sedangkan saksi Tarmizi Bin Nontel duduk di luar rumah saksi saksi ASMAH Binti SYARI;
- Bahwa setelah terdakwa Hafizan Bin Abas berada di dalam rumah saksi ASMAH Binti SYARIF, terdakwa Hafizan Bin Abas dengan posisi berdiri langsung berbicara untuk memperkenalkan diri;
- Bahwa ketika terdakwa Hafizan Bin Abas sedang berbicara di depan warga yang pada umumnya ibu-ibu di dalam rumah saksi Asmah Binti Syarif, saksi Sabri Bin A. Murad yang duduk diluar ruangan tempat terdakwa Hafizan Bin Abas berbicara, dimana saksi Sabri Bin A. Murad juga merupakan warga sekitar rumah saksi Asmah Binti Syarif merekam vidio aktifitas terdakwa Hafizan Bin Abas dengan menggunakan Handphone milik saksi Sabri Bin A. Murad yang bermerk **Xiaomi Redmi 4X** dimana kemudian saksi Sabri Bin A. Murad meletakkan Handphone Xiome Redmi 4X di dinding rumah saksi Asmah Binti Syarif tepatnya di dinding ruangan tempat terdakwa Hafizan Bin Abas sedang berbicara, selanjutnya karena posisi saksi Sabri Bin A. Murad yang agak jauh dari terdakwa Hafizan Bin Abas berbicara, saksi Sabri Bin A. Murad menyerahkan Handphone Xiome Redmi 4X tersebut kepada saksi M. Rizuan yang berada di belakang



terdakwa Hafizan Bin Abas Bin Abas yang berjarak sekitar 4 meter (empat meter) ;

- Bahwa berdasarkan Berita Acara Konversi Rekaman Audio/Vidio (berdurasi sekira 9 (sembilan) menit dan 2 (dua) detik) Menjadi Teks pada hari Kamis tanggal 11 April 2019 yang ditanda tangani oleh saksi Sabri Bin A. Murod, saksi M. Rizuan, saksi Sari, saksi Suhaili dan saksi Murni Als Rini dan juga oleh Penyidik AGD. Simamora, SH dan berita acara tersebut terdakwa Hafizan Bin Abas Bin Abas menolak untuk menandatangani karena terdakwa Hafizan Bin Abas Bin Abas tidak ada menyuruh pihak lain untuk melakukan perekaman, tidak mengetahui siapa yang melakukan perekaman dan alat yang digunakan untuk merekam bukan berasal dari terdakwa Hafizan Bin Abas Bin Abas dan atau milik terdakwa Hafizan Bin Abas Bin Abas, adapun hasil Konversi Rekaman Audio/Vidio Menjadi Teks adalah sebagai berikut :

HAFIZAN BIN ABAS : Tinggal dibagikan aje, kalau sedang akan baru itu namanye masih Rencana, sudah ade.

Terjemahan : Tinggal dibagikan saja, kalau sedang akan baru itu, namanya masih rencana, sudah ada.

MASYARAKAT : Terconggok persiapan.

Terjemahan : Tertumpuk atau barang sudah ada didepan mata.

HAFIZAN BIN ABAS : Kalau bapak ibu yang hadir ini berlebih lah barang tu, barang tu 1000 (Seribu), yang ade 50 (lima puluh) nye, masih ade 950 (Sembilan ratus lima puluh) lagi, belebih- lebihlah, Magic com 1000 (Seribu) Drum 1000 (seribu), aaaaie die Barang tu.

Terjemahan : Kalau hanya bapak ibu yang hadir ini, barang yang disediakan berlebih. Barang itu berjumlah 1000 (seribu), yang ada (peserta yang hadir) hanya 50 (lima puluh) masih ada 950 (Sembilan ratus lima puluh) lagi, pokoknya berlebih. Magic Com 1000 (seribu), Drum 1000



(seribu), ini dia barangnya (sambil menunjukkan sesuatu).

MASYARAKAT : Lupe Pak

Terjemahan : Lupa Pak

HAFIZAN BIN ABAS : Ike die barang die, ike die barang die Magic com ,itu, ade gambar siape RINI dengan Siape, Siape

Terjemahan : Ini dia barangnya, ini barangnya magic com itu, ada gambar RINI dengan siapa? (lupa nama orang yang ada difoto)

MASYARAKAT : SARI .ini anak ade sini

Terjemahan : SARI ini anaknya ada disini

HAFIZAN BIN ABAS :SARI dengan RINI ,itu rumah saye, itu saye, itu rumah saye bukan toko de,

Terjemahan : SARI dengan RINI, itu rumah saya, itu saya, itu rumah saya bukan toko ya (sambil menunjukkan sesuatu).

MASYARAKAT : Toko Magic com,ini Drum orang ndak percaye tunjukan.

Terjemahan : Toko Magic com, ini Drum orang tidak percaya tunjukkan !

HAFIZAN BIN ABAS : Biao Orang Mandang,biao saya ginikan, ini Magic com ,ini Drum, ini Drum ini Magic com, Timbal balek ,ini Drum ini Magic com , Barang dah ade kalau masih tak yakin Pak HAFIZAN BIN ABAS kat Foto, kat mane, tidak gitu de ,besok pagi saye ade dirumah jam delapan setengah sampai jam sepuluh saya tunggu, kalau masih tak percaye,

Terjemahan : Biar orang bisa melihat, biar saya perjelas (sambil menunjukkan foto) ini Drum, ini Magic



com barang sudah ada. Kalau masih tidak yakin dengan Pak HAFIZAN BIN ABAS yang ada di foto dekat mana, bukan begitu, besok pagi saya ada dirumah jam 8.30 Wib sampai jam 10.00 Wib saya tunggu kalau masih tidak percaya.

MASYARAKAT : Percaye pak.

Terjemahan : Percaya Pak

HAFIZAN BIN ABAS : kita tengok Drum itu kita tengok betul - betul, kalau masih juge tak percaye juge, datang kerumah Saye kite Bukak tutup Drum itu, kan banyak tukan silakan, kalau yang berminat silakan masuk kedalam Drum tu saya foto ye, uji coba ,mana tau Drum tu tak kuat, Oke ya buk ya,magic com itu beratnya 1,9 eh 1,8 Kg nasik tu 1,8 Kg hampir 2 Kg tak sampai dari mana Bapak tau,

Terjemahan

: Kita lihat Drum itu, kita lihat betul-betul, kalau masih juga tidak percaya datang kerumah saya. Kita buka tutup drum yang banyak itu, silahkan. Kalau ada yang berminat, silahkan masuk kedalam drum itu, saya foto ya, uji coba mana tau drum itu tidak kuat. Ok ya buk ya, magic itu beratnya 1,9 Kg eh (menyatakan salah sebut) 1,8 Kg Nasi, 1,8 Kg hamper 2 Kg tidak sampai dari mana bapak tau?

MASYARAKAT : Dekat situ ade tulis

Terjemahan : Didekat itu ada tulisannya (sambil menunjukkan barang yang ada difoto)

HAFIZAN BIN ABAS : Dekat magic com itu ade tulis kapasitas Maksimal 1,8 Kg.ye saye sebut macam itu. Oke ya jelas bapak ibu jelas, ade orang datang



Terjemahan : di Magic com itu ada tulis kapasitas maksimal 1,8 Kg ya saya sebut seperti itu. Ok jelas bapak ibu jelas, adakah orang datang?

MASYARAKAT : Tak ade pak, tak ade orang luar datang lagi.

Terjemahan : Tidak ada pak, tidak ada orang dari luar datang lagi

HAFIZAN BIN ABAS : Saya lanjut lagi ye, ini kalimat paling penting kalau dapat bapak ibu jangan bebual ketike saye menyampaikan ini, Sebab kalimat ini selalu bertanye balik, beulang – ulang saya tak beulang –ulang, saya punye Rencana membagikan Drum itu, magic com itu, dan kain due helai kain sarung wadimor, ulang balik, ni saye satu rumah saya Berencana Program tadi tu, Membagi satu rumah Satu Drum, Satu Bijik Magic com, Due helai kain Sarung, kain Sarung Wadimor, Saye Membagikan. tapi, saye Bukan mensedekah, saya juga bukan menginfak, kalau besedekah sudah beri tak ade urusan ,itu Sedekah, Kalau infak itu member tak usah tak ade minta ape – ape lagi, itu Menginfak, kalau memberi tidak, kalau Memberieeeeeee, Beginilah bapak beri orang becak duit seribu ,sepuluh ribu tapi bapak memintak agar dianto kepaso atau kepelabuhan itu memberi, Bapak tidak Sedekah de dengan tukang becak de, karena tukang becak tu keluo pulak jase die nganto bapak ibu, itu memberi, saya tidak mensedekah, saya juge tidak menginfak, saye memberi, dah ngertikan ibuk, kalau begitu berarti saya memberikan bapak, Drum satu rumah satu,Magic com satu rumah satu, kain sarung due helai, saya memberikan, saya minta pulak tolong, kalau mensedekah tak





Terjemahan

payah tolong lagi sudah diberi orang sudah, Assalamualaikum, saye balek, itu mensedekah, saya tidak mensedekah, saye memberi, jadi tolong ingat ye pak ye, kalau memberi jangan ditanye ikhlasnye dulu. Karena itu masalah memberi. Pak Hafizan Bin Abas die nak memberi, jangan ditanye karena die memberi, klau bersedekah baru ditanye keikhlasanye dulu, karene ini masalah memberi, oke mbak yu. Bisa di mengerti, sekali lagi, saye sampikan satu rumah satu Drum, berarti 50 (Lima puluh) bijik Drum, Sebab rumah 50 (lima Puluh) kata die, satu rumah satu Magic com, Berarti 50 (Lima puluh) bijik Magic com, satu Rumah 2 (dua) kain sarung, Berarti 100 (Seratus) kain sarung Wadimor. Kain sarung akan diberikan pak, bukan akan, die mungkin kalau die tidow kain sarung tu nindih tak Nampak de. Aaaa begitulah banyaknya, Rumah saye itu dah macam ape, Macam tongkang Pecah, disitulah Magic com disitulah kain sarung yang belum dibagikan dan akan dibagikan. Oke bapak sudah mengerti?

: Saya lanjut lagi ya kalimat berikut ini paling penting, kalau dapat bapak ibu jangan berbicara ketika saya menyampaikan hal ini sebab kalimat ini selalu ditanya ulang, berulang-ulang saya tidak suka berulang-ulang. Saya punya rencana membagikan Drum itu, Magic com itu, dan Kain 2 helai, kain sarung wadimor. Saya ulang lagi ya, ini saya, berencana melaksanakan program tadi tiap satu rumah. Membagi satu rumah satu Drum satu buah Magic com, 2 helai kain sarung, kain sarung wadimor itu semua akan saya bagikan. Tapi saya bukan bersedekah, saya juga bukan



berinfaq. Kalau bersedekah, sudah diberi tidak ada urusan lagi, itu sedekah. Kalau infaq itu, memberi dan tidak meminta apa-apa lagi, itu berinfaq. Kalau memberi, eee beginilah bapak beri orang becak seribu, 10 ribu tapi bapak meminta agar diantar ke pasar atau ke pelabuhan, itu namanya memberi. Bapak tidak bersedekah dengan si tukang becak karena tukang becak itu juga mengeluarkan jasa dia, mengantarkan bapak, ibu, itu memberi. Saya tidak bersedekah, saya juga tidak berinfaq tapi saya memberi, apakah ibu mengerti ? Kalau begitu, berarti saya memberikan bapak drum satu rumah satu, magic com satu rumah satu, kain sarung dua helai. Saya memberikan, kemudian saya meminta pertolongan. Kalau bersedekah, tidak perlu meminta tolong lagi ketika sudah memberi orang. Assalamualaikum saya pulang. itu namanya bersedekah. Saya tidak bersedekah, saya memberi, jadi tolong ingat ya pak. Kalau memberi, jangan ditanya ikhlasnya. Karena itu masalah memberi. Pak HAFIZAN BIN ABAS dia hendak memberi, jangan ditanya karena dia memberi. Kalau bersedekah, barulah ditanya keikhlasannya. Karena ini masalah memberi, oke mbak yu ya bias dimengerti ? Sekali lagi saya sampaikan 1 rumah 1 drumah, berarti 50 buah drum sebab rumah 50. 1 rumah 1 magic com, berarti 50 buah Magic com. 1 rumah 2 kain sarung, berarti 100 kain sarung wadimor. Kain sarung ini akan diberikan pak, bukan akan. Mungkin kalau dia tidur, kain sarung itu menindihnya sampai dia tidak kelihatan, begitulah banyaknya. Rumah saya itu sudah seperti apa ya, seperti tongkang (perahu besar) pecah, disitulah terletak magic com, kain

sarung, yang belum dibagikan dan akan dibagikan.Ok bapak sudah mengerti?

MASYARAKAT : Mengerti

Terjemahan : Mengerti

HAFIZAN BIN ABAS : Eh Cuma saya pula lagi balek ni, saya minta tolong, ape minta tolong calon DPR, kalau calon DPR minta Tolong tak banyak de, tak minta duit de, tolong pilih, tolong suare, oke, Bapak ibu, Cume, ada batasannye, Batas die gini satu rumah saye mintak tolong 2 (due) suare je cukup, satu rumah 2 (Dua) suare, silakan suami, istri, silakan anak bapak, silakan cucu, nenek, satu rumah 2 (Due), kalau bapak ibu missal rumah ade 4 (empat), 2 (Due) silakan Pilih MAZWAN, MAZWAN kenal, anak Abas, Silekan bagi-bagi. Kalau 6 (enam) Silakan, Saye 2 (Dua), MAZWAN 2 (Due), Muzakir 2 (Due). Budak Awak tu, Budak Banglas tu, Usahlah saye 2 (due) eee Mazwan 2 (due) eeee Darwin pulak 2 (Due) tak usahlah itu,

Terjemahan : Eh hanya saya perlu mengulang lagi, saya minta tolong apa, minta tolong Calon DPR. Kalau calon DPR minta tolong itu tidak banyak dia tidak minta uang, hanya tolong pilih, tolong suara ok bapak ibuk ?hanya saja ada batasannya. Begini penjelasannya, 1 rumah saya minta tolong 2 suara saja sudah cukup. 1 rumah 2 suara, silahkan apakah suami, istri.Silahkan anak bapak, silahkan cucu, nenek, 1 rumah 2.Kalau bapak ibu dirumah misalkan ada 4 suara, 2 silahkan pilih MAZWAN, MAZWAN kita kenal, anak ABAS, silahkan dibagi-bagi. Kalau satu rumah ada 6 suara silahkan, saya 2, MAZWAN 2, MUZAKIR



2, itu anak tempatan banglas. Jangalah saya 2
eeee MAZWAN 2, DARWIN pulak 2 janganlah
itu.

MASYARAKAT : Nak banyak anak tu pak. Nak 6 (Enam)
Terjemahan : Kalau begitu harus banyak anak pak .harus 6

HAFIZAN BIN ABAS : Di Banglas Ujung itu 11 (Sebelas) pemilih
dalam Satu rumah,satu Rumah, 11 (Sebelas)
Satu Rumah sebelas yang bisa milih, Ngeri,
Dah, Sekali Lagi saya sampaikan untuk bapak
pahami, satu Rumah Satu.

Terjemahan : Di Banglas ujung itu, ada 11 pemilih dalam 1
rumah. 1 rumah, 11 yang bias memilih ngeri,
cukup. Sekali saya sampaikan agar bapak ibuk
paham 1 rumah satu ?



MASYARAKAT : Drum
Terjemahan : Drum

HAFIZAN BIN ABAS : Satu Rumah Satu
Terjemahan : Satu rumah satu ?

MASYARAKAT : Magic com
Terjemahan : Magic com

HAFIZAN BIN ABAS : Satu Rumah Dua Kain
Terjemahan : Satu Rumah Dua Kain ?

MASYARAKAT : Sarung
Terjemahan : Sarung

HAFIZAN BIN ABAS : Satu Rumah Bukan Satu KK, dah, Sekali lagi
Satu Rumah, Kalau di Rumah itu ade 2 (Due)
pasang, Suami istri, Suami Istri, due pasang
due KK itu,1 (satu) Drumnye Oke, 1 (satu)
Rumah tu ada 3 (Tige) KK pak, Rumah itu

Beso macam Asrama. Satu juga, satu Rumah satu Drum, satu Rumah satu Magic com, Satu Rumah dua kain sarung, syarat dietak banyak Bapak Ibu pilih saye dua orang saje satu rumah cukup dua Orang, kalau satu Yes,

Terjemahan

: Satu rumah bukan satu Kepala Keluarga (KK) ya . Baik sekali lagi satu rumah, kalau dirumah itu ada dua pasangan suami istri, suami istri, dua pasang dua kepala keluarga (KK), itu hanya satu drum Oke, satu rumah itu ada tiga Kepala Keluarga (KK) Pak, rumah itu besar seperti asrama, tetap satu juga dapatnya. Satu rumah satu drum, satu rumah satu magic com, satu rumah dua kain sarung. Syaratnya tidak banyak bapak ibu, pilihlah saya, dua orang satu rumah cukup, dua orang. Kalau 1 (satu) YES.



MASYARAKAT

: Berarti kalau misal dua, kalau satu tak bisa

Terjemahan

: Berarti kalau missal dua, jadi kalau satu tidak bisa?

HAFIZAN BIN ABAS

: Kalau Satu tak dapat, saye tak beri Drum, saye tak beri Magic com, saye Cume beri kain sarung 2 (Due) helai.

Terjemahan

: Kalau satu tidak dapat, saya tidak memberi drum, saya tidak memberi magic com, saya hanya memberi kain sarung dua helai saja.

MASYARAKAT

: Pak, kalau dia satu tapi jande macam mane pak?

Terjemahan

: Pak, kalau dia satu tetapi janda, bagaimana Pak ?

HAFIZAN BIN ABAS

: karang kite bual kalau jande – jande, kalau bual jande ni Seru, Tapi Tunggu dulu, karang

dengo bapak- bapak sebelah tu, haa, kalau Bapak Sebelah sane Dengo tapi tunggu dulu, kami berbual tentang jande, nati dulu ye, kalau saye pertemuan ujungnye gitulah, kalau jande pak memangg itu, ye saye pahamlah, oke sekali lagi satu rumah dua janda.nanti ye

Terjemahan

: Kalau membicarakan janda-janda nanti saja. Kalau membicarakan janda ini pasti seru. Tapi tunggu dulu nanti terdengar bapak-bapak yang disebelah haha kalau bapak sebelah itu mendengar tetapi tunggu dulu kami berbicara tentang janda nanti dulu ya, saya kalau ada pertemuan, ujung-ujungnya begitulah kalau janda memang begitu pak, ya saya pahamlah. Oke, sekali lagi satu rumah dua janda nanti ya



- Bahwa pada saat terdakwa Hafizan Bin Abas melakukan kampanye dengan metode pertemuan tatap muka dengan warga Jalan Suak Baru Gang Pramuka RT/RW 001/001 Dusun IV Desa Banglas Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepubaten Meranti, terdakwa menyampaikan "...saya punye Rencana membagikan Drum itu, magic com itu, dan kain dua helai kain sarung wadimor, ulang balik, ni saye satu rumah saya Berencana Program tadi tu, Membagi satu rumah Satu Drum, Satu Bujuk Magic com, Dua helai kain Sarung, kain Sarung Wadimor, Saye Membagikan. tapi, saye Bukan mensesdekah, saya juga bukan menginfak, kalau besedekah sudah beri tak ade urusan ,itu Sedekah, Kalau infak itu member tak usah tak ade minta ape – ape lagi, itu Menginfak, kalau memberi tidak, kalau Memberieeeeeee, Beginilah bapak beri orang becak duit seribu ,sepuluh ribu tapi bapak memintak agar dianto kepaso atau kepelabuhan itu memberi, Bapak tidak Sedekah de dengan tukang becak de, karena tukang becak tu keluo pulak jase die nganto bapak ibu, itu memberi, saya tidak mensesdekah, saya juge tidak menginfak, saye memberi, dah ngertikan ibuk, kalau begitu berarti saya memberikan bapak, Drum satu rumah satu,Magic com satu rumah satu, kain sarung dua helai, saya memberikan, saya minta pulak tolong, kalau mensesdekah tak payah tolong lagi sudah diberi orang sudah, Assalamualaikum, saye balek, itu mensesdekah, saya tidak mensesdekah, saye memberi, jadi tolong ingat



ye pak ye, kalau memberi jangan ditanye ikhlasnye dulu. Karena itu masalah memberi. Pak Hafizan Bin Abas die nak memberi, jangan ditanye karena die memberi, klaw bersedekah baru ditanye keikhlasanye dulu, karene ini masalah memberi, oke mbak yu. Bisa di mengerti, sekali lagi, saye sampikan satu rumah satu Drum, berarti 50 (Lima puluh) bijik Drum, Sebab rumah 50 (lima Puluh) kata die, satu rumah satu Magic com, Berarti 50 (Lima puluh) bijik Magic com, satu Rumah 2 (dua) kain sarung, Berarti 100 (Seratus) kain sarung Wadimor. Kain sarung akan diberikan pak, bukan akan, die mungkin kalau die tidow kain sarung tu nindih tak Nampak de. Aaaa begitulah banyaknye, Rumah saye itu dah macam ape, Macam tongkang Pecah, disitulah Magic com disitulah kain sarung yang belum dibagikan dan akan dibagikan. Oke bapak sudah mengerti?". Bahwa dalam penyampain terdakwa Hafizan Bin Abas tersebut, terdakwa Hafizan Bin Abas menekankan bahwa dirinya bukan berinfak dan bersedekah yang kalau sudah diberikan tidak mengharap balasan, tetapi dalam penegasannya terdakwa Hafizan Bin Abas akan memberikan atau menjanjikan 1 (satu) drum untuk 1 (satu) rumah, 1 (satu) megic com untuk 1 (satu) rumah dan 2 (dua) kain sarung untuk 1 (satu) rumah, dimana ketika sudah diberi terdakwa Hafizan Bin Abas mengharap balasan dari orang menerima barang yang akan diberi atau dijanjikan oleh terdakwa Hafizan Bin Abas tersebut;

Bahwa selanjutnya terdakwa menyambung pembicaraannya lagi dengan berkata "...Eh Cuma saya pula lagi balek ni, saya minta tolong, ape minta tolong calon DPR, kalau calon DPR minta Tolong tak banyak de, tak minta duit de, tolong pilih, tolong suare, oke, Bapak ibu, Cume, ada batasannye, Batas die gini satu rumah saye mintak tolong 2 (due) suare je cukup, satu rumah 2 (Dua) suare, silakan suami, istri, silakan anak bapak, silakan cucu, nenek, satu rumah 2 (Due), kalau bapak ibu missal rumah ade 4 (empat), 2 (Due) silakan Pilih MAZWAN, MAZWAN kenal, anak Abas, Silekan bagi-bagi. Kalau 6 (enam) Silakan, Saye 2 (Dua), MAZWAN 2 (Due), Muzakir 2 (Due). Budak Awak tu, Budak Banglas tu, Usahlah saye 2 (due) eee Mazwan 2 (due) eeee Darwin pulak 2 (Due) tak usahlah itu...". Bahwa dalam penyampaianannya tersebut terdakwa Hafizan Bin Abas akan memberikan atau menjanjikan 1 (satu) drum untuk 1 (satu) rumah, 1 (satu) megic com untuk 1 (satu) rumah dan 2 (dua) kain sarung untuk

1 (satu) rumah dengan persyaratan warga yang hadir tersebut diminta tolong terdakwa Hafizan Bin Abas untuk memilih calon Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Kepulauan Meranti, dimana kalau calon DPR minta tolong tidak banyak, tidak minta duit, tapi tolong pilih, tolong suara, tetapi ada batasannya, batasannya yakni 1 (satu) rumah terdakwa minta 2 (dua) suara saja sudah cukup, silahkan suami, istri, silahkan anak bapak, silahkan cucu, nenek, 1 (satu) rumah 2 (dua) suara cukup, selanjutnya kalau misalnya dalam 1 (satu) rumah ada 4 (empat), 2 (dua) suara untuk terdakwa, 2 (dua) suara silahkan untuk pilih Mazwan, selanjutnya kalau 6 (enam) suara untuk terdakwa Hafizan 2 (dua) suara, 2 (dua) suara untuk Mazwan, 2 (dua) suara untuk Muzakir dan kalau masih ada untuk Darwin 2 (dua) suara;

Perbuatan terdakwa sebagaimana diatur dan diancam pidana dalam **Pasal 280 ayat (1) Huruf j Jo Pasal 521 Undang-Undang RI No. 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum.**

ATAU

KEDUA



Bahwa terdakwa **HAFIZAN BIN ABAS** selaku pelaksana kampanye pada hari Rabu tanggal 13 Maret 2019 sekira pukul 20.30 Wib atau pada suatu waktu dalam bulan April tahun 2019 bertempat di Jalan Suak Baru Gang Pramuka RT/RW 001/001 Dusun IV Desa Banglas Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti atau pada suatu tempat yang masih termasuk dalam daerah hukum Pengadilan Negeri Bengkalis yang berwenang memeriksa dan mengadili perkaranya, **"Setiap Pelaksana, Peserta, dan/atau Tim Kampanye Pemilu yang dengan Sengaja Telah Menjanjikan atau Memberikan Uang atau Materi lainnya sebagai Imbalan Kepada Peserta Kampanye Pemilu Secara Langsung ataupun Tidak langsung Sebagaimana Dimaksud Pasal 280 ayat (1) Huruf j"**, perbuatan tersebut dilakukan terdakwa dengan cara sebagai berikut :

- Bahwa terdakwa Hafizan Bin Abas merupakan Calon Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kepulauan Meranti Daerah Kepulauan Meranti Pemilihan Umum Tahun 2019 dari Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Nomor Urut 1 Dapil 1 (Tebing Tinggi) Kabupaten Kepulauan Meranti berdasarkan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Kepulauan Meranti Nomor : 039.1/ PL.01.4-Kpt/ 1410/ KPU-Kab/ I/

1. The first part of the report deals with the general situation of the country. It is a very interesting and informative study of the country's development. The author has done a great deal of research and has gathered a wealth of material. The report is well written and is easy to read. It is a valuable contribution to the study of the country's development.

2. The second part of the report deals with the economic situation of the country. It is a very interesting and informative study of the country's economic development. The author has done a great deal of research and has gathered a wealth of material. The report is well written and is easy to read. It is a valuable contribution to the study of the country's economic development.

3. The third part of the report deals with the social situation of the country. It is a very interesting and informative study of the country's social development. The author has done a great deal of research and has gathered a wealth of material. The report is well written and is easy to read. It is a valuable contribution to the study of the country's social development.

4. The fourth part of the report deals with the political situation of the country. It is a very interesting and informative study of the country's political development. The author has done a great deal of research and has gathered a wealth of material. The report is well written and is easy to read. It is a valuable contribution to the study of the country's political development.

5. The fifth part of the report deals with the cultural situation of the country. It is a very interesting and informative study of the country's cultural development. The author has done a great deal of research and has gathered a wealth of material. The report is well written and is easy to read. It is a valuable contribution to the study of the country's cultural development.

6. The sixth part of the report deals with the environmental situation of the country. It is a very interesting and informative study of the country's environmental development. The author has done a great deal of research and has gathered a wealth of material. The report is well written and is easy to read. It is a valuable contribution to the study of the country's environmental development.

7. The seventh part of the report deals with the international situation of the country. It is a very interesting and informative study of the country's international development. The author has done a great deal of research and has gathered a wealth of material. The report is well written and is easy to read. It is a valuable contribution to the study of the country's international development.

8. The eighth part of the report deals with the future of the country. It is a very interesting and informative study of the country's future development. The author has done a great deal of research and has gathered a wealth of material. The report is well written and is easy to read. It is a valuable contribution to the study of the country's future development.



2019 tentang Perubahan Keputusan Kabupaten Kepulauan Meranti Nomor : 438/ PL.01.4-Kpt/1410.KPU-Kab/IX/2018 Tentang Penetapan daftar Calon tetap Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kepulauan Meranti Daerah Kepulauan Meranti Pemilihan Umum Tahun 2019 berdasarkan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Kepulauan Meranti tanggal 14 Januari 2019;

- Bahwa berdasarkan Pasal 1 Peraturan Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2018 Tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2018 Tentang Tahapan, Program dan Jadwal Penyelenggaraan Pemilihan Umum Tahun 2019 menjelaskan tahapan kampanye dimulai dari tanggal 23 September 2018 sampai dengan tanggal 13 April 2019;
- Bahwa pada hari Rabu tanggal 13 Maret 2019 sekira pukul 15.00 Wib terdakwa Hafizan Bin Abas bersama dengan saksi Tarmizi Bin Nontel yang juga merupakan pelaksana kampanye dari terdakwa Hafizan Bin Abas dengan menggunakan sepeda motor datang ke rumah saksi ASMAH Binti SYARIF guna meminta izin menggunakan rumah saksi Asmah Binti Syarif untuk melakukan kegiatan kampanye dengan metode pertemuan tatap muka sebagaimana diatur dalam Pasal 23 ayat (1) huruf b Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 33 Tahun 2018 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 23 Tahun 2018 tentang Kampanye Pemilihan Umum.
- Bahwa pada saat terdakwa Hafizan Bin Abas bersama dengan saksi Tarmizi Bin Nontel berjumpa dengan saksi Asma Binti Syarif yang pada saat itu bersama dengan saksi Murni Als Rini, terdakwa Hafizan Bin Abas Bin Abas menyampaikan **"buk saye datang kesini di rumah ibu ingin menumpang rumah ibu saye ingin bersilaturahmi dengan masyarakat disini saye sebagai anggota dewan ingin menyampaikan program saye untuk tahun 2019"** lalu saksi Asma Binti Syarif bertanya **"kapan"** lalu dijawab terdakwa HAFIZAN BIN ABAS **"nanti malam setelah sholat isya saye minta tolong same ibu jemput masyarakat sekitar 20 orang acak-acak"** lalu saksi Asma Binti Syarif bertanya kepada terdakwa HAFIZAN BIN ABAS **"orang de orang macam mane"** lalu terdakwa HAFIZAN BIN ABAS menjawab **"orang miskin same jande"** setelah itu saksi Asma Binti Syarif bertanya kembali kepada terdakwa HAFIZAN BIN ABAS **"menyampaikan program ape pak"** lalu dijawab terdakwa HAFIZAN

BIN ABAS "saye menyampaikan program mengadakan drum same magic com" lalu kembali saksi Murni Als Rini bertanya "iye tak pak" dijawab terdakwa HAFIZAN BIN ABAS "iye barang tu ade dirumah saye kalau tak percaye datang ke rumah" kemudian saksi Murni Als Rini kembali bertanya "rumah bapak dimane" dijawab terdakwa HAFIZAN BIN ABAS "rumah bapak di jalan lorong pisang kalau anak tak percaye datang ke rumah ajak kawan" setelah itu terdakwa HAFIZAN BIN ABAS pergi meninggalkan rumah saksi Asmah Binti Syarif;



- Bahwa setelah terdakwa Hafizan Bin Abas pulang dari rumah saksi ASMAH Binti SYARIF, saksi Murni Als Rini menemui saksi Sari yang rumahnya berada di depan rumah Saksi Murni Als Rini, saksi Murni Als Rini menyampaikan kepada saksi SARI "mbok sari boleh temankan rini ke rumah pak Hafizan Bin Abas" dijawab saksi SARI "boleh bile pegi" kemudian saksi Murni Als Rini jawab "kejap ni" lalu saksi SARI mengatakan "iyelah tunggu mbok mandi dulu", selanjutnya saksi Murni Als Rini bersama-sama dengan saksi Sari pergi ke rumah terdakwa Hafizan Bin Abas Abas sekira pukul 16.00 Wib, dimana sebelumnya terdakwa Hafizan Bin Abas menyatakan bahwa drum dan megic com di simpan di rumahnya yang beralamat di daerah lorong pisang tepatnya belakang swalayan Ramayana atau tepatnya Jalan Muzafar RT/RW 02/06, Kelurahan Selatpanjang Kota;
- Bahwa setelah saksi Murni Als. Rini dan saksi Sari sampai di rumah terdakwa Hafizan Bin Abas, terdakwa Hafizan Bin Abas yang pada saat itu hanya ada terdakwa Hafizan Bin Abas dan terdakwa Hafizan Bin Abas mempersilahkan saksi Murni dan saksi Sari masuk kerumahnya, selanjutnya terdakwa Hafizan Bin Abas memperlihatkan drum air, magic com dan kain sarung tersebut setelah itu saksi Murni Als Rini bersama dengan saksi SARI diminta untuk berdiri di dekat barang-barang berupa drum air dan magic com kemudian saksi Murni Als Rini dan saksi SARI diphoto oleh terdakwa Hafizan Bin Abas dengan menggunakan Handphone miliknya;
- Bahwa maksud dan tujuan terdakwa Hafizan Bin Abas melakukan pengambilan photo terhadap saksi Murni Als Rini dan saksi SARI adalah sebagai bukti atau meyakinkan warga bahwa barang-barang yang akan dibagikan benar adanya yang mana pada waktu itu sewaktu terdakwa Hafizan Bin Abas hendak mengambil photo saksi Murni Als



Rini bertanya kepada terdakwa Hafizan Bin Abas **"untuk ape pak poto"** terdakwa Hafizan Bin Abas menjawab **"untuk menunjuk dan contoh barang kepada masyarakat"** setelah itu terdakwa Hafizan Bin Abas dan saksi SARI pulang dari rumah terdakwa Hafizan Bin Abas;

- Bahwa setelah pulang dari rumah terdakwa Hafizan Bin Abas tepat sekira pukul 17.00 Wib saksi Murni Als Rini langsung mengundang masyarakat sebanyak 20 (dua puluh) orang selain dari saksi Sari.
- Bahwa sekira pukul 20.00 Wib, terdakwa Hafizan Bin Abas bersama-sama dengan saksi Tarmizi Bin Nontel datang ke rumah saksi ASMAH Binti SYARIF, selanjutnya terdakwa Hafizan Bin Abas masuk ke rumah tersebut sedangkan saksi Tarmizi Bin Nontel duduk di luar rumah saksi saksi ASMAH Binti SYARI;
- Bahwa setelah terdakwa Hafizan Bin Abas berada di dalam rumah saksi ASMAH Binti SYARIF, terdakwa Hafizan Bin Abas dengan posisi berdiri langsung berbicara untuk memperkenalkan diri;
- Bahwa ketika terdakwa Hafizan Bin Abas sedang berbicara di depan warga yang pada umumnya ibu-ibu di dalam rumah saksi Asmah Binti Syarif, saksi Sabri Bin A. Murad yang duduk diluar ruangan tempat terdakwa Hafizan Bin Abas berbicara, dimana saksi Sabri Bin A. Murad juga merupakan warga sekitar rumah saksi Asmah Binti Syarif merekam vidio aktifitas terdakwa Hafizan Bin Abas dengan menggunakan Handphone milik saksi Sabri Bin A. Murad yang bermerk **Xiaomi Redmi 4X** dimana kemudian saksi Sabri Bin A. Murad meletakkan Handphone Xiome Redmi 4X di dinding rumah saksi Asmah Binti Syarif tepatnya di dinding ruangan tempat terdakwa Hafizan Bin Abas sedang berbicara, selanjutnya karena posisi saksi Sabri Bin A. Murad yang agak jauh dari terdakwa Hafizan Bin Abas berbicara, saksi Sabri Bin A. Murad menyerahkan Handphone Xiome Redmi 4X tersebut kepada saksi M. Rizuan yang berada di belakang terdakwa Hafizan Bin Abas Bin Abas yang berjarak sekitar 4 meter (empat meter) ;
- Bahwa berdasarkan Berita Acara Konversi Rekaman Audio/Vidio (berdurasi sekira 9 (sembilan) menit dan 2 (dua) detik) Menjadi Teks pada hari Kamis tanggal 11 April 2019 yang ditanda tangani oleh saksi Sabri Bin A. Murod, saksi M. Rizuan, saksi Sari, saksi Suhaili dan saksi Murni Als Rini dan juga oleh Penyidik AGD. Simamora, SH dan berita acara tersebut terdakwa Hafizan Bin Abas Bin Abas menolak untuk

1. The first part of the paper is devoted to a general discussion of the problem of the existence of solutions of the system of equations (1) under the conditions (2). It is shown that the system (1) has a solution if and only if the conditions (2) are satisfied. The second part of the paper is devoted to the construction of the solution of the system (1) under the conditions (2). It is shown that the solution of the system (1) can be constructed by the method of successive approximations. The third part of the paper is devoted to the study of the properties of the solution of the system (1) under the conditions (2). It is shown that the solution of the system (1) is unique and stable with respect to the initial conditions. The fourth part of the paper is devoted to the study of the properties of the solution of the system (1) under the conditions (2). It is shown that the solution of the system (1) is unique and stable with respect to the initial conditions. The fifth part of the paper is devoted to the study of the properties of the solution of the system (1) under the conditions (2). It is shown that the solution of the system (1) is unique and stable with respect to the initial conditions. The sixth part of the paper is devoted to the study of the properties of the solution of the system (1) under the conditions (2). It is shown that the solution of the system (1) is unique and stable with respect to the initial conditions. The seventh part of the paper is devoted to the study of the properties of the solution of the system (1) under the conditions (2). It is shown that the solution of the system (1) is unique and stable with respect to the initial conditions. The eighth part of the paper is devoted to the study of the properties of the solution of the system (1) under the conditions (2). It is shown that the solution of the system (1) is unique and stable with respect to the initial conditions. The ninth part of the paper is devoted to the study of the properties of the solution of the system (1) under the conditions (2). It is shown that the solution of the system (1) is unique and stable with respect to the initial conditions. The tenth part of the paper is devoted to the study of the properties of the solution of the system (1) under the conditions (2). It is shown that the solution of the system (1) is unique and stable with respect to the initial conditions.

menandatanganinya karena terdakwa Hafizan Bin Abas Bin Abas tidak ada menyuruh pihak lain untuk melakukan perekaman, tidak mengetahui siapa yang melakukan perekaman dan alat yang digunakan untuk merekam bukan berasal dari terdakwa Hafizan Bin Abas Bin Abas dan atau milik terdakwa Hafizan Bin Abas Bin Abas, adapun hasil Konversi Rekaman Audio/Vidio Menjadi Teks adalah sebagai berikut :

HAFIZAN BIN ABAS : Tinggal dibagikan aje, kalau sedang akan baru itu namenyne masih Rencana, sudah ade.

Terjemahan : Tinggal dibagikan saja, kalau sedang akan baru itu, namanya masih rencana, sudah ada.

MASYARAKAT : Terconggok persiapan.

Terjemahan : Tertumpuk atau barang sudah ada didepan mata.

HAFIZAN BIN ABAS : Kalau bapak ibu yang hadir ini berlebih lah barang tu, barang tu 1000 (Seribu), yang ade 50 (lima puluh) nye, masih ade 950 (Sembilan ratus lima puluh) lagi, belebih- lebihlah, Magic com 1000 (Seribu) Drum 1000 (seribu), aaaaake die Barang tu.

Terjemahan : Kalau hanya bapak ibu yang hadir ini, barang yang disediakan berlebih. Barang itu berjumlah 1000 (seribu), yang ada (peserta yang hadir) hanya 50 (lima puluh) masih ada 950 (Sembilan ratus lima puluh) lagi, pokoknya berlebih. Magic Com 1000 (seribu), Drum 1000 (seribu), ini dia barangnya (sambil menunjukkan sesuatu).

MASYARAKAT : Lupe Pak

Terjemahan : Lupa Pak

HAFIZAN BIN ABAS : Ike die barang die, ike die barang die Magic com ,itu, ade gambar siape RINI dengan Siape, Siape



Terjemahan : Ini dia barangnya, ini barangnya magic com itu, ada gambar RINI dengan siapa? (lupa nama orang yang ada difoto)

MASYARAKAT : SARI .ini anak ade sini

Terjemahan : SARI ini anaknya ada disini

HAFIZAN BIN ABAS :SARI dengan RINI ,itu rumah saye, itu saye, itu rumah saye bukan toko de,

Terjemahan : SARI dengan RINI, itu rumah saya, itu saya, itu rumah saya bukan toko ya (sambal menunjukkan sesuatu).

MASYARAKAT : Toko Magic com,ini Drum orang ndak percaye tunjukan.

Terjemahan : Toko Magic com, ini Drum orang tidak percaya tunjukkan !



HAFIZAN BIN ABAS : Biao Orang Mandang,biao saya ginikan, ini Magic com ,ini Drum, ini Drum ini Magic com, Timbal balek ,ini Drum ini Magic com , Barang dah ade kalau masih tak yakin Pak HAFIZAN BIN ABAS kat Foto, kat mane, tidak gitu de ,besok pagi saye ade dirumah jam delapan setengah sampai jam sepuluh saya tunggu, kalau masih tak percaye,

Terjemahan : Biar orang bisa melihat, biar saya perjelas (sambil menunjukkan foto) ini Drum, ini Magic com barang sudah ada. Kalau masih tidak yakin dengan Pak HAFIZAN BIN ABAS yang ada di foto dekat mana, bukan begitu, besok pagi saya ada dirumah jam 8.30 Wib sampai jam 10.00 Wib saya tunggu kalau masih tidak percaya.

MASYARAKAT : Percaye pak.

Terjemahan : Percaya Pak

HAFIZAN BIN ABAS : kita tengok Drum itu kita tengok betul - betul, kalau masih juge tak percaye juge, datang kerumah Saye kite Bukak tutup Drum itu, kan banyak tuan silakan, kalau yang berminat silakan masuk kedalam Drum tu saya foto ye, uji coba ,mana tau Drum tu tak kuat, Oke ya buk ya,magic com itu beratnya 1,9 eh 1,8 Kg nasik tu 1,8 Kg hampir 2 Kg tak sampai dari mana Bapak tau,

Terjemahan : Kita lihat Drum itu, kita lihat betul-betul, kalau masih juga tidak percaya datang kerumah saya. Kita buka tutup drum yang banyak itu, silahkan. Kalau ada yang berminat, silahkan masuk kedalam drum itu, saya foto ya, uji coba mana tau drum itu tidak kuat. Ok ya buk ya, magic itu beratnya 1,9 Kg eh (menyatakan salah sebut) 1,8 Kg Nasi, 1,8 Kg hamper 2 Kg tidak sampai dari mana bapak tau?



MASYARAKAT : Dekat situ ade tulis

Terjemahan : Didekat itu ada tulisannya (sambil menunjukkan barang yang ada difoto)

HAFIZAN BIN ABAS : Dekat magic com itu ade tulis kapasitas Maksimal 1,8 Kg.ye saye sebut macam itu. Oke ya jelas bapak ibu jelas, ade orang datang

Terjemahan : di Magic com itu ada tulis kapasitas maksimal 1,8 Kg ya saya sebut seperti itu. Ok jelas bapak ibu jelas, adakah orang datang?

MASYARAKAT : Tak ade pak, tak ade orang luar datang lagi.

Terjemahan : Tidak ada pak, tidak ada orang dari luar datang lagi



HAFIZAN BIN ABAS : Saya lanjut lagi ye, ini kalimat paling penting kalau dapat bapak ibu jangan bebual ketike saye menyampaikan ini, Sebab kalimat ini selalu bertanye balik, beulang – ulang saya tak beulang –ulang, saya punye Rencana membagikan Drum itu, magic com itu, dan kain due helai kain sarung wadimor, ulang balik, ni saye satu rumah saya Berencana Program tadi tu, Membagi satu rumah Satu Drum, Satu Bijik Magic com, Due helai kain Sarung, kain Sarung Wadimor, Saye Membagikan. tapi, saye Bukan mensesdekah, saya juga bukan menginfak, kalau besedekah sudah beri tak ade urusan ,itu Sedekah, Kalau infak itu member tak usah tak ade minta ape – ape lagi, itu Menginfak, kalau memberi tidak, kalau Memberieeeeeee, Beginilah bapak beri orang becak duit seribu ,sepuluh ribu tapi bapak memintak agar dianto kepaso atau kepelabuhan itu memberi, Bapak tidak Sedekah de dengan tukang becak de, karena tukang becak tu keluo pulak jase die nganto bapak ibu, itu memberi, saya tidak mensesdekah, saya juge tidak menginfak, saye memberi, dah ngertikan ibuk, kalau begitu berarti saya memberikan bapak, Drum satu rumah satu,Magic com satu rumah satu, kain sarung due helai, saya memberikan, saya minta pulak tolong, kalau mensesdekah tak payah tolong lagi sudah diberi orang sudah, Assalamualaikum, saye balek, itu mensesdekah, saya tidak mensesdekah, saye memberi, jadi tolong ingat ye pak ye, kalau memberi jangan ditanye ikhlasnye dulu. Karena itu masalah memberi. Pak Hafizan Bin Abas die nak memberi, jangan ditanye karena die memberi, klau bersedekah baru ditanye

keikhlasanye dulu, karene ini masalah memberi, oke mbak yu. Bisa di mengerti, sekali lagi, saye sampikan satu rumah satu Drum, berarti 50 (Lima puluh) biji Drum, Sebab rumah 50 (lima Puluh) kata die, satu rumah satu Magic com, Berarti 50 (Lima puluh) biji Magic com, satu Rumah 2 (dua) kain sarung, Berarti 100 (Seratus) kain sarung Wadimor. Kain sarung akan diberikan pak, bukan akan, die mungkin kalau die tidow kain sarung tu nindih tak Nampak de. Aaaa begitulah banyaknye, Rumah saye itu dah macam ape, Macam tongkang Pecah, disitulah Magic com disitulah kain sarung yang belum dibagikan dan akan dibagikan. Oke bapak sudah mengerti?

Terjemahan



: Saya lanjut lagi ya kalimat berikut ini paling penting, kalau dapat bapak ibu jangan berbicara ketika saya menyampaikan hal ini sebab kalimat ini selalu ditanya ulang, berulang-ulang saya tidak suka berulang-ulang. Saya punya rencana membagikan Drum itu, Magic com itu, dan Kain 2 helai, kain sarung wadimor. Saya ulang lagi ya, ini saya, berencana melaksanakan program tadi tiap satu rumah. Membagi satu rumah satu Drum satu buah Magic com, 2 helai kain sarung, kain sarung wadimor itu semua akan saya bagikan. Tapi saya bukan bersedekah, saya juga bukan berinfaq. Kalau bersedekah, sudah diberi tidak ada urusan lagi, itu sedekah. Kalau infaq itu, memberi dan tidak meminta apa-apa lagi, itu berinfaq. Kalau memberi, eee beginilah bapak beri orang becak seribu, 10 ribu tapi bapak meminta agar diantar ke pasar atau ke pelabuhan, itu namanya memberi. Bapak tidak bersedekah dengan si tukang becak karena

1. The first part of the report
describes the general situation
of the country and the
state of the economy.
It also mentions the
main problems which
the government is facing.
The second part of the
report deals with the
social and cultural
aspects of the country.
It discusses the
education system, the
health services, and the
cultural heritage.
The third part of the
report is devoted to the
environmental situation.
It describes the natural
resources and the
environmental problems.
The fourth part of the
report discusses the
foreign relations of the
country. It mentions the
main international
organizations to which
the country belongs.
The fifth part of the
report is a summary of
the main findings of the
study. It also contains
some recommendations
for the future.
The sixth part of the
report is a list of the
sources used in the
study. It includes books,
articles, and other
documents.



tukang becak itu juga mengeluarkan jasa dia, mengantarkan bapak, ibu, itu memberi. Saya tidak bersedekah, saya juga tidak berinfaq tapi saya memberi, apakah ibu mengerti ? Kalau begitu, berarti saya memberikan bapak drum satu rumah satu, magic com satu rumah satu, kain sarung dua helai. Saya memberikan, kemudian saya meminta pertolongan. Kalau bersedekah, tidak perlu meminta tolong lagi ketika sudah memberi orang. Assalamualaikum saya pulang. itu namanya bersedekah. Saya tidak bersedekah, saya memberi, jadi tolong ingat ya pak. Kalau memberi, jangan ditanya ikhlasnya. Karena itu masalah memberi. Pak HAFIZAN BIN ABAS dia hendak memberi, jangan ditanya karena dia memberi. Kalau bersedekah, barulah ditanya keikhlasannya. Karena ini masalah memberi, oke mbak ya ya bias dimengerti ? Sekali lagi saya sampaikan 1 rumah 1 drumah, berarti 50 buah drum sebab rumah 50. 1 rumah 1 magic com, berarti 50 buah Magic com. 1 rumah 2 kain sarung, berarti 100 kain sarung wadimor. Kain sarung ini akan diberikan pak, bukan akan. Mungkin kalau dia tidur, kain sarung itu menindihnya sampai dia tidak kelihatan, begitulah banyaknya. Rumah saya itu sudah seperti apa ya, seperti tongkang (perahu besar) pecah, disitulah terletak magic com, kain sarung, yang belum dibagikan dan akan dibagikan. Ok bapak sudah mengerti?

MASYARAKAT : Mengerti

Terjemahan : Mengerti

HAFIZAN BIN ABAS : Eh Cuma saya pula lagi balek ni, saya minta tolong, ape minta tolong calon DPR, kalau

A



Terjemahan

calon DPR minta Tolong tak banyak de, tak minta duit de, tolong pilih, tolong suare, oke, Bapak ibu, Cume, ada batasannye, Batas die gini satu rumah saye mintak tolong 2 (due) suare je cukup, satu rumah 2 (Dua) suare, silakan suami, istri, silakan anak bapak, silakan cucu, nenek, satu rumah 2 (Due), kalau bapak ibu missal rumah ade 4 (empat), 2 (Due) silakan Pilih MAZWAN, MAZWAN kenal, anak Abas, Silekan bagi-bagi. Kalau 6 (enam) Silakan, Saye 2 (Dua), MAZWAN 2 (Due), Muzakir 2 (Due). Budak Awak tu, Budak Banglas tu, Usahlah saye 2 (due) eee Mazwan 2 (due) eeee Darwin pulak 2 (Due) tak usahlah itu,

: Eh hanya saya perlu mengulang lagi, saya minta tolong apa, minta tolong Calon DPR. Kalau calon DPR minta tolong itu tidak banyak dia tidak minta uang, hanya tolong pilih, tolong suara ok bapak ibuk ?hanya saja ada batasannya. Begini penjelasannya, 1 rumah saya minta tolong 2 suara saja sudah cukup. 1 rumah 2 suara, silahkan apakah suami, istri. Silahkan anak bapak, silahkan cucu, nenek, 1 rumah 2. Kalau bapak ibu dirumah misalkan ada 4 suara, 2 silahkan pilih MAZWAN, MAZWAN kita kenal, anak ABAS, silahkan dibagi-bagi. Kalau satu rumah ada 6 suara silahkan, saya 2, MAZWAN 2, MUZAKIR 2, itu anak tempatan banglas. Jangalah saya 2 eeee MAZWAN 2, DARWIN pulak 2 janganlah itu.

MASYARAKAT
Terjemahan

: Nak banyak anak tu pak. Nak 6 (Enam)
: Kalau begitu harus banyak anak pak .harus 6

HAFIZAN BIN ABAS : Di Banglas Ujung itu 11 (Sebelas) pemilih dalam Satu rumah, satu Rumah, 11 (Sebelas) Satu Rumah sebelas yang bisa milih, Ngeri, Dah, Sekali Lagi saya sampaikan untuk bapak pahami, satu Rumah Satu.

Terjemahan : Di Banglas ujung itu, ada 11 pemilih dalam 1 rumah. 1 rumah, 11 yang bias memilih ngeri, cukup. Sekali saya sampaikan agar bapak ibuk paham 1 rumah satu ?

MASYARAKAT : Drum

Terjemahan : Drum



HAFIZAN BIN ABAS : Satu Rumah Satu

Terjemahan : Satu rumah satu ?

MASYARAKAT : Magic com

Terjemahan : Magic com

HAFIZAN BIN ABAS : Satu Rumah Dua Kain

Terjemahan : Satu Rumah Dua Kain ?

MASYARAKAT : Sarung

Terjemahan : Sarung

HAFIZAN BIN ABAS : Satu Rumah Bukan Satu KK, dah, Sekali lagi
Satu Rumah, Kalau di Rumah itu ade 2 (Due) pasang, Suami istri, Suami Istri, due pasang due KK itu, 1 (satu) Drumnye Oke, 1 (satu) Rumah tu ada 3 (Tige) KK pak, Rumah itu Beso macam Asrama. Satu juga, satu Rumah satu Drum, satu Rumah satu Magic com, Satu Rumah due kain sarung, syarat dietak banyak Bapak Ibu pilih saye due orang saje satu rumah cukup due Orang, kalau satu Yes,

Terjemahan

: Satu rumah bukan satu Kepala Keluarga (KK) ya . Baik sekali lagi satu rumah, kalau dirumah itu ada dua pasangan suami istri, suami istri, dua pasang dua kepala keluarga (KK), itu hanya satu drum Oke, satu rumah itu ada tiga Kepala Keluarga (KK) Pak, rumah itu besar seperti asrama, tetap satu juga dapatnya. Satu rumah satu drum, satu rumah satu magic com, satu rumah dua kain sarung. Syaratnya tidak banyak bapak ibu, pilihlah saya, dua orang satu rumah cukup, dua orang. Kalau 1 (satu) YES.



MASYARAKAT
Terjemahan

: Berarti kalau misal dua, kalau satu tak bisa
: Berarti kalau missal dua, jadi kalau satu tidak bisa?

HAFIZAN BIN ABAS : Kalau Satu tak dapat, saye tak beri Drum, saye tak beri Magic com, saye Cume beri kain sarung 2 (Due) helai.

Terjemahan : Kalau satu tidak dapat, saya tidak memberi drum, saya tidak memberi magic com, saya hanya memberi kain sarung dua helai saja.

MASYARAKAT : Pak, kalau dia satu tapi jande macam mane pak?

Terjemahan : Pak, kalau dia satu tetapi janda, bagaimana Pak ?

HAFIZAN BIN ABAS : karang kite bual kalau jande – jande, kalau bual jande ni Seru, Tapi Tunggu dulu, karang dengo bapak- bapak sebelah tu, haa, kalau Bapak Sebelah sane Dengo tapi tunggu dulu, kami berbual tentang jande, nati dulu ye, kalau saye pertemuan ujungnye gitulah, kalau jande pak memangg itu, ye saye pahami, oke sekali lagi satu rumah due janda. nanti ye

1. The first part of the paper discusses the importance of understanding the underlying mechanisms of the system. It highlights the need for a comprehensive approach that considers both the physical and biological aspects of the problem. The authors argue that a purely mechanical model is insufficient to capture the complexity of the system, and that a more integrated framework is required.

2. In the second part, the authors present a detailed analysis of the experimental data. They show that the observed behavior of the system is consistent with the theoretical predictions, but also reveals some unexpected features. These findings suggest that there may be additional factors at play that are not currently accounted for in the model.

3. The third part of the paper focuses on the development of a new model that incorporates the insights gained from the previous sections. This model is designed to be more robust and flexible, allowing for a wider range of parameter values and initial conditions. The authors provide a thorough validation of the model, showing that it accurately reproduces the experimental results.

4. Finally, the paper concludes with a discussion of the implications of the findings and the challenges that remain. The authors emphasize the need for further research to fully understand the system and to develop effective strategies for its control. They also note the potential applications of the work in various fields, including engineering, biology, and medicine.

5. The fourth part of the paper discusses the limitations of the current study and the need for future research. The authors acknowledge that the model is still a simplification of the real system, and that there are many parameters that have not been fully explored. They also note that the experimental data is limited in scope and that more extensive testing is needed to confirm the findings.

6. In the fifth part, the authors provide a summary of the key findings and a list of references. They also include a list of figures and tables that are used throughout the paper. The authors thank the reviewers for their helpful comments and suggestions.

7. The sixth part of the paper is a conclusion that summarizes the main points of the paper. The authors reiterate the importance of understanding the underlying mechanisms of the system and the need for a comprehensive approach. They also note the potential applications of the work and the challenges that remain.

8. The seventh part of the paper is a list of references that includes the following:

- [1] Smith, J. D., and Jones, A. B. (2010). "A study of the mechanical properties of a new material." *Journal of Materials Science*, 45(12), 1234-1245.
- [2] Brown, C. E., and Green, F. G. (2008). "The role of biological factors in the development of a new system." *Biological Systems*, 15(3), 456-467.
- [3] White, H. I., and Black, J. K. (2005). "A new model for the control of a complex system." *Control Systems*, 25(4), 567-578.
- [4] Lee, M. N., and Kim, S. H. (2003). "The effects of initial conditions on the behavior of a dynamic system." *Dynamic Systems*, 18(2), 345-356.
- [5] Davis, R. L., and Wilson, T. M. (2001). "A comparison of different control strategies for a nonlinear system." *Control Systems*, 21(3), 456-467.

9. The eighth part of the paper is a list of figures and tables that are used throughout the paper. The authors provide a brief description of each figure and table, and indicate where they can be found in the paper.

10. The ninth part of the paper is a list of figures and tables that are used throughout the paper. The authors provide a brief description of each figure and table, and indicate where they can be found in the paper.

11. The tenth part of the paper is a list of figures and tables that are used throughout the paper. The authors provide a brief description of each figure and table, and indicate where they can be found in the paper.

12. The eleventh part of the paper is a list of figures and tables that are used throughout the paper. The authors provide a brief description of each figure and table, and indicate where they can be found in the paper.

13. The twelfth part of the paper is a list of figures and tables that are used throughout the paper. The authors provide a brief description of each figure and table, and indicate where they can be found in the paper.

14. The thirteenth part of the paper is a list of figures and tables that are used throughout the paper. The authors provide a brief description of each figure and table, and indicate where they can be found in the paper.

15. The fourteenth part of the paper is a list of figures and tables that are used throughout the paper. The authors provide a brief description of each figure and table, and indicate where they can be found in the paper.

Terjemahan

: Kalau membicarakan janda-janda nanti saja. Kalau membicarakan janda ini pasti seru. Tapi tunggu dulu nanti terdengar bapak-bapak yang disebelah haha kalau bapak sebelah itu mendengar tetapi tunggu dulu kami berbicara tentang janda nanti dulu ya, saya kalau ada pertemuan, ujung-ujungnya begitulah kalau janda memang begitu pak, ya saya pahamlah.

Oke, sekali lagi satu rumah dua janda nanti ya

- Bahwa pada saat terdakwa Hafizan Bin Abas melakukan kampanye dengan metode pertemuan tatap muka dengan warga Jalan Suak Baru Gang Pramuka RT/RW 001/001 Dusun IV Desa Banglas Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepubaten Meranti, terdakwa menyampaikan "...saya punye Rencana membagikan Drum itu, magic com itu, dan kain due helai kain sarung wadimor, ulang balik, ni saye satu rumah saya Berencana Program tadi tu, Membagi satu rumah Satu Drum, Satu Bujuk Magic com, Due helai kain Sarung, kain Sarung Wadimor, Saye Membagikan. tapi, saye Bukan mensesdekah, saya juga bukan menginfak, kalau bersedekah sudah beri tak ade urusan ,itu Sedekah, Kalau infak itu member tak usah tak ade minta ape – ape lagi, itu Menginfak, kalau memberi tidak, kalau Memberieeeeeee, Beginilah bapak beri orang becak duit seribu ,sepuluh ribu tapi bapak memintak agar dianto kepaso atau kepelabuhan itu memberi, Bapak tidak Sedekah de dengan tukang becak de, karena tukang becak tu keluo pulak jase die nganto bapak ibu, itu memberi, saya tidak mensesdekah, saya juge tidak menginfak, saye memberi, dah ngertikan ibuk, kalau begitu berarti saya memberikan bapak, Drum satu rumah satu, Magic com satu rumah satu, kain sarung due helai, saya memberikan, saya minta pulak tolong, kalau mensesdekah tak payah tolong lagi sudah diberi orang sudah, Assalamualaikum, saye balek, itu mensesdekah, saya tidak mensesdekah, saye memberi, jadi tolong ingat ye pak ye, kalau memberi jangan ditanye ikhlasnye dulu. Karena itu masalah memberi. Pak Hafizan Bin Abas die nak memberi, jangan ditanye karena die memberi, klau bersedekah baru ditanye keikhlasanye dulu, karene ini masalah memberi, oke mbak yu. Bisa di mengerti, sekali lagi, saye sampikan satu rumah satu Drum, berarti 50 (Lima puluh) bujuk Drum, Sebab rumah 50 (lima Puluh) kata die, satu





rumah satu Magic com, Berarti 50 (Lima puluh) biji Magic com, satu Rumah 2 (dua) kain sarung, Berarti 100 (Seratus) kain sarung Wadimor. Kain sarung akan diberikan pak, bukan akan, die mungkin kalau die tidow kain sarung tu nindih tak Nampak de. Aaaa begitulah banyaknye, Rumah saye itu dah macam ape, Macam tongkang Pecah, disitulah Magic com disitulah kain sarung yang belum dibagikan dan akan dibagikan. Oke bapak sudah mengerti?”. Bahwa dalam penyampain terdakwa Hafizan Bin Abas tersebut, terdakwa Hafizan Bin Abas menekankan bahwa dirinya bukan berinfak dan bersedekah yang kalau sudah diberikan tidak mengharap balasan, tetapi dalam penegasannya terdakwa Hafizan Bin Abas akan memberikan atau menjanjikan 1 (satu) drum untuk 1 (satu) rumah, 1 (satu) megic com untuk 1 (satu) rumah dan 2 (dua) kain sarung untuk 1 (satu) rumah, dimana ketika sudah diberi terdakwa Hafizan Bin Abas mengharap balasan dari orang menerima barang yang akan diberi atau dijanjikan oleh terdakwa Hafizan Bin Abas tersebut;

Bahwa selanjutnya terdakwa menyambung pembicaraannya lagi dengan berkata “...Eh Cuma saya pula lagi balek ni, saya minta tolong, ape minta tolong calon DPR, kalau calon DPR minta Tolong tak banyak de, tak minta duit de, tolong pilih, tolong suare, oke, Bapak ibu, Cume, ada batasannye, Batas die gini satu rumah saye mintak tolong 2 (due) suare je cukup, satu rumah 2 (Dua) suare, silakan suami, istri, silakan anak bapak, silakan cucu, nenek, satu rumah 2 (Due), kalau bapak ibu missal rumah ade 4 (empat), 2 (Due) silakan Pilih MAZWAN, MAZWAN kenal, anak Abas, Silekan bagi-bagi. Kalau 6 (enam) Silakan, Saye 2 (Dua), MAZWAN 2 (Due), Muzakir 2 (Due). Budak Awak tu, Budak Banglas tu, Usahlah saye 2 (due) eee Mazwan 2 (due) eeee Darwin pulak 2 (Due) tak usahlah itu...”. Bahwa dalam penyampaianannya tersebut terdakwa Hafizan Bin Abas akan memberikan atau menjanjikan 1 (satu) drum untuk 1 (satu) rumah, 1 (satu) megic com untuk 1 (satu) rumah dan 2 (dua) kain sarung untuk 1 (satu) rumah dengan persyaratan warga yang hadir tersebut diminta tolong terdakwa Hafizan Bin Abas untuk memilih calon Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Kepulauan Meranti, dimana kalau calon DPR minta tolong tidak banyak, tidak minta duit, tapi tolong pilih, tolong suara, tetapi ada batasannya, batasannya yakni 1 (satu) rumah terdakwa minta 2 (dua) suara saja sudah cukup, silahkan

4

1911

1912

1913

1914

1915

1916

1917

1918

1919

1920

1921

1922

1923

1924

1925

1926

1927

1928

1929

1930

1931

1932

1933

1934

1935

1936

1937

1938

1939

1940

1941

1942

1943

1944

1945

1946

1947

1948

1949

1950

1951

1952

1953

1954

1955

suami, istri, silahkan anak bapak, silahkan cucu, nenek, 1 (satu) rumah 2 (dua) suara cukup, selanjutnya kalau misalnya dalam 1 (satu) rumah ada 4 (empat), 2 (dua) suara untuk terdakwa, 2 (dua) suara silahkan untuk pilih Mazwan, selanjutnya kalau 6 (enam) suara untuk terdakwa Hafizan 2 (dua) suara, 2 (dua) suara untuk Mazwan, 2 (dua) suara untuk Muzakir dan kalau masih ada untuk Darwin 2 (dua) suara;

- Bahwa terdakwa Hafizan Bin Abas selaku pelaksana kampanye akan memberikan atau menjanjikan 1 (satu) drum untuk 1 (satu) rumah, 1 (satu) megic com untuk 1 (satu) rumah dan 2 (dua) kain sarung untuk 1 (satu) rumah kepada warga yang hadir dalam kegiatan kampanye dengan metode tatap muka sebagai imbalan secara langsung kepada peserta kampanye dalam hal ini warga yang hadir dalam rumah saksi Asmah Bin Syarif apabila warga tersebut memilih terdakwa Hafizan Bin Abas sebagai anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Kepulauan Meranti dengan ketentuanyakni 1 (satu) rumah terdakwa minta 2 (dua) suara saja sudah cukup, silahkan suami, istri, silahkan anak bapak, silahkan cucu, nenek, 1 (satu) rumah 2 (dua) suara cukup, selanjutnya kalau misalnya dalam 1 (satu) rumah ada 4 (empat), 2 (dua) suara untuk terdakwa, 2 (dua) suara silahkan untuk pilih Mazwan, selanjutnya kalau 6 (enam) suara untuk terdakwa Hafizan 2 (dua) suara, 2 (dua) suara untuk Mazwan, 2 (dua) suara untuk Muzakir dan kalau masih ada untuk Darwin 2 (dua) suara.



Perbuatan terdakwa sebagaimana diatur dan diancam pidana dalam **Pasal 280 ayat (1) Huruf j Jo Pasal 523 ayat (1) Undang-Undang RI No. 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum.**

Menimbang, bahwa terhadap dakwaan Penuntut Umum, Terdakwa menyatakan mengerti dan Terdakwa melalui Penasihat Hukumnya tidak mengajukan keberatan atau eksepsi;

Menimbang, bahwa untuk membuktikan dakwaannya Penuntut Umum telah mengajukan Saksi-saksi sebagai berikut:

1. **SYAMSURIZAL, S.IP**, dibawah sumpah pada pokoknya menerangkan sebagai berikut:
 - Bahwa Terjadinya Dugaan Tindak Pidana Pemilu tersebut yakni Pada Hari Rabu Tanggal 13 Maret 2019 sekira pukul 20.15 wib bertempat di

Rumah Kediaman sdri. ASMAH Jl. Suak Baru Gg. Pramuka Rt 01 Rw 01 Dusun IV Desa Banglas Kec. Tebing Tinggi Kab. Kep. Meranti;

- Bahwa sesuai dengan penanganan pada masa tahap klarifikasi / penyelidikan yang dilakukan oleh tim sentra gakkumdu Kab. Kepulauan Meranti yang terdiri dari Penyidik Kepolisian Resor Kepulauan Meranti, Kejaksaan kep. Meranti dan Bawaslu Kep. Meranti selaku orang sebagai pelapor adalah saksi HERWAN sedangkan untuk saksi-saksi yang mengetahui, melihat dan mendengar dalam peristiwa tersebut sebagaimana yang telah dilakukan klarifikasi terdapat sebanyak 5 (lima) orang saksi masing-masing yaitu sdri. ASMAH, sdri. MURNI als RINI, sdri. SARI, sdr. MUHAMMAD RIZUAN, sdr. SABRI dan sdr. AL JUFRI;



Bahwa selaku orang sebagai terlapor yang telah melakukan perbuatan dugaan tindak pidana pemilu yaitu **Terdakwa Hafizan Bin Abas** selaku Caleg DPRD Kab. Kepulauan Meranti Daerah pemilihan 1 Kec. Tebing Tinggi Nomor urut 1 dari Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Caleg berdasarkan bukti / legalitas sebagai berikut :

Berdasarkan Surat Keputusan Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kepulauan Meranti Nomor : 039.1 / PL.01.4-Kpt / 1410 / KPU-Kab / I / 2019 Tentang perubahan Keputusan KPU Nomor : 438 / PL.01.4-Kpt / 1410 / KPU – Kab / IX / 2018 Tentang penetapan daftar calon tetap anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kab. Kepulauan Meranti Pemilihan Umum Tahun 2019;

- Bahwa sesuai dengan hasil penyelidikan yang telah dilakukan bersama-sama dengan tim gakkumdu kabupaten kepulauan meranti terhadap laporan dugaan tindak pidana pemilu tersebut yang dilimpahkan kepada penyidik adalah berupa Laporan Penerusan Hasil Berita Acara Klarifikasi masing-masing saksi dan terlapor beserta alat bukti surat lainnya yang berkaitan dengan Tindak Pidana, kemudian juga ada terdapat 1 (satu) keping DVD yang berisi Video / audio rekaman peristiwa tindak pidana yang telah di ripping atau dipindahkan dari 1 (satu) unit Handphone merek Xiaomi Redmi 4X milik saksi SABRI;
- Bahwa Antara sdri. ASMAH pemilik rumah dengan Terdakwa tidak ada memiliki hubungan darah kekeluargaan hanya sebatas kenal pada saat sebelum berlangsungnya dugaan peristiwa pidana tersebut;
- Bahwa berdasarkan hasil dari klarifikasi yang telah dilakukan terhadap saksi-saksi sdri. ASMAH, sdri. MURNI als RINI bahwa Pada Hari Rabu Tanggal 13 Maret 2019 sekira pukul 15.00 wib bertempat di rumah

4



kediaman sdri. ASMAH di Jl. Suak Baru Gg. Pramuka Desa Banglas telah terjadi pertemuan antara Sdr. Terdakwa bersama 1 (satu) orang yang tidak dikenali oleh saksi dengan sdri. ASMAH dan sdri. MURNI als RINI, yang mana pada waktu itu Sdr. Terdakwa secara langsung ada mendatangi pemilik rumah sdri. ASMAH dengan tujuan meminta kesediaan pemilik rumah untuk pelaksanaan kegiatan silaturahmi yang akan diselenggarakan oleh Sdr. Terdakwa dengan masyarakat desa banglas, selanjutnya setelah mendapatkan izin dari pemilik rumah tersebut Terdakwa tepat pada malam harinya sekira pukul 20.15 wib melangsungkan kegiatan silaturahmi tersebut dan selama kegiatan silaturahmi berlangsung Sdr. Terdakwa selaku terlapor ada melakukan dugaan perbuatan tindak pidana yang melanggar ketentuan Kesatu : Pasal 521 jo 280 ayat 1 huruf j atau kedua: Pasal 523 undang-undang pemilu tahun 2017 tentang pemilihan umum yang berbunyi "setiap pelaksana kampanye pemilu yang dengan sengaja menjanjikan materi lainnya sebagai imbalan kepada peserta kampanye pemilu secara langsung";

- Bahwa Terdakwa pada waktu itu ada menjanjikan kepada peserta silaturahmi yang hadir berupa materi seperti Drum Air (Pinguin), Magic Com dan Kain Sarung dan peserta yang hadir waktu itu merupakan peserta kampanye atau warga Negara Indonesia yang telah mempunyai hak pilihnya atau yang telah berumur 17 tahun keatas;
- Bahwa sesuai dengan hasil klarifikasi yang dilakukan terhadap saksi sdri. MURNI als RINI bahwa yang telah mengundang masyarakat untuk hadir adalah sdri. MURNI als RINI atas permintaan Sdr. Terdakwa dan masyarakat yang hadir pada kegiatan berjumlah $\pm$ 20 (dua puluh) orang;
- Bahwa pada waktu kegiatan silaturahmi tersebut Terdakwa secara langsung ada menyampaikan janji kepada masyarakat yang hadir akan memberikan barang-barang berupa drum air, magic com dan kain sarung dengan penyampaian sesuai dengan berita acara cloning yang telah dilakukan terhadap barang bukti video rekaman yang berisi percakapan pada kegiatan yang diduga disampaikan oleh Sdr. Terdakwa dengan penyampaian "saye berencana akan membagikan 1 (satu) drum air, 1 (satu) magic com dan 2 (dua) kain sarung wadimor untuk 1 (satu) rumah;
- Bahwa sewaktu berlangsungnya kegiatan silaturahmi tersebut Sdr. Terdakwa menyampaikan akan membagikan barang-barang tersebut

[Handwritten signature]

diatas dengan ketentuan Sdr. Terdakwaada meminta tolong kepada masyarakat untuk memberikan suaranya sebanyak 2 (dua) suara tiap 1 (satu) rumah hal tersebut dibenarkan oleh saksi MURNI als RINI, saksi SARI, saksi ASMAH, saksi MUHAMMAD RIZUAN dan saksi SABRI dikuatkan dengan barang bukti video rekaman kegiatan;

- Bahwa pada waktu kegiatan silaturahmi berlangsung sdr. SABRI dan sdr. MUHAMMAD RIZUAN sedang berada di lokasi kegiatan, kemudian sdr. SABRI melakukan pengambilan photo dengan menggunakan handphone milik nya dengan merek Xiami Redmi 4X selanjutnya sdr. SABRI menyuruh sdr. MUHAMMAD RIZUAN melakukan pengambilan dokumentasi dalam bentuk video dengan menggunakan Handphone yang sama dengan durasi video $\pm$ 9 (Sembilan) menit sewaktu kegiatan silaturahmi berlangsung;



Bahwa kegiatan yang dilakukan oleh Sdr. Terdakwa tersebut tidak menggunakan STTP dikarenakan yang bersangkutan Sdr. Terdakwa berdalih bahwa kegiatan tersebut murni kunjungannya sebagai DPRD, namun dalam hal ini sesuai dengan hasil penyelidikan yang dilakukan baik terhadap saksi yang menyebut bahwa Sdr. Terdakwa ada memohon atau meminta suara kepada masyarakat juga dikuatkan dengan keterangan ahli KPU Provinsi Riau yang menjelaskan bahwa Sdr. Terdakwa terdaftar sebagai Caleg tetap secara otomatis merupakan sebagai pelaksana kampanye yang melakukan pertemuan dalam bentuk tatap muka dengan masyarakat pada masa tahapan kampanye sejak tanggal 23 september 2018 s.d 13 april 2019 sebagaimana yang diatur dalam peraturan Komisi Pemilihan Umum nomor 23 Tahun 2018 dirubah terakhir menjadi PKPU Nomor 33 Tahun 2018 tentang Kampanye Pemilu;

- Terhadap keterangan saksi tersebut Terdakwa membantah sebagian dan keberatan;

2. HERWAN Bin ABDULLAH, dibawah sumpah pada pokoknya menerangkan sebagai berikut:

- Bahwa Saksi bekerja sebagai wiraswasta, namun Saksi juga memiliki jabatan sebagai Wakil Ketua DPD Partai Amanah Nasional Kab.Kep.Meranti dan Saksi juga mencalonkan diri sebagai calon legislatif DPRD Kab.Kep. Meranti tahun 2019 dengan Nomor urut 4 Dapil 4;

[Handwritten signature]

- Bahwa dugaan tindak "Setiap pelaksana, peserta dan tim Kampanye pemilu yang dengan sengaja menjanjikan atau memberikan uang atau materi lainnya sebagai imbalan kepada peserta kampanye pemilu secara langsung ataupun tidak langsung" terjadi pada hari terjadi pada hari Rabu tanggal 13 Maret 2019 sekira Pukul 20.30 Wib di rumah Kediaman Sdr. ASMAH Jl.Suak BaruGg.Pramuka RT/RW 001/001 Dusun IV Desa Banglas Kec.Tebing Tinggi Kab.Kep. Meranti;
- Bahwa telah terjadi dugaan pidana "Setiap pelaksana, peserta dan tim Kampanye pemilu yang dengan sengaja menjanjikan atau memberikan uang atau materi lainnya sebagai imbalan kepada peserta kampanye pemilu secara langsung ataupun tidak langsung" yang terjadi pada hari Rabu tanggal 13 Maret 2019 sekira Pukul 20.30 Wib di rumah Kediaman Sdr. ASMAH Jl.Suak BaruGg.Pramuka RT/RW 001/001 Dusun IV Desa Banglas Kec.Tebing Tinggi Kab.Kep. Meranti setelah mendapatkan informasi dari Sdr. ALJUFRI;
- Bahwa cara Sdr. ALJUFRI memberikan informasi tersebut melalui Handphone dengan mengirimkan sebuah video melalui aplikasi whatsapp kepada Saksisekira pukul 22.18 Wib;
- Bahwa Isi dari video tersebut adalah sebuah rekaman dari kegiatan atau pertemuan yang dilakukan oleh salah satu anggota dewan DPRD Kab.Kep.Meranti dan juga ikut mencalonkan diri sebagai anggota DPRD Kab.Kep.Meranti. Berdasarkan rekaman video yang Saksilihat tersebut Saksimendengar sekumpulan suara dari ibu-ibu;
- Bahwa salah satu anggota DPRD Kab.Kep.Meranti dan juga yang mencalonkan diri sebagai anggota DPRD Kab.Kep. Meranti yang melakukan kegiatan pertemuan tersebut adalah Sdr. Terdakwayang merupakan salah satu calon anggota DPRD dari Partai Kebangkitan Bangsa dengan Nomor Urut 1 Dapil 1;
- Bahwa Saksi mengetahui bahwa kegiatan yang dilakukan oleh Terdakwa setelah Saksi menanyakan kepada Sdr. SABRI dan Sdr. ALJUFRI;
- Bahwa berdasarkan informasi yang Saksi dapatkan bahwa pertemuan yang dilakukan oleh Terdakwa adalah mensosialisasikan dirinya sebagai calon anggota legislatif atau calon anggota DPRD Kab.Kep. Meranti;
- Bahwa Saksi mengatakan bahwa kegiatan pertemuan yang dilakukan oleh Sdr. Terdakwa di rumah kediaman Sdr. ASMAH Jl. Banglas Gg.



4

Pelita / Gg. Pramuka Rt. 01 Rw. 01 Dusun IV Desa Banglas Kec.Tebing Tinggi Kab.Kep.Meranti adalah kegiatan mensosialisasikan dirinya sebagai calon anggota legislatif atau calon anggota DPRD Kab.Kep. Meranti dikarenakan Saksi ada mendengar dalam video yang dikirimkan tersebut Sdr. Terdakwamengatakan berjanji akan memberikan sebuah 1 (satu) buah Drum, 1 (satu) buah Magic Com dan 2 (dua) lembar kain Sarung untuk satu rumah dan juga dalam penyampaian Sdr. Terdakwamengatakan tujuan dari pemberian tersebut bukan sedekah melainkan pemberian sehingga dirinya mengharapkan imbalan, imbalan yang dimaksud adalah untuk pilih Sdr. Terdakwadengan memberikan suarayang ketentuannya 1 (satu) Kepala Keluarga memberikan 2 (dua) Suara kepada Sdr. Terdakwa;



Bahwa Saksi dapat memastikan dengan benar bahwa yang melakukan pertemuan dengan tujuan mensosialisasikan dirinya sebagai calon anggota DPRD Kab.Kep.Meranti adalah Terdakwa yang merupakan anggota DPRD Kab.Kep.Meranti dan calon anggota DPRD Kab.Kep.Meranti berdasarkan rekaman suara yang terdengar dengan jelas bahwa suara tersebut adalah suara dari Terdakwa, Saksi dapat memastikan bahwa yang melakukan tersebut adalah dirinya dengan foto-foto dirinya pada saat kegiatan tersebut;

- Bahwa Saksi tidak ada mendatangi lokasi kegiatan atau pertemuan yang dilakukan oleh Terdakwa, dengan rekaman yang ada tersebut Saksi langsung mencoba klarifikasi dengan ketua Bawaslu Sdr. SYAMSURIZAL,S.IP dengan cara mengirimkan video tersebut melalui aplikasi whatsapp dan meminta kepada Ketua Bawaslu Sdr. SYAMSURIZAL,S.IP untuk mendengarkan apakah pada video tersebut terdapat dugaan tindak pidana Money Politik dan apabila terdapat unsur dugaan tindak pidananya Saksi siap untuk melaporkannya dengan saksi-saksi yang melihat dan mendengarkan kegiatan tersebut;
- Bahwa setelah Saksi pertanyakan kepada Sdr. ALJUFRI dirinya mengatakan bahwa mendapatkan video rekaman kegiatan tersebut setelah dikirimkan oleh Sdr. SABRI kemudian Sdr. ALJUFRI mengirimkan video tersebut kepada Saksi Herwan;
- Bahwa alasan dari Sdr. ALJUFRI mengirimkan video tersebut kepada Saksi dikarenakan ingin mengklarifikasi apakah dalam video tersebut ada dugaan tindak pidana pemilu yaitu Money Politik. Saksi mengenal Sdr. ALJUFRI yang merupakan Kader dari Partai Amanah Nasional

[Handwritten signature]

yang juga sebagai calon legislatif DPRD Kab. Kep. Meranti dan juga Saksi sebagai Komite Pemenang Pemilu Daerah Partai Amanah Nasional Kab. Kep. Meranti;

- Bahwa Saksi sebelumnya tidak mengenal Sdr. SABRI, setelah Saksi menanyakan kepada Sdr. ALJUFRI bahwa Sdr. SABRI mendapatkan video tersebut setelah merekamnya langsung di lokasi kegiatan yang dilakukan oleh Sdr. Terdakwa di rumah Kediaman Sdr. ASMAH Jl. Suak Baru Gg. Pramuka RT/RW 001/001 Dusun IV Desa Banglas Kec. Tebing Tinggi Kab. Kep. Meranti;
- Bahwa sepengetahuan Saksi dalam video tersebut tidak nampak dikarenakan video yang berisikan rekaman suara dan Saksi tidak ada melihat Terdakwa membawa bahan kampanye dan membawa sebagian dari barang-barang yang akan dibagikan. Namun dalam rekaman suara yang Saksi dengarkan Terdakwa ada mengatakan bahwa barang-barang tersebut sudah ada di rumahnya dan untuk memastikan barang tersebut sudah ada ibu-ibu yang dibawa ke rumah untuk melihatnya; Bahwa Saksi tidak mengetahui siapa saja yang mengikuti namun setelah Saksi dengan percakapan tersebut sebagian besar merupakan suara dari ibu-ibu;
- Bahwa video yang diperdengarkan oleh pemeriksa kepada Saksi merupakan video yang Saksi dapatkan dari Sdr. ALJUFRI merupakan video yang Saksi dapatkan namun pada saat itu durasi dari video yang ada pada Saksinya sekitar $\pm$ 4 Menit 30 Detik sedangkan video yang Saksi dengar pada saat ini berdurasi $\pm$ 9 Menit 02 Detik, video yang Saksi dapatkan tersebut berkurang dikarenakan pada saat pengiriman dari aplikasi whatsapp dipotong berdasarkan batas maksimal untuk mengirimkan video;
- Bahwa kegiatan yang dilakukan oleh Terdakwa yang pada saat ini masih sebagai anggota DPRD Kab. Kep. Meranti bukan merupakan kegiatan dari dinas sebagai anggota Dewan atau yang biasa yang dilakukan yaitu kegiatan Reses dan dalam aturan sepengetahuan Saksi anggota Dewan dapat memberikan atau membagi-bagikan barang-barang sesuai dengan program masing-masing dan adanya undangan yang disebarkan terhadap kegiatan reses tersebut kepada masyarakat dan biasanya kegiatan reses dilakukan anggota dewan ada memberikan keterangan spanduk terhadap kegiatannya. Sehingga menurut Saksi pertemuan yang dilakukan oleh Terdakwa tersebut merupakan kegiatan



salah satu kegiatan kampanye atau mensosialisasikan dirinya sebagai caleg kembali;

- Bahwa kata-kata yang Saksi dengar jelas dari rekaman video tersebut adalah kata yang diucapkan oleh Terdakwa yaitu "Pilih Saksi II (dua)" dan dalam penyampaianya diikuti dengan dirinya tidak bersedekah dan tidak berinfag yang berjanji akan memberikan kepada peserta yang hadir dalam pertemuan tersebut berupa 1 (satu) buah Drum Air, 1 (satu) buah Magic Com dan 2 (dua) buah sarung. Dalam kata yang diucapkan oleh Sdr. Terdakwayaitu "Pilih Saksi II (dua)" sudah menjelaskan bahwa dirinya melakukan pertemuan tersebut memposisikan dirinya sebagai Calon Legislatif DPRD Kab. Kep. Meranti dan dari kegiatan menjanjikan akan memberikan barang-barang tersebut mengharapkan imbalan untuk memberikan 2 (dua) suara untuk setiap rumah dan akan mendapatkan barang-barang tersebut;



Bahwa Untuk jumlah barang-barang yang dijanjikan akan diberikan oleh Sdr. Terdakwa berdasarkan video yang Saksi dengar adalah sebagai berikut :

- Masing-masing rumah akan mendapatkan 1 (satu) buah Drum Air , 1 (satu) buah Magic com dan 2 (dua) buah sarung dengan jumlah keseluruhan :
- 50 (lima puluh) buah untuk Drum Air dengan kapasitasnya Saksi tidak mengetahui;
- 50 (lima puluh) buah untuk Magic Com yang kapasitasnya berukuran 1,8 (satu koma delapan) liter;
- 100 (seratus) lembar untuk Sarung;
- Drum Air yang berukuran kecil seharga lebih dari Rp. 100.000,- (seratus ribu rupiah), sedangkan ukuran menengah sampai besar bisa mencapai harga sekitar Rp. 500.000,- (lima ratus ribu) sampai Rp. 1.000.000,- (satu juta rupiah);
- Magic Com menurut Saksi yang berkapasitas 1,8 (satu koma delapan) liter dengan harga sekitar diatas Rp. 100.000,- (seratus) ribu;
- Sarung menurut Saksi paling murah Rp. 30.000,- (tiga puluh ribu);
- Bahwa barang-barang yang dijanjikan akan diberikan oleh Sdr. Terdakwa dalam pertemuan tersebut sebagian bukan merupakan bahan kampanye yaitu Drum Air dan Magic Com, sedangkan sarung merupakan bahan kampanye yang diperbolehkan. Berdasarkan undang-undang yang mengatur untuk harga bahan kampanye paling

4

maksimal harga Rp. 60.000,- (enam puluh ribu) dan untuk harga Drum Air dan Magic Com sudah melewati harga paling maksimal;

- Bahwa Saksi tidak mengetahui apakah Terdakwa sudah sering membagi-bagikan Drum Air, Magic Com dalam hal dirinya sebagai anggota DPRD Kab. Kep. Meranti dan pencalonan dirinya sebagai calon legislatif DPRD Kab. Kep. Meranti;
- Bahwa Saksi mendengarkan kutipan dari pernyataan Terdakwa yang dibacakan oleh pemeriksa, Saksi mendengar kutipan pernyataan tersebut pada saat Saksi melihat video yang dikirimkan oleh ALJUFRI kepada. Terkait dengan orang-orang yang disebutkan oleh Terdakwa sdr.MUZAKIR, MAZWAN dan DARWIN dapat Saksi jelaskan Saksi mengenal Sdr. MUZAKIR yang merupakan anggota DPRD Kab.Kep.Meranti dan juga sebagai Calon Legislatif DPRD Kab.Kep.Meranti tahun 2019 dari Partai Keadilan Sejahtera (PKS) No. Urut 1 Dapil 1 (Tebing Tinggi), Sdr. MAZWAN Saksi tidak begitu mengenalnya namun yang Saksi ketahui Sdr. MAZWAN juga sebagai Calon legislatif DPRD Kab. Kep.Merantitahun 2019 dari Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) No.Urut Saksi tidak mengetahuinya Dapil 1 (Tebing Tinggi) dan Sdr. DARWIN Saksi mengenalnya yang merupakan Calon Legislatif DPRD Kab.Kep. Meranti tahun 2019 dari Partai Amanah Nasional No Urut . 1 Dapil 1(Tebing Tinggi);
- Terhadap keterangan saksi tersebut, terdakwa keberatan dan membantah sebahagian.



3. **MURNI als RINI Binti ISHAK**, dibawah sumpah pada pokoknya menerangkan sebagai berikut:

- ³ Bahwa Saksi kenal dengan Terdakwa sewaktu berlangsungnya kegiatan silaturahmi di rumah ibu Saksi ASMAH Pada Hari Rabu Tanggal 13 Maret 2019 di Jl. Suak Baru Gg. Pramuka Desa Banglas Kec. Tebing Tinggi dan Saksi tidak ada memiliki hubungan darah kekeluargaan dengan terdakwa;
- Bahwa Saksi mengetahui Terdakwa hanya sebagai anggota DPRD Kep. Meranti dan Saksi baru mengetahui bahwa Terdakwa seorang Caleg setelah dilakukan pemanggilan oleh Bawaslu Kep. Meranti terhadap Saksi terkait dugaan kampanye Terdakwa yang ditangani oleh bawaslu;
- Bahwa Pada Hari Rabu Tanggal 13 Maret 2019 sekira pukul 20.00 wib bertempat di Rumah Kediaman sdri. ASMAH Jl. Suak Baru Gg.

4

1. The first part of the report deals with the general situation of the country and the progress of the work during the year. It is divided into two main sections: the first section deals with the general situation of the country and the progress of the work during the year, and the second section deals with the specific results of the work.

2. The second part of the report deals with the specific results of the work. It is divided into three main sections: the first section deals with the results of the work in the field of agriculture, the second section deals with the results of the work in the field of industry, and the third section deals with the results of the work in the field of commerce.

3. The third part of the report deals with the conclusions of the work. It is divided into two main sections: the first section deals with the conclusions of the work in the field of agriculture, and the second section deals with the conclusions of the work in the field of industry and commerce.

4. The fourth part of the report deals with the recommendations of the work. It is divided into two main sections: the first section deals with the recommendations of the work in the field of agriculture, and the second section deals with the recommendations of the work in the field of industry and commerce.

5. The fifth part of the report deals with the summary of the work. It is divided into two main sections: the first section deals with the summary of the work in the field of agriculture, and the second section deals with the summary of the work in the field of industry and commerce.

Pramuka Rt 01 Rw 01 Dusun IV Desa Banglas Kec. Tebing Tinggi Kab. Kepulauan Meranti ada berlangsungnya kegiatan pertemuan silaturahmi yang dilakukan oleh Terdakwa dengan masyarakat Desa Banglas;

- Bahwa Saksi adalah warga Negara Indonesia yang telah mempunyai hak pilih dalam proses pemilihan umum Pada Tanggal 17 April 2019 yang akan datang;
- Bahwa Saksi mengikuti kegiatan silaturahmi tersebut dari awal hingga berakhirnya acara silaturahmi yang dilaksanakan oleh Terdakwa di rumah ibu Saksi Sdri. ASMAH;
- Bahwa Saksi merupakan salah satu peserta yang diundang dalam kegiatan tersebut dan Saksi diundang oleh Terdakwa tepat pada Hari Rabu Tanggal 13 Maret 2019 sekira pukul 15.00 wib;



Bahwa Saksi pergi ke rumah Terdakwa tersebut yang beralamat di daerah lorong pisang tepatnya belakang swalayan Ramayana dan waktu itu Hari Rabu tanggal 13 Maret 2019 sekira pukul 16.00 wib Saksipergi kerumah Terdakwa bersama dengan sdri. SARI.

Bahwa Saksi bersama saksi SARI yang rumahnya ada pergi ke rumah Sdr. Terdakwa;

- Bahwa waktu pertemuan tersebut Terdakwa hanya seorang diri dirumahnya kondisi rumah Terdakwa tersebut sebagaimana yang Saksi lihat tepat didepan sebelah kiri rumah ada terdapat drum air penguin dan magic com beserta kain sarung berada di ruang tengah rumah yang tidak bisa Saksi memperkirakan jumlahnya;
- Bahwa saat itu Terdakwa memperlihatkan drum air, magic com dan kain sarung tersebut setelah itu Saksibersama dengan sdri. SARI diminta untuk berdiri di dekat barang-barang berupa drum air dan magic com kemudian Saksidan sdri. SARI di foto oleh Terdakwa dengan menggunakan Handphone miliknya;
- Bahwa maksud dan tujuan Terdakwa melakukan pengambilan foto terhadap Saksi dan sdri. SARI adalah sebagai bukti atau meyakinkan warga bahwa barang-barang yang akan dibagikan benar adanya yang mana pada waktu itu sewaktu Terdakwa hendak mengambil foto Saksi bertanya kepada Terdakwa "untuk ape pak foto" Terdakwa menjawab "untuk menunjuk dan contoh barang kepada masyarakat" setelah itu Saksi dan sdri. SARI pulang dari rumah Sdr. Terdakwa;

2. The second part of the document focuses on the implementation of the proposed changes. It details the steps involved in the transition process, from the initial planning stage to the final execution. This section also addresses the potential challenges that may arise during the implementation phase and provides strategies to overcome them.

3. The third part of the document discusses the impact of the proposed changes on the organization's overall performance. It highlights the expected benefits, such as increased efficiency, reduced costs, and improved customer satisfaction. This section also includes a comparison of the current state of the organization with the projected future state, demonstrating the positive impact of the proposed changes.

4. The fourth part of the document provides a summary of the key findings and conclusions. It reiterates the importance of the proposed changes and the need for continued monitoring and evaluation. This section also includes a list of recommendations for further action, ensuring that the organization remains committed to the goals and objectives outlined in the document.

- Bahwa Masyarakat yang hadir dalam pertemuan silaturahmi tersebut berjumlah $\pm$ 20 (dua puluh) orang dan yang mengundang masyarakat adalah Saksi sendiri;
- Bahwa setelah pulang dari rumah Terdakwa tepat sekira pukul 17.00 wib Saksi langsung mengundang masyarakat sebanyak 20 (dua puluh) orang selain dari sdri. SARI 2 (dua) orang dari jumlah masyarakat yang hadir lainnya adalah sdri. MARNI dan sdri. SUHAILA;
- Bahwa pembicara dalam kegiatan tersebut adalah Terdakwa sewaktu berlangsungnya kegiatan pertemuan silaturahmi tersebut posisi Terdakwa dalam keadaan berdiri tepat berada di belakang rumah sedangkan masyarakat yang hadir dalam posisi duduk memenuhi ruangan tengah hingga belakang rumah ibu Saksi, sdri. ASMAH;



Bahwa saat berlangsungnya kegiatan silaturahmi tersebut Saksi duduk di ruang belakang rumah dengan jarak $\pm$ 1 (satu) meter dari posisi Terdakwa berdiri dan Saksi ada mendengarkan dengan jelas penyampaian yang disampaikan oleh Sdr. Terdakwa;

Bahwa terkait dengan "calon DPR" penyampaian yang disampaikan oleh Terdakwa sewaktu kegiatan silaturahmi berlangsung, Saksi tidak ada mendengarkan pernyataannya tersebut dikarenakan pada waktu itu Saksi sambil mengobrol dengan teman yang hadir dalam acara tersebut;

- Bahwa Terdakwa ada menjanjikan barang-barang kepada masyarakat yakni berupa Drum Air Pinguin, Magic Com dan Kain Sarung Wadimor seingat Saksi yang disampaikan oleh Terdakwa waktu itu "Dalam program Saye ini saye mengadakan akan memberikan drum same magic com kepada masyarakat 1 (satu) rumah 1 (satu) drum dan 1 (satu) magic com serta 2 (dua) helai kain sarung" hanya itu yang Saksi ingat terkait dengan janji Terdakwa yang akan memberikan barang tersebut;
- Bahwa barang-barang yang dijanjikan yang akan dibagikan kepada masyarakat tersebut merupakan barang-barang yang sebelumnya diperlihatkan oleh Terdakwa kepada Saksidan sdri. SARI bertempat di rumahnya yang beralamat di lorong pisang belakang swalayan Ramayana;
- Bahwa Barang-barang yang rencananya akan dibagikan tersebut diperuntukkan untuk masyarakat miskin dan janda sebanyak 50 (lima puluh) rumah termasuk 20 (dua puluh) orang yang hadir dengan

ketentuan 1 (satu) rumah 1 (satu) drum air, 1 (satu) magic com dan 2 (dua) helai kain sarung;

- Bahwa Terdakwa berjanji bahwa barang-barang berupa 1 (satu) buah drum, 1 (satu) unit Magic Com akan dibagikan setelah pemilu sedangkan 2 (dua) helai kain sarung tersebut akan dibagikan sebelum pemilu yang mana Pada Hari Jumat Tanggal 5 April 2019 tepatnya di rumah ibu Terdakwa yang beralamat di Jl. Banglas Gg. Amaliah kain sarung tersebut sudah dibagikan kepada masyarakat sebanyak 20 (dua puluh) orang yang hadir waktu itu;
- Bahwa Terdakwa meyakinkan masyarakat yang hadir, bahwa barang-barang yang dijanjikan benar adanya adalah dengan cara memperlihatkan kertas berisi foto-foto Saksidan sdri. SARI bersama barang-barang drum air, magic com sewaktu berada di rumah Terdakwa kepada masyarakat yang hadir yang potonya telah dicetak di kertas; Bahwa Terdakwa ada menyampaikan syarat terkait dengan barang-barang yang akan dibagikan dengan cara meminta tolong kepada masyarakat yang hadir untuk memberikan suaranya sebagaimana yang disampaikan oleh Terdakwa waktu itu "dengan cara pilih lah saye 1 (satu) rumah 2 (dua) suara kalau jande 1 (satu) aje, misalnya 1 (satu) rumah 5 (lima) orang 2 (dua) untuk saye yang 3 (tiga) tu boleh untuk mazwan, boleh untuk muzakir dan Darwin";
- Bahwa setelah diperlihatkan oleh pemeriksa kepada Saksi bahwa foto tersebut adalah foto kegiatan silaturahmi yang diselenggarakan oleh Terdakwa bertempat di rumah kediaman ibu Saksisdri. ASMAH Pada Hari Rabu Tanggal 13 Maret 2019 yang lalu;
- Bahwa video berisi rekaman suara yang diperdengarkan kepada Saksi beserta dengan transkrip suara yang Saksi baca, bahwa percakapan dalam rekaman suara tersebut benar adanya sebagaimana yang telah berlangsung namun terkait dengan isi transkrip suara terkait dengan penyampaian Terdakwa mengenai "calon DPR" Saksi pada waktu itu tidak begitu mendengarkan dikarenakan pada waktu kegiatan Saksisambil mengobrol dengan teman duduk disebelah Saksi;
- Bahwa Pada Hari Rabu tanggal 10 Bulan April Tahun 2019 (dua ribu sembilan belas) sekira Pukul 10.05 Wib telah diperiksa lanjutan terhadap saksi;
- Bahwa Saksi tidak mendengarkan secara utuh percakapan pada waktu itu dikarenakan banyak ibu-ibu yang berbicara sehingga saya



4

tidak begitu fokus, yang saya dengar dari kutipan pernyataan tersebut diatas adalah "minta tolong tak banyak de, tak minta duit deTolong pilih, tolong suare, 1 (satu) rumah due suare je cukup, kalau 6 (enam) silahkan saye 2 (due), MAZWAN 2 (due), MUZAKIR 2 (due) hanya itu seingat saya;

- Bahwa terkait dengan orang-orang yang disebutkan oleh Terdakwa sdr.MUZAKIR, MAZWAN dan DARWIN.Saya hanya mengenal Sdr. MUZAKIR yang merupakan Calon anggota Legislatif DPRD Kab.Kep.Meranti dari Partai Keadilan Sejahtera (PKS) yang seingat saya dengan Nomor 4 Dapil 1 (Tebing Tinggi), Sdr. MAZWAN juga merupakan Calon Anggota Legislatif DPRD Kab.Kep. Meranti dari Partai Kebangkitan Bangsa (PKS) dengan Nomor Urut 4 Dapil 1 (Tebing Tinggi) dan Sdr. DARWIN saya tidak mengenal dirinya;



Bahwa Saksi menyetujui isi transkrip suara yang di konversi dari rekaman video pada kegiatan silaturahmi yang berlangsung pada waktu itu, Kecuali satu kutipan pernyataan yang disampaikan oleh Terdakwa yaitu kutipan "ape minta tolong calon DPR, kalau calon DPR", perkataan dari Terdakwa "calon DPR" tersebut saya tidak mendengarnya;

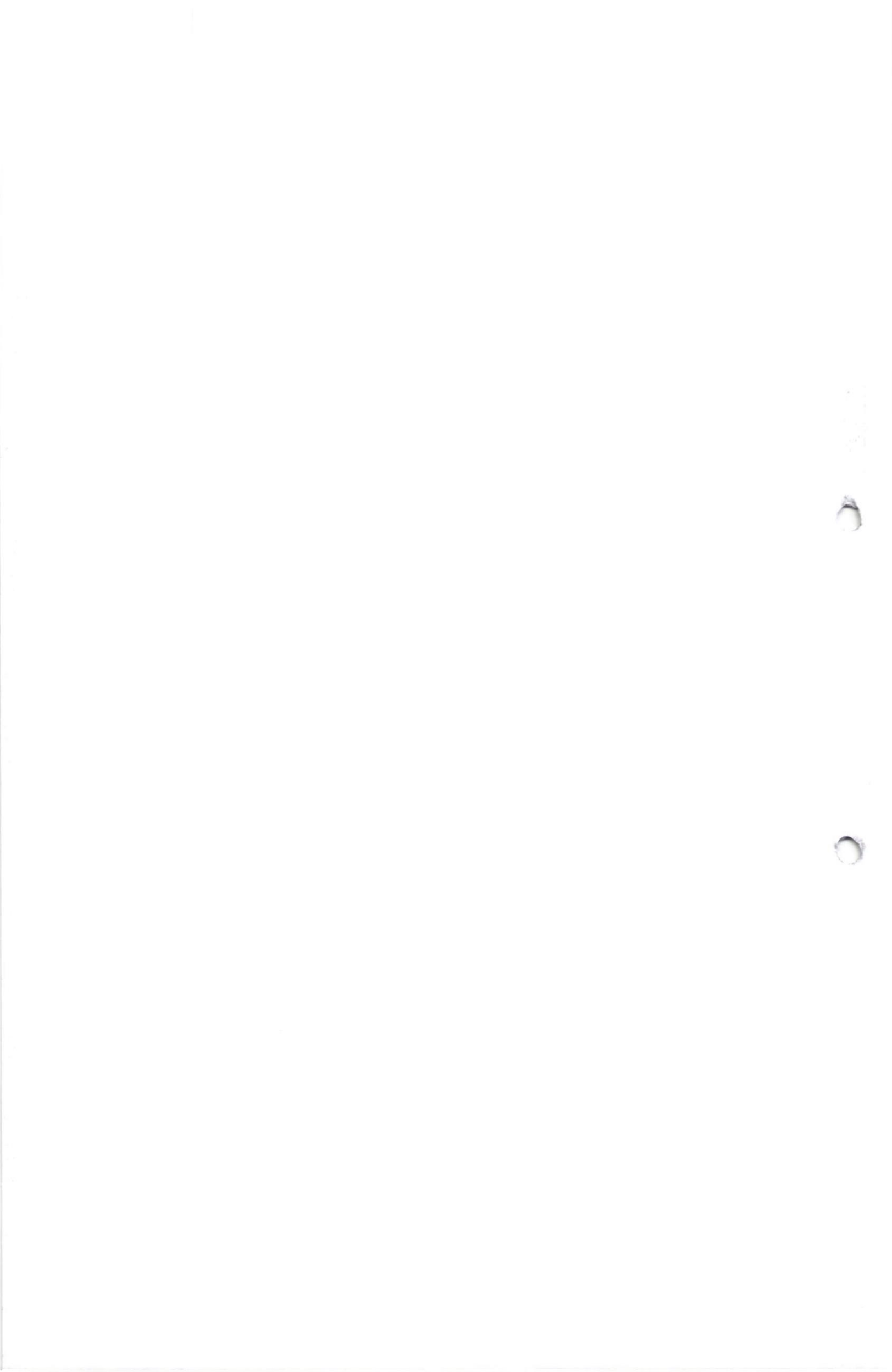
- Bahwa penyampaian Terdakwa yang dalam kutipan " tolong pilih, tolong suare" tolong pilih yang dimaksud tersebut adalah meminta agar memilih dirinya (Terdakwa) sebagai Calon anggota legislatif DPRD Kab. Kep. Meranti, sedangkan tolong suare itu dengan memilih dirinya (Sdr. Terdakwa) mencoblos surat suara. Saya mengatakan bahwa Terdakwa sebagai Calon Anggota Legislatif setelah ada penyampaian akan memberikan Drum Air, Magic Com dan Kain sarung kepada masyarakat yang hadir;
- 1. Bahwa sebelum tanggal 13 Maret 2019, terdakwa tidak pernah melakukan silaturahmi dengan warga Banglas baik sebagai anggota DPRD Kabupaten Kepulauan Meranti maupun sebagai warga pada umumnya, hanya pada tanggal 13 Maret 2019 sekira pukul 20.00 wib pernah melakukan silaturami dengan warga banglas.
- Terhadap keterangan saksi tersebut, terdakwa keberatan dan terdakwa tidak membenarkannya, adapun yang disanggah oleh terdakwa Hafizan adalah sebagai berikut :
 - Terdakwa tidak pernah melakukan kampanye, yang ada terdakwa hanya sosialisasi program terdakwa sebagai anggota dewan;

- Terdakwa tidak pernah menjanjikan apapun terkait dirinya sebagai calon legislatif;
- Terdakwa tidak mengakui bahwa rekaman yang diperdenngarkan dalam persidangan adalah dirinya yang berbicara.

4. **SARI Binti AMIN HIDAYAT**, dibawah sumpah pada pokoknya menerangkan sebagai berikut:

- Bahwa Saksi kenal Terdakwa sewaktu berlangsungnya kegiatan silaturahmi di rumah sdri. ASMAH Pada Hari Rabu Tanggal 13 Maret 2019 di Jl. Suak Baru Gg. Pramuka Rt 01 Rw 01 Dusun IV Desa Banglas Kec. Tebing Tinggi;
- Bahwa Saksi hanya mengetahui yang bersangkutan hanya sebagai anggota DPRD Kep. Meranti dan Saksi tidak mengetahui apakah yang bersangkutan sebagai caleg yang maju dalam pemilu;
- Bahwa Saksi adalah warga Negara Indonesia yang telah mempunyai hak pilih dalam proses pemilihan umum Pada Tanggal 17 April 2019 yang akan datang;
- Bahwa Saksi mengikuti kegiatan silaturahmi tersebut namun tidak mengikuti dari awal, sewaktu dimulainya kegiatan Saksi mengetahui dikarenakan rumah sdri. ASMAH tepat berada di depan rumah Saksi namun dikarenakan anak Saksi nangis Saksi mengurus anak terlebih dahulu dan mulai mengikuti kegiatan setelah kira-kira 15 (lima belas) menit acara berlangsung;
- Bahwa Saksi merupakan salah satu peserta yang diundang dalam kegiatan tersebut dan Saksi diundang oleh sdri. MURNI als RINI tepat pada Hari Rabu Tanggal 13 Maret 2019 sekira pukul 16.00 wib;
- Bahwa Pada Hari Rabu Tanggal 13 Maret 2019 sekira pukul 16.30 wib sebelum berlangsungnya kegiatan pertemuan silaturahmi Saksi bersama dengan sdri. MURNI als RINI ada bertemu dengan Terdakwa tepatnya di Rumah Kediaman Terdakwa di belakang swalayan Ramayana;
- Bahwa maksud Terdakwa melakukan pertemuan antara MURNI als RINI dengan Saksi tersebut adalah untuk memperlihatkan barang-barang yang ada di rumah Terdakwa yakni berupa Drum air Pinguin, Magic Com dan kain sarung dengan tujuan untuk sebagai bukti atau meyakinkan warga bahwa barang-barang yang akan dibagikan benar adanya dengan penyampaian oleh Terdakwa waktu itu "ini barang yang





nak dibagikan sama orang miskin sama janda sebagai bukti sama warga yang hadir malam nanti”;

- Bahwa waktu pertemuan tersebut Terdakwa hanya seorang diri dirumahnya;
 - Bahwa Kondisi rumah Terdakwa tersebut sebagaimana yang Saksi lihat tepat didepan sebelah kiri rumah ada terdapat drum air penguin yang berjumlah $\pm$ 30 (tiga puluh) buah dan magic com beserta kain sarung berada di ruang tengah rumah yang Saksi tidak bisa memperkirakan jumlahnya;
 - Bahwa selain Terdakwa memperlihatkan drum air, magic com dan kain sarung tersebut Saksi bersama dengan sdri. MURNI als RINI diminta untuk berdiri di dekat barang-barang tersebut kemudian Saksi dan sdri. MURNI als RINI di foto oleh Terdakwa dengan menggunakan Handphone miliknya;
- Bahwa Masyarakat yang hadir dalam pertemuan silaturahmi tersebut berjumlah $\pm$ 20 (dua puluh) orang dan yang mengundang masyarakat adalah sdri. MURNI als RINI;
- Bahwa sebagai pembicara dalam kegiatan tersebut adalah Sdr. Terdakwa;
 - Bahwa sewaktu berlangsungnya kegiatan pertemuan silaturahmi tersebut posisi Terdakwa dalam keadaan berdiri tepat berada di belakang rumah sedangkan masyarakat yang hadir dalam posisi duduk memenuhi ruangan tengah hingga belakang rumah milik sdri. ASMAH;
 - Bahwa saat Kegiatan silaturahmi tersebut Saksi duduk di pintu belakang sebelah kiri rumah dengan jarak $\pm$ 1 (satu) meter dari posisi Terdakwa berdiri dan Saksi mendengar dengan jelas penyampaian oleh Terdakwa namun tidak secara utuh;
 - Bahwa Saksi tidak mengikuti kegiatan secara utuh dikarenakan anak Saksi nangis sewaktu acara berlangsung Saksi pulang kerumah sehingga Saksi tidak ada mendengar penyampaian Terdakwa terkait dengan calon DPR yang maju dalam pemilu;
 - Bahwa Terdakwa menjanjikan barang – barang kepada masyarakat yang hadir dan seingat Saksi yang disampaikan oleh Terdakwa pada waktu itu adalah “Saksi akan membagikan drum air, magic com, kain sarung ini untuk masyarakat miskin dan janda namun bantu Saksi 1 (satu) rumah dua suara kalau janda 1 (satu)” ;





- Bahwa Barang-barang yang dijanjikan yang akan dibagikan kepada masyarakat tersebut merupakan barang-barang yang sebelumnya diperlihatkan oleh Terdakwa kepada Saksi dan sdr. MURNI als RINI bertempat di rumahnya yang beralamat di belakang swalayan Ramayana;
- Bahwa barang-barang yang rencananya akan dibagikan tersebut diperuntukkan untuk masyarakat miskin dan janda yang hadir dengan ketentuan 1 (satu) rumah 1 (satu) drum air, 1 (satu) magic com dan 2 (dua) helai kain sarung;
- Bahwa Terdakwa berjanji bahwa barang-barang berupa 1 (satu) buah drum, 1 (satu) unit Magic Com akan dibagikan setelah pemilu sedangkan 2 (dua) helai kain sarung tersebut akan dibagikan sebelum pemilu yang mana Pada Hari Minggu Tanggal 07 April 2019 sekira pukul 16.00 wib kain sarung tersebut sudah dibagikan oleh sdr. MURNI als RINI dari Terdakwa kepada masyarakat yang hadir sebagaimana yang dijanjikan oleh Sdr. Terdakwa;
- Bahwa Terdakwa meyakinkan masyarakat yang hadir, bahwa barang-barang yang dijanjikan benar adanya adalah dengan cara memperlihatkan kertas berisi foto-foto Saksi dan sdr. MURNI als RINI bersama barang-barang drum air, magic com dan kain sarung sewaktu berada di rumah Sdr. Terdakwakepada masyarakat yang hadir yang potonya telah dicetak di kertas;
- Bahwa Terdakwa menyampaikan syarat terkait dengan barang-barang yang akan dibagikan dengan cara meminta tolong kepada masyarakat yang hadir untuk memberikan suaranya 1 (satu) rumah 1 (satu) suara kalau janda 1 (satu) suara;
- Bahwa setelah diperlihatkan oleh pemeriksa kepada Saksi, bahwa foto tersebut adalah foto kegiatan silaturahmi yang diselenggarakan oleh Terdakwa bertempat di rumah kediaman sdr. ASMAH Pada Hari Rabu Tanggal 13 Maret 2019 yang lalu;
- Bahwa Video berisi rekaman suara yang diperdengarkan kepada Saksi beserta dengan transkrip suara yang Saksi baca bahwa percakapan terkait dengan "terdakwa akan membagikan drum air, magic com, kain sarung ini untuk masyarakat miskin dan janda namun bantu saya 1 (satu) rumah dua suara kalau janda 1 (satu)" adalah benar adanya yang disampaikan oleh Terdakwa sebagaimana kegiatan silaturahmi yang dilaksanakan bersama masyarakat desa banglas dirumah sdr. ASMAH

namun berhubung dikarenakan anak Saksi menangis sehingga Saksi belum pulang kerumah dan Saksi tidak mengikuti kegiatan sampai akhir;

- Bahwa Pada Hari ini Selasa tanggal 09 Bulan April Tahun 2019 (dua ribu sembilan belas) sekira Pukul 13.00 Wib telah dilakukan pemeriksaan lanjutan terhadap saksi dengan keterangan sebagai berikut :

- Bahwa Saksi tidak mendengarkan secara utuh percakapan pada waktu itu dikarenakan banyak ibu-ibu yang berbicara sehingga Saksi tidak begitu fokus, yang Saksi dengar dari kutipan pernyataan tersebut diatas adalah "Tolong pilih, tolong suare, 1 (satu) rumah dua suare je cukup, kalau 6 (enam) silahkan saye 2 (due), MAZWAN 2 (due), MUZAKIR 2 (due) hanya itu seingat Saksi;



Terkait dengan orang-orang yang disebutkan oleh Terdakwa sdr. MUZAKIR, MAZWAN dan DARWIN Saksi tidak mengenal orang tersebut;

Bahwa Saksi jelaskan bahwa Saksi tidak mendengarkan secara utuh penyampaian yang disampaikan oleh Terdakwa di rumah sdri. ASMAH tersebut dikarenakan Saksi datang kerumah sdri. ASMAH pada malam itu sewaktu acara sudah dimulai dan Saksi pulang sebelum acara berakhir disebabkan anak Saksi menangis;

- Bahwa isi pernyataan Terdakwa yang Saksi dengar adalah " saya akan bagikan untuk tiap-tiap rumah 1 drum air, 1 magic com, 2 kain sarung wadimor, saye bukan berinfak dan saye bukan bersedekah, kalau berinfak bersedekah sudah beri tak ade urusan, ini masalah memberi, saye mintak pulak tolong, tolong pilih, tolong suare, 1 rumah 2 suare. kalau jande 1 suare, kalau lebih untuk orang lain";
- Bahwa sebelum tanggal 13 Maret 2019, terdakwa tidak pernah melakukan silaturahmi dengan warga Banglas baik sebagai anggota DPRD Kabupaten Kepulauan Meranti maupun sebagai warga pada umumnya, hanya pada tanggal 13 Maret 2019 sekira pukul 20.00 wib pernah melakukan silaturami dengan warga banglas;
- Bahwa saksi menjelaskan rekaman suara terdakwa Hafizan Bin Abas yang telah dijadikan sebagai barang bukti dengan yang disampaikan atau dibicarakan atau yang diucapkan oleh terdakwa Hafizan Bin Abas dalam acara / pertemuan yang dibuat atau dilaksanakan oleh terdakwa Hafizan Bin Abas di rumah saksi Murni Als. Rini pada tanggal 13 Maret

f

2. The second part of the document focuses on the financial aspects of the organization. It provides a detailed overview of the budget, including the projected income and expenses for the upcoming year. This section also discusses the various financial risks and how they are being managed to ensure the organization's financial stability.

3. The third part of the document addresses the operational challenges faced by the organization. It identifies the key areas where improvements are needed and outlines the strategies being implemented to address these challenges. This section also discusses the role of each department in achieving the organization's goals and the importance of effective communication and collaboration.

4. The fourth part of the document discusses the human resources aspect of the organization. It outlines the current staffing levels and the plans for recruiting and training new employees. This section also discusses the importance of employee development and the various programs and initiatives being implemented to support employee growth and well-being.

5. The fifth part of the document discusses the legal and regulatory requirements that the organization must comply with. It outlines the various laws and regulations that apply to the organization's operations and discusses the steps being taken to ensure compliance. This section also discusses the importance of maintaining accurate records of all legal and regulatory activities.

6. The sixth part of the document discusses the environmental and social responsibilities of the organization. It outlines the various initiatives and programs being implemented to reduce the organization's carbon footprint and promote social responsibility. This section also discusses the importance of transparency and accountability in reporting on these activities.

7. The seventh part of the document discusses the overall performance of the organization. It provides a summary of the key achievements and challenges over the past year and outlines the goals for the upcoming year. This section also discusses the importance of continuous improvement and the various mechanisms in place to monitor and evaluate performance.

8. The eighth part of the document discusses the future of the organization. It outlines the long-term vision and the strategies being implemented to achieve this vision. This section also discusses the importance of innovation and the various initiatives being implemented to foster a culture of innovation and creativity.

9. The ninth part of the document discusses the conclusion of the report. It summarizes the key findings and recommendations and expresses confidence in the organization's ability to achieve its goals. This section also discusses the importance of ongoing communication and collaboration with stakeholders and the public.

10. The tenth part of the document discusses the appendix. It includes various supporting documents and data that are referenced throughout the report. This section also includes a list of references and a glossary of terms.

2019 sekira pukul 20.00 Wib adalah sama maknanya dan identik kata-katanya;

- Bahwa Terhadap keterangan saksi tersebut, terdakwa keberatan dan terdakwa tidak membenarkannya, adapun yang disanggah oleh terdakwa Hafizan adalah sebagai berikut :
 - Terdakwa tidak pernah melakukan kampanye, yang ada terdakwa hanya sosialisasi program terdakwa sebagai anggota dewan;
 - Terdakwa tidak pernah menjanjikan apapun terkait dirinya sebagai calon legislatif;
 - Terdakwa tidak mengakui bahwa rekaman yang diperdengarkan dalam persidangan adalah dirinya yang berbicara;



5. SUHAILA Binti RIDWAN, dibawah sumpah pada pokoknya menerangkan sebagai berikut:

Bahwa Saksi kenal Terdakwa sewaktu berlangsungnya kegiatan silaturahmi di rumah sdri. ASMAH Pada Hari Rabu Tanggal 13 Maret 2019 di Jl. Suak Baru Gg. Pramuka Rt 01 Rw 01 Dusun IV Desa Banglas Kec. Tebing Tinggi;

- Bahwa Saksi tidak mengetahui Terdakwa sebagai anggota DPRD Kab.Kep.Meranti , Saksi hanya mengetahui ianya sebagai Calon Anggota Legislatif. Namun terkait dengan partai dan nomor urut Saksi tidak mengetahuinya;
- Bahwa Pada Hari Rabu Tanggal 13 Maret 2019 sekira pukul 20.00 wib bertempat di Rumah Kediaman sdri. ASMAH Jl. Suak Baru Gg. Pramuka Rt 01 Rw 01 Dusun IV Desa Banglas Kec. Tebing Tinggi Kab.Kepulauan Meranti ada berlangsungnya kegiatan pertemuan silaturahmi yang dilakukan oleh Terdakwa dengan masyarakat Desa Banglas;
- Bahwa Saksi adalah warga Negara Indonesia yang telah mempunyai hak pilih dalam proses pemilihan umum Pada Tanggal 17 April 2019 yang akan datang;
- Bahwa Saksi mengikuti kegiatan silaturahmi yang dilakukan oleh Terdakwa dirumah sdri. ASMAH Jl. Suak Baru Gg. Pramuka Rt 01 Rw 01 Dusun IV Desa Banglas Kec. Tebing Tinggi Kab. Kepulauan Meranti namun tidak sampai dengan selesai;
- Bahwa Saksi adalah salah satu peserta yang diundang dalam kegiatan tersebut dan Saksi diundang oleh sdri. MURNI als RINI tepat pada Hari Rabu Tanggal 13 Maret 2019 sekira pukul 17.30 wib;

2. The second part of the document focuses on the implementation of the proposed changes. It details the steps involved in the transition process, from the initial planning stage to the final execution. This section highlights the challenges faced during the implementation and provides solutions to overcome them. It also discusses the role of each department in ensuring a smooth transition.

3. The third part of the document addresses the financial aspects of the project. It provides a detailed budget breakdown, showing the estimated costs for each phase of the project. This section also includes a comparison of the projected costs against the available resources, ensuring that the project is financially viable. It also discusses the potential risks associated with the financial aspects and provides strategies to mitigate them.

4. The fourth part of the document discusses the legal and regulatory requirements that must be followed. It outlines the various laws and regulations that apply to the project and provides guidance on how to comply with them. This section also discusses the importance of obtaining the necessary permits and licenses, ensuring that the project is legally sound.

5. The fifth part of the document discusses the communication and public relations aspects of the project. It outlines the various channels used to communicate with the public and the media, ensuring that the project is well-understood and supported. This section also discusses the importance of maintaining a positive public image and provides strategies to achieve this.

6. The sixth part of the document discusses the monitoring and evaluation aspects of the project. It outlines the various methods used to monitor the progress of the project and evaluate its impact. This section also discusses the importance of regular reporting and provides strategies to ensure that the project is on track.

7. The seventh part of the document discusses the conclusion of the project. It summarizes the key findings of the project and provides recommendations for future work. This section also discusses the importance of maintaining the records and ensuring that the project is properly archived.

- Bahwa pada waktu itu Saksi sedang sendirian berada di rumah dan sewaktu didatangi sdr. MURNI als RINI ditemani oleh sdr. SARI;
- Bahwa masyarakat yang hadir dalam pertemuan silaturahmi tersebut berjumlah $\pm$ 20 (dua puluh) orang;
- Bahwa sebagai pembicara dalam kegiatan tersebut adalah Terdakwa sewaktu berlangsungnya kegiatan pertemuan silaturahmi tersebut posisi Terdakwa dalam keadaan berdiri tepat berada di belakang rumah sedangkan masyarakat yang hadir dalam posisi duduk memenuhi ruangan tengah hingga belakang rumah milik sdr. ASMAH;
- Bahwa saat berlangsungnya kegiatan silaturahmi tersebut Saksi duduk didekat televisi (TV) dengan jarak $\pm$ 3 (meter) meter dari posisi Terdakwa berdiri dan Saksi ada mendengarkan dengan jelas penyampaian oleh Terdakwa namun tidak secara utuh;



Bahwa pada kesempatan tersebut Terdakwa sebagai Calon DPR namun tidak ada menyebutkan Partai maupun nomor urut;

Bahwa Terdakwa menjanjikan barang – barang kepada masyarakat yang hadir dan seingat Saksi yang disampaikan oleh Terdakwa pada waktu itu ianya akan memberikan drum air, magic com dan kain sarung;

- Bahwa barang-barang yang rencananya akan dibagikan tersebut diperuntukkan untuk masyarakat yang hadir dengan ketentuan 1 (satu) rumah 1 (satu) drum air, 1 (satu) magic com dan 2 (dua) helai kain sarung;
- Bahwa Terdakwa berjanji bahwa barang-barang berupa 1 (satu) buah drum, 1 (satu) unit Magic Com akan dibagikan setelah pemilu sedangkan 2 (dua) helai kain sarung tersebut akan dibagikan sebelum pemilu yang mana kain sarung tersebut sudah dibagikan kepada Saksi sebanyak 2 (dua) helai namun Saksi lupa hari dan tanggalnya;
- Bahwa Terdakwa meyakinkan masyarakat yang hadir, bahwa barang-barang yang dijanjikan benar adanya adalah dengan cara memperlihatkan kertas berisi foto-foto sdr. SARI dan sdr. MURNI als RINI bersama barang-barang drum air, magic com dan kain sarung sewaktu berada di rumah Terdakwa kepada masyarakat yang hadir yang potonya telah dicetak di kertas;
- Bahwa Terdakwa ada menyampaikan syarat terkait dengan barang-barang yang akan dibagikan dengan cara meminta tolong kepada masyarakat yang hadir untuk memberikan suaranya 1 (satu) rumah 2 (dua) suara;

4

- Bahwa permintaan suara kepada masyarakat tersebut adalah untuk Calon Legislatif Sdr. Terdakwa;
- Bahwa setelah diperlihatkan oleh pemeriksa kepada Saksi , bahwa foto tersebut adalah foto kegiatan silaturahmi yang diselenggarakan oleh Terdakwa bertempat di rumah kediaman sdr. ASMAH Pada Hari Rabu Tanggal 13 Maret 2019 yang lalu;
- Bahwa isi transkrip suara yang diperlihatkan kepada Saksi dan setelah Saksi baca Saksi hanya membenarkan pernyataan Terdakwa pada kutipan sebagai berikut :
 - "Kalau bapak ibu yang hadir ini berlebih lah barang tu, barang tu1000 (Seribu), yang ade 50 (lima puluh) nye, masih ade 950 (Sembilan ratus lime puluh) lagi, belebih- lebihlah, Magic com 1000 (Seribu) Drum 1000 (seribu), aaaaake die Barang tu";
 - "Saksi akan membagikan kepada 50 (lima puluh) rumah dengan ketentuan 1 (satu) drum 1 (satu) rumah , 1 (satu) magic com 1 (satu) rumah dan 2 (dua) helai kain sarung untuk 1 (satu) rumah";
 - "Eh Cuma saya pula lagi balek ni, saya minta tolong, ape minta tolong calon DPR, kalau calon DPR minta Tolong tak banyak de, tak minta duit de, tolong pilih, tolong suare, oke, Bapak ibu, Cume, ada batasannye, Batas die gini satu rumah saye mintak tolong 2 (due) suare je cukup, satu rumah 2 (Dua) suare, silakan suami, istri, silakan anak bapak, silakan cucu, nenek, satu rumah 2 (Due), kalau bapak ibu missal rumah ade 4 (empat), 2 (Due) silakan Pilih MAZWAN, MAZWAN kenal, anak Abas, Silekan bagi-bagi. Kalau 6 (enam) Silakan, Saye 2 (Dua), MAZWAN 2 (Due), Muzakir 2 (Due). Budak Awak tu, Budak Banglas tu, Usahlah saye 2 (due) eee Mazwan 2 (due) eeee Darwin pulak 2 (Due) tak usahlah itu";
- Bahwa benar Saksi hanya mengenal nama saja dan saya mengetahui bahwa sdr. MAZWAN, MUZAKIR dan DARWIN adalah sebagai Calon legislatif dari poster-poster yang ada dijalan;
- Bahwa sebelum tanggal 13 Maret 2019, terdakwa tidak pernah melakukan silaturahmi dengan warga Banglas baik sebagai anggota DPRD Kabupaten Kepulauan Meranti maupun sebagai warga pada umumnya, hanya pada tanggal 13 Maret 2019 sekira pukul 20.00 wib pernah melakukan silaturami dengan warga banglas.
- Bahwa saksi menjelaskan rekaman suara terdakwa Hafizan Bin Abas yang telah dijadikan sebagai barang bukti dengan yang disampaikan



4

atau dibicarakan atau yang diucapkan oleh terdakwa Hafizan Bin Abas dalam acara / pertemuan yang dibuat atau dilaksanakan oleh terdakwa Hafizan Bin Abas di rumah saksi Murni Als. Rini pada tanggal 13 Maret 2019 sekira pukul 20.00 Wib adalah sama maknanya dan identik kata-katanya;

- Terhadap keterangan saksi tersebut, terdakwa keberatan dan terdakwa tidak membenarkannya, adapun yang disanggah oleh terdakwa Hafizan adalah sebagai berikut :
 - Terdakwa tidak pernah melakukan kampanye, yang ada terdakwa hanya sosialisasi program terdakwa sebagai anggota dewan;
 - Terdakwa tidak pernah menjanjikan apapun terkait dirinya sebagai calon legislatif;
 - Terdakwa tidak mengakui bahwa rekaman yang diperdengarkan dalam persidangan adalah dirinya yang berbicara;



SABRI Bin A. MURAD (Alm), dibawah sumpah pada pokoknya menerangkan sebagai berikut:

- Bahwa Saksi kenal Terdakwa sewaktu berlangsungnya kegiatan silaturahmi di rumah sdr. ASMAH Pada Hari Rabu Tanggal 13 Maret 2019 di Jl. Suak Baru Gg. Pramuka Rt 01 Rw Bahwa benar pada hari Rabu tanggal 13 Maret 2019 sekira Pukul 20.30 Wib di Jl. Suak Baru Gg. Pramuka Rt. 001/Rw.001 Dusun IV Desa Banglas Kec. Tebing Tinggi Kab. Kep. Meranti, ada kegiatan silaturahmi yang dilakukan oleh Sdr. Terdakwa;
- Bahwa menurut Saksi kegiatan tersebut bukan merupakan kegiatan silaturahmi melainkan kegiatan kampanye dikarenakan ianya ada menyampaikan dan menjanjikan akan memberikan barang kepada masyarakat yang hadir pada saat itu;
- Bahwa Saksi mengetahui adanya kegiatan kampanye Terdakwa atas sepengetahuan Saksi sendiri dikarenakan jarak rumah Saksi sekitar ± 200 M (kurang lebih dua ratus meter) dengan rumah tempat dilaksanakan kampanye Sdr. Terdakwa;
- Bahwa pada kegiatan kampanye tersebut tidak ada undangan dari Sdr. Terdakwakepada Saksi sedangkan untuk masyarakat lainnya Saksi tidak mengetahui apakah diundang secara lisan atau tertulis oleh pemilik rumah yaitu Sdr. **ASMAH**;

1. The first part of the report deals with the general situation of the country and the progress of the work during the year. It is divided into two main sections: the first section deals with the general situation of the country and the progress of the work during the year, and the second section deals with the results of the work during the year.

2. The second part of the report deals with the results of the work during the year. It is divided into two main sections: the first section deals with the results of the work during the year, and the second section deals with the results of the work during the year.

3. The third part of the report deals with the results of the work during the year. It is divided into two main sections: the first section deals with the results of the work during the year, and the second section deals with the results of the work during the year.

4. The fourth part of the report deals with the results of the work during the year. It is divided into two main sections: the first section deals with the results of the work during the year, and the second section deals with the results of the work during the year.

5. The fifth part of the report deals with the results of the work during the year. It is divided into two main sections: the first section deals with the results of the work during the year, and the second section deals with the results of the work during the year.

6. The sixth part of the report deals with the results of the work during the year. It is divided into two main sections: the first section deals with the results of the work during the year, and the second section deals with the results of the work during the year.

7. The seventh part of the report deals with the results of the work during the year. It is divided into two main sections: the first section deals with the results of the work during the year, and the second section deals with the results of the work during the year.

8. The eighth part of the report deals with the results of the work during the year. It is divided into two main sections: the first section deals with the results of the work during the year, and the second section deals with the results of the work during the year.

9. The ninth part of the report deals with the results of the work during the year. It is divided into two main sections: the first section deals with the results of the work during the year, and the second section deals with the results of the work during the year.

10. The tenth part of the report deals with the results of the work during the year. It is divided into two main sections: the first section deals with the results of the work during the year, and the second section deals with the results of the work during the year.

- Namun sebelumnya pada hari Rabu tanggal 13 Maret 2019 pada waktu siang jam yang sudah tidak Saksi ingat lagi Sdr. MURNI selaku anak kandung dari Sdr. ASMAH ada memberitahu masyarakat sekitar bahwa Pukul 20.00 Wib Sdr. Terdakwaakan datang silaturahmi kerumah Sdr. ASMAH namun pada saat itu Saksitidak diberitahu melainkan hanya tetangga samping rumah Saksi dan Saksi mengetahui ada kegiatan tersebut dari masyarakat sekitar;
- Bahwa Saksi mengetahui status dari Sdr. Terdakwayang mana pada saat ini ianya merupakan Anggota DPRD Kab. Kep. Meranti yang masih aktif dan ianya juga sebagai Caleg DPRD Kab. Kep. Meranti;
- Bahwa Saksi mengetahui Partai pengusung dari Sdr. Terdakwayaitu Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Nomor Urut 1 (satu) dan Daerah Pemilihan 1 (Dapil Satu) yaitu Kec. Tebing Tinggi;



- Bahwa barang yang dijanjikan akan diberikan oleh Sdr. Terdakwaadalah (satu) unit Drum, 1 (satu) unit Magic Com dengan kapasitas 1,8 (satu koma delapan) Kilo Gram dan 2 (dua) buah kain sarung Wadimor untuk 1 (satu) rumah yang mana Saksi mendengar langsung dari Sdr. Terdakwabarang tersebut akan diberikan kepada masyarakat yang hadir pada saat itu;
- Bahwa Sdr. Terdakwaselain menjanjikan 1 (satu) unit Drum, 1 (satu) unit Magic Com dengan kapasitas 1,8 (satu koma delapan) Kilo Gram dan 2 (dua) buah kain sarung Wadimor untuk 1 (satu) rumah ianya juga menyampaikan bahwa "eh Cuma Saksi pula lagi balek ni, Saksi minta tolong, ape minta tolong calon DPR, kalau calon DPR minta tolong tak banyak de, tak minta duit de, tolong pilih, tolong suare ok, ok bapak ibuk cume ade batasannye, batas die gini 1 (satu) rumah saye minta tolong 2 (dua) suare je cukup, 1 (satu) rumah due suare silahkan suami, istri, silahkan anak bapak, silahkan cucu, nenek, 1 (satu) rumah due, kalau bapak ibu missal rumah ade 4 (empat), 2 (dua) silahkan pilih MAZWAN, MAZWAN kenal ? anak ABAS silekan bagi-bagi, kalau 6 (enam) silahkan saye 2 (dua), MAZWAN 2 (dua), MUZAKIR 2 (dua) budak awak tu, budak banglas tu, usahlah saye 2 (dua) eeeee...MAZWAN 2 (dua) eeee...DARWIN pulak 2 (dua) tak usahlah tu";
 - Bahwa Saksi tidak mendengarkan secara utuh namun pernyataan Sdr. Terdakwadiatas adalah benar yang ianya ucapkan;
 - Bahwa Terkait dengan orang-orang yang disebutkan oleh Sdr. Terdakwa sdr. **MUZAKIR, MAZWAN dan DARWIN** Saksi kenal dengan

ke 3 (tiga) orang tersebut yang merupakan Caleg DPRD Kab. Kep. Meranti Dapil I (satu) Kec. Tebing Tinggi dari Partai pengusung :

- Sdr. MUZAKIR diusung oleh Partai Keadilan Sejahtera (PKS).
- Sdr. MAZWAN diusung oleh Partai Kebangkitan Bangsa (PKB).
- Sdr. DARWIN diusung oleh Partai Amanat Nasional (PAN).
- Yang mana Sdr. MUZAKIR dan Sdr. MAZWAN adalah merupakan masyarakat Desa Banglas Kec. Tebing Tinggi Kab. Kep. Meranti;

- Bahwa Terdakwa menyampaikan bahwa akan memberikan Drum Air, Magic Com dan Kain Sarung tersebut kepada Masyarakat dimana setiap 1 (satu) rumah akan mendapatkan 1 (satu) Unit Drum Air, 1 (satu) Unit Magic Com dengan kapasitas 1,8 (satu koma delapan) Kilo Gram dan 2 (dua) helai kain Sarung Wadimor bukan bersedekah dan bukan berinfak melainkan ada timbal baliknya dimana Sdr. Terdakwameminta agar masyarakat memilihnya pada Pemilu yang akan dilaksanakan pada tanggal 17 April 2019 tersebut dimana Sdr. Terdakwameminta setiap rumah memilihnya sebanyak 2 (dua) suara;

Bahwa saksi jelaskan adapun masyarakat yang hadir pada saat itu sebanyak $\pm$ 20 (kurang lebih dua puluh) orang tersebut sebagian Saksi mengenalinya adapun nama-nama yang Saksi kenal adalah Sdr. MUHAMMAD RIZWAN, Sdr. HENDRI, Sdr. IRAN, Sdr DIN, Sdr SAMSUL (anak Ibu Asmah), Sdri WATI, Sdri SARI, Sdri ITA dan Sdri. JUMRAH selain itu ada ibu-ibu yang kurang lebih berjumlah 15 (lima belas) orang;

- Bahwa setelah Sdr. Terdakwaada menjanjikan 1 (satu) unit Drum, 1 (satu) unit Magic Com dengan kapasitas 1,8 (satu koma delapan) Kilo Gram dan 2 (dua) helai kain sarung Wadimor dan juga menyampaikan bahwa "eh Cuma Saksi pula lagi balek ni, Saksi minta tolong, ape minta tolong calon DPR, kalau calon DPR minta tolong tak banyak de, tak minta duit de, tolong pilih, tolong suare ok, ok bapak ibuk cume ade batasannye, batas die gini 1 (satu) rumah saye minta tolong 2 (dua) suare je cukup, 1 (satu) rumah due suare silahkan suami, istri, silahkan anak bapak, silahkan cucu, nenek, 1 (satu) rumah due, kalau bapak ibu missal rumah ade 4 (empat), 2 (dua) silahkan pilih MAZWAN, MAZWAN kenal ? anak ABAS silekan bagi-bagi, kalau 6 (enam) silahkan saye 2 (dua), MAZWAN 2 (dua), MUZAKIR 2 (dua) budak awak tu, budak banglas tu, usahlah saye 2 (dua) eeeee...MAZWAN 2 (dua) eeee...DARWIN pulak 2 (dua) tak usahlah tu" Saksi tidak ada



f

melakukan apapun, Karena pada saat itu Saksi sudah memvideokan ucapan dari Sdr. Terdakwa;

- Bahwa Tujuan Saksi memvideokan ucapan dari Sdr. Terdakwa adalah Inisiatif Saksi sendiri tidak ada yang menyuruh Saksi III (tiga);
- Bahwa Saksi memvideokan kegiatan Kampanye dari Sdr. Terdakwa tersebut menggunakan Handphone milik Saksi yang ber merk **Xiaomi Redmi 4X** dan selanjutnya yang memvideokan awalnya Saksi yang Saksi letakan di dinding rumah Sdr. **ASMAH** dan kemudian Saksi menyuruh Sdr. **M. RIZUAN** untuk memvideokan agar lebih jelas karena posisi Sdr. **M. RIZUAN** yang berada di belakang Sdr. Terdakwayang berjarak $\pm$ 4 M (kurang lebih empat meter);
- Bahwa waktu durasi Saksi memvideokan kegiatan kampanye dari Sdr. Terdakwa selama 9.02 (Sembilan koma dua) menit dan selanjutnya Saksi potong durasi waktunya menjadi 4.35 (empat koma tiga puluh lima) menit untuk mempercepat durasi waktu pengiriman dan inti ucapan Sdr. Terdakwa ada pada menit tersebut;



Bahwa setelah Saksi merekam kegiatan kampanye dari Sdr. Terdakwatersebut sekira Pukul 21.53 Wib Saksi mengirimkan video tersebut kepada Sdr. **ALJUFRI**;

- Bahwa tujuan Saksi mengirimkan hasil video kegiatan kampanye kepada Sdr. **ALJUFRI** adalah untuk meminta saran apakah perbuatan dari Sdr. Terdakwatersebut merupakan tindak pidana Pemilu serta Sdr. **ALJUFRI** merupakan tokoh Masyarakat Dusun IV (empat) Desa Banglas dan ianya juga merupakan Caleg DPRD Kab. Kep. Meranti;
- Bahwa tanggapan dari Sdr. **ALJUFRI** terkait hasil video tersebut ianya mengajak Saksi untuk konsultasi kepada Bawaslu Kab. Kep. Meranti, apakah perbuatan Sdr. Terdakwamelanggar tindak pidana Pemilu;
- Bahwa Selanjutnya pada hari Kamis tanggal 14 Maret Saksi bersama Sdr. **HERWAN**, Sdr. **M. RIZWAN**, Sdr. **ALJUFRI** dan Saksi sendiri mendatangi Kantor bawaslu untuk konsultasi kepada Ketua Bawaslu Kab. Kep. Meranti dan setelah Saksi konsultasi dan perbuatan dari Sdr. Terdakwa telah melanggar tindak pidana Pemilu dan Sdr. **HERWAN** langsung membuat Laporan ke Bawaslu Kab Kep. Meranti;
- Bahwa waktu Sdr. Terdakwamelaksanakan kegiatan kampanye dirumah Sdr. **ASMAH** yang berada di Jl. Suak Baru Gg. Pramuka Rt. 001/Rw.001 Dusun IV Desa Banglas Kec. Tebing Tinggi Kab. Kep. Meranti, Saksi tidak mengetahuinya yang Saksi tahu acara tersebut

mulai sekira Pukul 20.00 Wib dan Saksi tidak mengetahui selesai acara tersebut;

- Bahwa Karena pada saat itu sebelum kegiatan selesai Saksi sudah meninggalkan tempat kegiatan berlangsung;
- Bahwa Pada saat Terdakwa melaksanakan kegiatan kampanye dan menjanjikan akan memberikan **1 (satu) unit Drum, 1 (satu) unit Magic Com dengan kapasitas 1,8 (satu koma delapan) Kilo dan 2 (dua) helai kain sarung Wadimor** kepada masyarakat pada hari Rabu tanggal 13 Maret 2019 sekira Pukul 20.30 Wib di Jl. Suak Baru Gg. Pelita/Gg. Pramuka Rt. 001/Rw.001 Dusun IV Desa Banglas Kec. Tebing Tinggi Kab. Kep. Meranti, barang tersebut **tidak ada**;
- Bahwa Pada kegiatan Silaturahmi antara Terdakwa dengan Masyarakat yang dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 13 Maret 2019 sekira pukul 20.00 Wib sampai dengan pukul 22.00 Wib di rumah Sdr.ASMAN yang terletak di Jl.Suak Baru Gg.Pramuka Rt 01/Rw 01 Dusun 4 Desa Banglas Kec.Tebing Tinggi Kab.Kep.Meranti tersebut adapun Terdakwa menyampaikan bahwa barang-barang berupa Drum, Magic Com dan Kain Sarung yang akan dibagi-bagikan tersebut berada di rumahnya;
- Bahwa benar untuk harga **1 (satu) unit Drum, 1 (satu) unit Magic Com dengan kapasitas 1,8 (satu koma delapan) Kilo Gram dan 2 (dua) helai kain sarung** yang akan diberikan oleh Sdr. TerdakwaSaksi tidak mengetahuinya dan Sdr. Terdakwadalam rekaman tersebut tidak mengucapkan harga barang yang akan diberikan;
- Bahwa sepengetahuan Saksi dan rata-rata harga 1 (satu) unit kain sarung sebesar Rp. 80.000 (delapan puluh ribu rupiah), 1 (satu) unit Magic Com sebesar Rp. 200.000 (dua ratus ribu rupiah) Dan untuk 1 (satu) unit Drum yang ukuran 1000 (seribu) Kilo Gram perkiraan Sebesar Rp. 1.500.000 (satu juta lima ratus ribu rupiah);
- Bahwa setelah Saksi mendengarkan rekaman video dan baca percakapan tersebut bahwa teks percakapan tersebut telah sesuai dengan yang terekam pada kegiatan silaturahmi antara Terdakwa dengan Masyarakat yang dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 13 Maret 2019 sekira pukul 20.00 Wib di rumah Sdr.ASMAN yang terletak di Jl.Suak Baru Gg.Pramuka Rt 01/Rw 01 Dusun 4 Desa Banglas Kec.Tebing Tinggi Kab. Kep. Meranti tersebut;
- Bahwa Sdr. Terdakwamenyampaikan hal tersebut yakni Terdakwa akan memberikan barang berupa 1 (Satu) buah Drum, 1 (satu) Buah Magic



f

Com dan 2 (dua) helain kain sarung untuk setiap rumah bukan setiap Kepala Keluarga (KK) dengan syarat setiap rumah, 2 (dua) orang memilih Sdr. Terdakwa;

- Bahwa menurut Saksi Terdakwa menyampaikan hal tersebut yakni Sdr. Terdakwa selaku Calon Anggota DPRD Kab.Kep.Meranti meminta kepada Masyarakat yang hadir pada pertemuan tersebut untuk memilihnya setiap rumah Terdakwa meminta 2 (dua) Suara memilih Terdakwa;
- Bahwa sebelum tanggal 13 Maret 2019, terdakwa tidak pernah melakukan silaturahmi dengan warga Banglas baik sebagai anggota DPRD Kabupaten Kepulauan Meranti maupun sebagai warga pada umumnya, hanya pada tanggal 13 Maret 2019 sekira pukul 20.00 wib pernah melakukan silaturami dengan warga banglas;



Bahwa Terhadap keterangan saksi tersebut, terdakwa keberatan dan terdakwa tidak membenarkannya, adapun yang disanggah oleh terdakwa Hafizan adalah sebagai berikut :

Terdakwa tidak pernah melakukan kampanye, yang ada terdakwa hanya sosialisasi program terdakwa sebagai anggota dewan;

- Terdakwa tidak pernah menjanjikan apapun terkait dirinya sebagai calon legislatif;
- Terdakwa tidak mengakui bahwa rekaman yang diperdenngarkan dalam persidangan adalah dirinya yang berbicara.
- Terdakwa tidak pernah menyuruh orang untuk merekam dirinya melakukan kegiatan silaturahmi di rumah saksi Murni Als. Murni dan alat untuk merekam tersebut bukanlah milik dari terdakwa.

7. **MUHAMMAD RIZUAN Bin SURAJUDIN**, di depan persidangan dibawah sumpah pada pokoknya menerangkan sebagai berikut :

- Bahwa Saksi ketika diperiksa berada dalam keadaan sehat jasmani maupun rohani serta bersedia untuk dilakukan pemeriksaan serta akan memberikan keterangan dengan sebenar-benarnya.
- Bahwa Saksi Mengerti diperiksa dan dimintai keterangan yakni sehubungan dengan adanya salah seorang Calon Legislatif (Caleg) yang menjanjikan akan memberikan sesuatu barang kepada Masyarakat dengan tujuan agar masyarakat memilihnya pada Pemilihan Umum (Pemilu) yang akan diselenggarakan pada tanggal 17 April 2019. Adapun Calon Legislatif (Caleg) yang Saksi maksudkan tersebut adalah

Terdakwa yang mana Terdakwa saat ini merupakan salah Satu Calon Legislatif (Caleg) Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kab. Kep.Meranti pada Pemilu tahun 2019 (dua ribu sembilan belas) dari Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) dengan Nomor Urut 1 (satu) dan Daerah Pemilihan (Dapil) 1 (satu);

- Bahwa Saksi kenal dengan Terdakwa tersebut, yang mana Terdakwa selain Calon Legislatif, saat ini juga Terdakwa merupakan Anggota DPRD Kab.Kep.Meranti dengan masa jabatan tahun 2014 – 2019. Antara Saksi dengan Terdakwa tersebut tidak ada mempunyai hubungan kekeluargaan;
- Bahwa Terdakwa selaku Calon Legislatif (Caleg) Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kab. Kep.Meranti pada Pemilu tahun 2019 (dua ribu sembilan belas) dari Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) dengan Nomor Urut 1 (satu) dan Daerah Pemilihan (Dapil) 1 (satu) menjanjikan akan memberikan sesuatu barang kepada Masyarakat dengan tujuan agar masyarakat memilihnya pada Pemilihan Umum (Pemilu) yang akan diselenggarakan pada tanggal 17 April 2019 tersebut terjadi hari Rabu tanggal 13 Maret 2019 sekira pukul 20.30 Wib bertempat di Rumah Sdr.ASMAH yang terletak di Jl.Suak Baru Gg.Pramuka Rt 01/Rw 01 Dusun 4 Desa Banglas Kec.Tebing Tinggi Kab.Kep.Meranti.
- Bahwa pada hari Rabu tanggal 13 Maret 2019 bertempat di Rumah Sdr.ASMAH yang terletak di Jl.Suak Baru Gg.Pramuka Rt 01/Rw 01 Dusun 4 Desa Banglas Kec.Tebing Tinggi Kab.Kep.Meranti ada dilaksanakan Acara yang mana pada acara tersebut dimulai sekira pukul 20.00 Wib dan dihadiri oleh Terdakwa selaku Calon Legislatif (Caleg) Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kab. Kep.Meranti pada Pemilu tahun 2019 (dua ribu sembilan belas) dari Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) dengan Nomor Urut 1 (satu) dan Daerah Pemilihan (Dapil) 1 (satu). Pada acara tersebut Terdakwa selaku Calon Legislatif (Caleg) Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kab. Kep.Meranti pada Pemilu tahun 2019 (dua ribu sembilan belas) dari Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) dengan Nomor Urut 1 (satu) dan Daerah Pemilihan (Dapil) 1 (satu) ada memberikan kata sambutan dan pada saat memberikan kata sambutan tersebut yakni sekira pukul 20.30 Wib Terdakwa menyampaikan bahwa hanya (Sdr. Terdakwa) menjanjikan akan memberikan sesuatu barang kepada Masyarakat yang hadir pada acara tersebut dengan tujuan agar masyarakat yang hadir pada acara tersebut



memilihnya pada Pemilu yang akan dilaksanakan pada tanggal 17 April 2019;

- Bahwa kegiatan yang dilaksanakan pada Rabu tanggal 13 Maret 2019 sekira pukul 20.00 Wib di rumah Sdr.ASMAN yang terletak di Jl.Suak Baru Gg.Pramuka Rt 01/Rw 01 Dusun 4 Desa Banglas Kec.Tebing Tinggi Kab.Kep.Meranti tersebut adalah kegiatan Silaturahmi antara Terdakwa dengan masyarakat setempat.
- Bahwa rumah Sdri.ASMAN yang terletak di Jl.Suak Baru Gg.Pramuka Rt 01/Rw 01 Dusun 4 Desa Banglas Kec.Tebing Tinggi Kab.Kep.Meranti tempat pelaksanaan Silaturahmi antara Terdakwa dengan Masyarakat tersebut termasuk dalam Daerah Pemilihan 1 (satu) yakni Daerah Pemilihan Terdakwa selaku Calon Legislatif pada Pemilu yang akan dilaksanakan pada tanggal 17 April 2019.



- Bahwa Saksi Hadir pada kegiatan Silaturahmi antara Terdakwa dengan Masyarakat yang dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 13 Maret 2019 sekira pukul 20.00 Wib di rumah Sdri.ASMAN yang terletak di Jl.Suak Baru Gg.Pramuka Rt 01/Rw 01 Dusun 4 Desa Banglas Kec.Tebing Tinggi Kab.Kep.Meranti tersebut, yang mana saya hadir pada acara tersebut sekira pukul 20.15 Wib dimana pada saat itu Terdakwa sedang memberikan kata sambutan kepada Masyarakat pada kegiatan tersebut.
- Bahwa Saksi Mengetahui adanya kegiatan Silaturahmi antara Terdakwa dengan masyarakat yang dilaksanakan pada Rabu tanggal 13 Maret 2019 sekira pukul 20.00 Wib di rumah Sdr.ASMAN yang terletak di Jl.Suak Baru Gg.Pramuka Rt 01/Rw 01 Dusun 4 Desa Banglas Kec.Tebing Tinggi Kab. Kep. Meranti tersebut yakni sekira pukul 13.00 Wib dimana pada saat itu Sdri.MURNI yang merupakan anak dari Sdri.ASMAN datang kerumah Saksi yang terletak disebelah rumah Sdri.ASMAN dimana pada saat itu Sdri.MURNI datang menemui kakak Saksi yakni Sdri. SURATIKA dengan maksud mengundang (jemputan) kakak Saksi tersebut untuk hadir pada acara Silaturahmi tersebut. Pada saat Sdri. MURNI datang kerumah Saksi dan mengundang Kaka Saksi untuk hadir pada kegiatan tersebut adapun saat itu Saksi sedang berada di rumah dan mendengar Sdr.MURNI mengundang kakak Saksi, atas hal tersebut kemudian Saksi bertanya kepada Sdri.MURNI **"kak..... Saya tak diundang"** lalu dijawab oleh Sdri.MURNI **" kalau mau datang silahkan "** Selanjutnya sekira pukul 20.15 Wib Saksi datang kerumah Sdri.ASMAN tempat dilaksanakannya kegiatan Silaturahmi antara

Terdakwa dengan masyarakat setempat tersebut dimana pada saat acara tersebut sudah berlangsung kemudian Saksi menuju Pintu Samping Rumah Sdr.ASMAH untuk mendengarkan apa yang disampaikan oleh Terdakwa yang saat itu sedang memberikan kata sambutan;

- Bahwa Saksi Tidak mengetahui siapakah yang memprakarsai hingga terlaksananya kegiatan silaturahmi antara Terdakwa dengan masyarakat yang dilaksanakan pada Rabu tanggal 13 Maret 2019 sekira pukul 20.00 Wib di rumah Sdr.ASMAH. Saksi mengetahui adanya kegiatan tersebut pada saat Sdr.MURNI datang ke rumah Saksi dan mengundang Kakak Saksi untuk hadir mengikuti kegiatan tersebut.
- Bahwa Saksi datang ke rumah Sdr.ASMAH untuk mengikuti kegiatan Silaturahmi tersebut sekira pukul 20.15 Wib dimana Saksi berada dan duduk Pintu samping rumah Sdr.ASMAH sedangkan Terdakwa saat itu sedang berdiri memberikan kata sambutan kepada Masyarakat. Adapun jarak antara Saksi dengan Terdakwa lebih kurang 3 (tiga) Meter dan Saksi dapat melihat dan mendengarkan dengan jelas apa yang disampaikan oleh Sdr. Terdakwa. Adapun pihak lain yang mengetahui dan melihat kehadiran Saksi pada acara silaturahmi antara Terdakwa dengan masyarakat yang dilaksanakan pada Rabu tanggal 13 Maret 2019 di rumah Sdr.ASMAH yang terletak di Jl.Suak Baru Gg.Pramuka Rt 01/Rw 01 Dusun 4 Desa Banglas Kec.Tebing Tinggi Kab. Kep. Meranti tersebut yakni Sdr. SARI dan Sdr. SABRI;
- Bahwa Pada kegiatan silaturahmi antara Terdakwa dengan masyarakat yang dilaksanakan pada Rabu tanggal 13 Maret 2019 sekira pukul 20.30 Wib di rumah Sdr.ASMAH yang terletak di Jl.Suak Baru Gg.Pramuka Rt 01/Rw 01 Dusun 4 Desa Banglas Kec.Tebing Tinggi Kab. Kep. Meranti tersebut Saksi dapat melihat dengan jelas Terdakwa yang mana pada saat itu Terdakwa mengenakan Kopiah dan Baju berwarna hitam serta memakai celana panjang;
- Bahwa Saksi mengenali kegiatan sebagaimana tertuang dalam 2 (dua) lembar foto yang diperlihatkan oleh Pemeriksa yang maka kegiatan sebagaimana tertuang pada foto tersebut adalah kegiatan Silaturahmi antara Terdakwa dengan Masyarakat yang dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 13 Maret 2019 sekira pukul 20.00 Wib di rumah Sdr.ASMAH yang terletak di Jl.Suak Baru Gg.Pramuka Rt 01/Rw 01 Dusun 4 Desa Banglas Kec.Tebing Tinggi Kab.Kep.Meranti. Adapun laki-laki yang sedang berdiri



4

memakai kacamata dan kopiah serta baju berwarna hitam tersebut adalah Sdr. Terdakwa;

- Bahwa pada kegiatan Silaturahmi antara Terdakwa dengan Masyarakat yang dilaksanakan pada hari Rabu tanggal sekira pukul 20.00 Wib sampai dengan pukul 22.00 Wib di rumah Sdr.ASMAN tersebut, Adapun kata-kata yang disampaikan Terdakwa kepada Masyarakat yang hadir pada saat itu yang Saksi ingat yakni ***Terdakwa ada memiliki Drum Penampung Air, Magic Com dan Juga Kain Sarung Merek Wadimor yang mana barang-barang tersebut ada di rumahnya. Barang-barang tersebut akan diberikan oleh Terdakwa kepada Masyarakat dimana setiap 1 (satu) rumah akan mendapatkan 1 (satu) buah Drum, 1 (satu) buah Magic Com dan 2 (dua) helai Kain Sarung Wadimor. Terdakwa memberikan barang-barang tersebut setiap rumah bukan maksud berinfak ataupun bersedekah tetapi ada timbal baliknya dan Terdakwa meminta agar Masyarakat yang hadir pada kegiatan silaturahmi tersebut setiap 1 (satu) rumah memilihnya sebanyak 2 (dua) suara pada pemilu yang akan dilaksanakan pada tanggal 17 April 2019;***



- Bahwa barang-barang yang disampaikan oleh Terdakwa akan diberikan kepada masyarakat yang hadir pada kegiatan silaturahmi antara Terdakwa dengan Masyarakat yang dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 13 Maret 2019 sekira pukul 20.00 Wib di rumah Sdr.ASMAN yang terletak di Jl.Suak Baru Gg.Pramuka Rt 01/Rw 01 Dusun 4 Desa Banglas Kec.Tebing Tinggi Kab. Kep. Meranti tersebut berupa Drum Penampung Air, Magic Com dan Kain Sarung Merek Wadimor. Terdakwa akan memberikan Drum Air, Magic Com dan Kain Sarung tersebut kepada Masyarakat dimana setiap 1 (satu) rumah akan mendapatkan 1 (satu) Unit Drum Air, 1 (satu) Unit Magic Com dan 2 (dua) helai kain Sarung Wadimor
- Bahwa ada kegiatan Silaturahmi tersebut Terdakwa menyampaikan jika pada 1 (satu) rumah yang memilih Terdakwa hanya 1 (satu) suara maka masyarakat yang ada di rumah tersebut hanya mendapatkan 2 (dua) helai Kain Sarung Wadimor Saja sedangkan untuk Drum air dan Magic Com tidak diberikan Sdr. Terdakwa;
- Bahwa ada kegiatan Silaturahmi antara Terdakwa dengan Masyarakat yang dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 13 Maret 2019 sekira pukul 20.00 Wib di rumah Sdr.ASMAN yang terletak di Jl.Suak Baru

Gg.Pramuka Rt 01/Rw 01 Dusun 4 Desa Banglas Kec.Tebing Tinggi Kab.Kep.Meranti tersebut Terdakwa tidak ada menyampaikan kapan dan dimana hanya (Sdr. Terdakwa) memberikan barang-barang tersebut kepada Masyarakat yang mana Terdakwa hanya menyampaikan akan membagi-bagikan barang-barang tersebut.-

- Bahwa Terdakwa akan memberikan Drum Air, Magic Com dan Kain Sarung tersebut kepada Masyarakat dimana setiap 1 (satu) rumah akan mendapatkan 1 (satu) Unit Drum Air, 1 (satu) Unit Magic Com dan 2 (dua) helai kain Sarung Wadimor bukan bersedekah dan bukan berinfak melainkan ada timbal baliknya dimana Terdakwa meminta agar masyarakat memilihnya pada Pemilu yang akan dilaksanakan pada tanggal 17 April 2019 tersebut dimana Terdakwa meminta setiap rumah memilih Terdakwa sebanyak 2 (dua) suara;



Bahwa Saksi tidak mengetahui secara persis berapa harga masing masing drum, magic com maupun kain sarung yang akan dibagi-bagikan oleh Terdakwa kepada Masyarakat tersebut, namun masing-masing barang-barang tersebut nilainya diatas Rp.60.000,- (enam puluh ribu rupiah) untuk masing-masing barang.-

- Bahwa ada kegiatan Silaturahmi antara Terdakwa dengan Masyarakat yang dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 13 Maret 2019 sekira pukul 20.00 Wib di rumah Sdr.ASMAN yang terletak di Jl.Suak Baru Gg.Pramuka Rt 01/Rw 01 Dusun 4 Desa Banglas Kec.Tebing Tinggi Kab.Kep.Meranti tersebut adapun Terdakwa menyampaikan bahwa barang-barang berupa Drum, Magic Com dan Kain Sarung yang akan dibagi-bagikan oleh Terdakwa tersebut berada di rumah Terdakwa dan Terdakwa juga menyampaikan bahwa Sdri.RINI dan Sdri.SARI telah melihat barang-barang tersebut di rumah Sdr. Terdakwa;
- Bahwa Masyarakat yang hadir pada kegiatan silaturahmi antara Terdakwa dengan Masyarakat yang dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 13 Maret 2019 sekira pukul 20.00 Wib di rumah Sdr.ASMAN yang terletak di Jl.Suak Baru Gg.Pramuka Rt 01/Rw 01 Dusun 4 Desa Banglas Kec.Tebing Tinggi Kab. Kep. Meranti tersebut sebanyak lebih kurang 50 (lima puluh) orang. Masyarakat yang hadir pada kegiatan silaturahmi antara Terdakwa dengan Masyarakat yang dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 13 Maret 2019 sekira pukul 20.00 Wib di rumah Sdr.ASMAN yang terletak di Jl.Suak Baru Gg.Pramuka Rt 01/Rw 01 Dusun 4 Desa Banglas Kec.Tebing Tinggi Kab. Kep. Meranti tersebut memiliki hak memilih

4

1. The first part of the report deals with the general situation of the country and the progress of the work during the year. It is divided into two main sections: the first section deals with the general situation of the country and the progress of the work during the year, and the second section deals with the specific results of the work.

2. The second part of the report deals with the specific results of the work. It is divided into three main sections: the first section deals with the results of the work in the field of agriculture, the second section deals with the results of the work in the field of industry, and the third section deals with the results of the work in the field of commerce.

3. The third part of the report deals with the conclusions of the work. It is divided into two main sections: the first section deals with the conclusions of the work in the field of agriculture, and the second section deals with the conclusions of the work in the field of industry and commerce.

4. The fourth part of the report deals with the recommendations of the work. It is divided into two main sections: the first section deals with the recommendations of the work in the field of agriculture, and the second section deals with the recommendations of the work in the field of industry and commerce.

5. The fifth part of the report deals with the summary of the work. It is divided into two main sections: the first section deals with the summary of the work in the field of agriculture, and the second section deals with the summary of the work in the field of industry and commerce.

ataupun memiliki hak suara pada pemilu yang akan dilaksanakan pada tanggal 17 April 2019;

- Bahwa kegiatan silaturahmi antara Terdakwa dengan Masyarakat yang dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 13 Maret 2019 sekira pukul 20.00 Wib dirumah Sdr.ASMAN yang terletak di Jl.Suak Baru Gg.Pramuka Rt 01/Rw 01 Dusun 4 Desa Banglas Kec.Tebing Tinggi Kab. Kep. Meranti tersebut merupakan kegiatan Kampanye dimana pada kegiatan tersebut Terdakwa mengajak masyarakat yang hadir pada acara tersebut untuk memilihnya pada Pemilu yang akan dilaksanakan pada tanggal 17 April 2019;
- Bahwa Saksi mengenali isi percakapan pada rekaman suara sebagaimana yang diperdengarkan oleh Pemeriksa, yang mana percakapan sebagaimana tertuang dalam rekaman tersebut adalah percakapan antara Terdakwa dengan Masyarakat pada saat acara Silaturahmi antara Terdakwa dengan Masyarakat yang terjadi pada hari Rabu tanggal Rabu tanggal 13 Maret 2019 sekira pukul 20.00 Wib dirumah Sdr.ASMAN yang terletak di Jl.Suak Baru Gg.Pramuka Rt 01/Rw 01 Dusun 4 Desa Banglas Kec.Tebing Tinggi Kab. Kep. Meranti tersebut.
- Bahwa Pada saat Saksi datang kerumah Sdr.ASMAN untuk mengikuti kegiatan Silaturahmi antara Terdakwa dengan Masyarakat yang dilaksanakan dirumah Sdr.ASMAN tersebut dimana Saksi datang kerumah Sdr.ASMAN sekira pukul 20.15 Wib dan langsung menuju bagian samping rumah Sdr.ASMAN dimana pada saat itu ditempat tersebut ada Sdr.SABRI. Adapun Sdr.SABRI sedang merekam kegiatan Silaturahmi tersebut dengan menggunakan Handphone Xiaomi Redmi 4X miliknya kemudian Sdr.SABRI menyerahkan handphone miliknya tersebut dalam kondisi masih merekam kepada Saksi untuk melanjutkan merekam kegiatan tersebut kemudian Saksi menerima handphone tersebut dan memasukkan handphone tersebut kedalam kantong baju Saksi lalu Saksi duduk di pintu samping rumah Sdr.ASMAN untuk mengikuti kegiatan silaturahmi tersebut sambil merekam pembicaraan Terdakwa dengan masyarakat yang hadir pada kegiatan silaturahmi tersebut. Saksi melanjutkan rekaman tersebut tidak sampai habis kegiatan tersebut yang mana sekira pukul 21.00 Wib Saksi pergi meninggalkan rumah Sdr.ASMAN namun sebelumnya Saksi menyerahkan handphone tersebut kepada Sdr.SABRI dalam keadaan sudah tidak merekam lagi. Terhadap Asli rekaman kegiatan Silaturahmi



4

antara Terdakwa dengan Masyarakat yang dilaksanakan di rumah Sdr.ASMAH tersebut ada di Handphone Xiaomi Redmi 4X milik Sdr. SABRI. Terhadap 1 (satu) unit Handphone Handphone Xiaomi Redmi 4X yang digunakan untuk merekam kegiatan Silaturahmi antara Terdakwa dengan Masyarakat yang dilaksanakan di rumah Sdr.ASMAH tersebut saat ini ada pada Sdr.SABRI.

- Bahwa Setelah Saksi mendengarkan rekaman video dan baca percakapan tersebut bahwa teks percakapan tersebut telah sesuai dengan yang terekam pada kegiatan silaturahmi antara Terdakwa dengan Masyarakat yang dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 13 Maret 2019 sekira pukul 20.00 Wib di rumah Sdr.ASMAH yang terletak di Jl.Suak Baru Gg.Pramuka Rt 01/Rw 01 Dusun 4 Desa Banglas Kec.Tebing Tinggi Kab. Kep. Meranti tersebut;



Bahwa pada Percakapan sebagaimana tertuang pada Video dan transkrip tersebut Terdakwa mengatakan "**Satu Rumah Bukan Satu KK, dah....., Sekali lagi.... Satu Rumah...., Kalau di Rumah itu ade 2 (Due) pasang, Suami istri...., Suami Istri...., due pasang due KK itu....., 1 (satu) Drumnye Oke. 1 (satu) Rumah tu ada 3 (Tige) KK pak, Rumah itu Beso macam Asrama.... Satu juga. satu Rumah satu Drum, satu Rumah satu Magic com, Satu Rumah due kain sarung, syarat di tak banyak Bapak Ibu pilih saye due orang saje..... satu rumah cukup due Orang.....,kalau satu Yes.** Terdakwa menyampaikan hal tersebut yakni Terdakwa akan memberikan barang berupa 1 (Satu) buah Drum, 1 (satu) Buah Magic Com dan 2 (dua) helain kain sarung untuk setiap rumah bukan setiap Kepala Keluarga (KK) dengan syarat setiap rumah, 2 (dua) orang memilih Sdr. Terdakwa.-

- Bahwa ada Percakapan yang tertuang dalam rekaman Video maupun yang telah dituangkan dalam bentuk teks tersebut Terdakwa menyampaikan "**Eh..... Cuma saya pula lagi balek ni...., saya minta tolong....., ape minta tolong calon DPR...., kalau calon DPR minta Tolong tak banyak de...., tak minta duit de...., tolong pilih...., tolong suare....., oke, Bapak ibu, Cume, ada batasannye, Batas die gini satu rumah saye mintak tolong 2 (due) suare je cukup, satu rumah 2 (Dua) suare, silakan suami, istri, silakan anak bapak, silakan cucu, nenek, satu rumah 2 (Due), kalau bapak ibu missal rumah ade 4 (empat), 2 (Due) silakan Pilih MAZWAN, MAZWAN kenal, anak Abas, Silekan bagi-bagi. Kalau 6 (enam) Silakan, Saye 2 (Dua), MAZWAN 2 (Due),**

4

Muzakir 2 (Due). Budak Awak tu, Budak Banglas tu, Usaha saye 2 (due) eee Mazwan 2 (due) eeee Darwin pulak 2 (Due) tak usahlah itu.

Menurut Saksi bahwa Terdakwa menyampaikan hal tersebut yakni Terdakwa selaku Calon Anggota DPRD Kab.Kep.Meranti meminta kepada Masyarakat yang hadir pada pertemuan tersebut untuk memilihnya setiap rumah Terdakwa meminta 2 (dua) Suara memilih Sdr. Terdakwa;

- Bahwa Terdakwa meminta kepada masyarakat yang hadir pada kegiatan silaturahmi tersebut untuk setiap rumah memilih Terdakwa pada Pemilu yang akan dilaksanakan pada tanggal 17 April 2019 yang mana saat sekarang ini Terdakwa selaku Calon Legislatif (Caleg).-----
- Bahwa Saksi kenal dengan Sdr.MAZWAN, Sdr.MUZAKIR dan Sdr.DARWIN sebagaimana yang disebutkan oleh Terdakwa tersebut yang mana Sdr.MAZWAN, Sdr.MUZAKIR dan Sdr.DARWIN tersebut saat sekarang ini juga menjadi Calon Anggota DPRD Kab.Kep.Meranti pada Pemilu yang akan dilaksanakan pada tanggal 17 April 2019.



Bahwa sebelum tanggal 13 Maret 2019, terdakwa tidak pernah melakukan silaturahmi dengan warga Banglas baik sebagai anggota DPRD Kabupaten Kepulauan Meranti maupun sebagai warga pada umumnya, hanya pada tanggal 13 Maret 2019 sekira pukul 20.00 wib pernah melakukan silaturami dengan warga banglas.

Terhadap keterangan saksi tersebut, terdakwa keberatan dan terdakwa tidak membenarkannya, adapun yang disanggah oleh terdakwa Hafizan adalah sebagai berikut :

- Terdakwa tidak pernah melakukan kampanye, yang ada terdakwa hanya sosialisasi program terdakwa sebagai anggota dewan;
- ³ Terdakwa tidak pernah menjanjikan apapun terkait dirinya sebagai calon legislatif;
- Terdakwa tidak mengakui bahwa rekaman yang diperdenngarkan dalam persidangan adalah dirinya yang berbicara.
- Terdakwa tidak pernah menyuruh orang untk merekam dirinya melakukan kegiatan silaturahmi di rumah saksi Murni Als. Murni dan alat untuk merekam tersebut bukanlah milik dari terdakwa.

8. **ALJUFRI Bin H. SYAMSUDIN**, di depan persidangan dibawah sumpah pada pokonya menerangkan sebagai berikut :

4

- Bahwa Saksi ketika diperiksa berada dalam keadaan sehat jasmani maupun rohani serta bersedia untuk dilakukan pemeriksaan serta akan memberikan keterangan dengan sebenar-benarnya.
- Bahwa Saksi saat ini sebagai ketua Masjid Ar-Rahmah yang berada di Jl. Banglas Kec. Tebing Tinggi Kab. Kep. Meranti dan saat ini Saksi mencalonkan diri sebagai Calon Anggota DPRD Kab. Kep. Meranti dari Partai PAN Dapil I (satu) Kec. Tebing Tinggi;
- Bahwa sebelumnya Saksi tidak mengetahui pada hari Rabu tanggal 13 Maret 2019 sekira Pukul 20.30 Wib dirumah Kediaman Sdri. ASMAH di Jl. Suak Baru Gg. Pramuka Rt. 001/Rw.001 Dusun IV Desa Banglas Kec. Tebing Tinggi Kab. Kep. Meranti, ada kegiatan silaturahmi;
- Bahwa Saksi mengetahui kegiatan tersebut pada hari pada hari Rabu tanggal 13 Maret 2019 sekira Pukul 21.58 Wib setelah Saksi dikirim Video Via media sosial **Whatsapp** atas nama Sdri. **SABRI** dan untuk seseorang yang melaksanakan kegiatan tersebut adalah Sdr. Terdakwa, setelah Sdr. **SABRI** memberitahu kepada Saksi pada saat ianya datang kerumah Saksi sekira Pukul 22.18 Wib dan menurut Saksi kegiatan Terdakwa bukan merupakan kegiatan silaturahmi melainkan kegiatan kampanye karena berjanji akan memberikan barang kepada masyarakat yang hadir pada saat itu;
- Bahwa hubungan Saksi dengan Sdr. **SABRI** hanya tetangga biasa dan ianya juga merupakan Bilal di Masjid Ar-Rahmah yang berada di Jl. Banglas Kec. Tebing Tinggi Kab. Kep. Meranti;
- Bahwa Saksi mengetahui status dari Terdakwa yang mana pada saat ini ianya merupakan anggota DPRD Kab. Kep. Meranti dan ianya juga sebagai Caleg DPRD Kab. Kep. Meranti;
- Bahwa Saksi mengetahui Partai Pengusung dari Terdakwa yaitu Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) dan Daerah Pemilihan satu (Dapil Satu) yaitu Kec. Tebing Tinggi;
- Bahwa Saksi ada memiliki hubungan keluarga dengan Terdakwa namun hubungan keluarga jauh dari orang tua Saksi;
- Bahwa isi dari rekaman tersebut berdurasi 4.35 (empat koma tiga puluh lima) menit tetapi **Saksi tidak mendengar secara keseluruhan** dan yang Saksi dengar dan Saksi ingat dari isi rekaman tersebut Terdakwa ada mengucapkan akan berjanji memberikan "**1 (satu) unit Drum, 1 (satu) unit Magic Com dengan kapasitas 1,8 (satu koma delapan) Kilo Gram dan 2 (dua) buah kain sarung Wadimor untuk 1 (satu)**



4

2. The second part of the document focuses on the financial aspects of the organization. It provides a detailed overview of the budget, including the projected income and expenses for the upcoming year. This section also discusses the various financial risks and how they are being managed to ensure the organization's financial stability.

3. The third part of the document addresses the operational aspects of the organization. It describes the various processes and procedures that are in place to ensure the efficient and effective delivery of services. This section also discusses the various challenges that the organization is facing and how they are being addressed.

4. The fourth part of the document discusses the human resources of the organization. It provides a detailed overview of the current staff levels and the various roles and responsibilities of the different departments. This section also discusses the various training and development programs that are in place to ensure that the staff is equipped with the necessary skills and knowledge to perform their duties effectively.

5. The fifth part of the document discusses the legal and regulatory aspects of the organization. It provides a detailed overview of the various laws and regulations that the organization is subject to and how they are being complied with. This section also discusses the various legal risks and how they are being managed to ensure the organization's legal compliance.

6. The sixth part of the document discusses the environmental aspects of the organization. It provides a detailed overview of the various environmental risks and how they are being managed to ensure the organization's environmental sustainability. This section also discusses the various environmental programs that are in place to reduce the organization's carbon footprint and promote sustainable practices.

7. The seventh part of the document discusses the social aspects of the organization. It provides a detailed overview of the various social risks and how they are being managed to ensure the organization's social responsibility. This section also discusses the various social programs that are in place to support the community and promote social development.

8. The eighth part of the document discusses the overall performance of the organization. It provides a detailed overview of the various key performance indicators (KPIs) that are used to measure the organization's performance and how they are being tracked. This section also discusses the various strategies that are in place to improve the organization's performance and achieve its long-term goals.

9. The ninth part of the document discusses the future of the organization. It provides a detailed overview of the various opportunities and challenges that the organization is facing and how they are being addressed. This section also discusses the various strategies that are in place to ensure the organization's long-term success and sustainability.

10. The tenth part of the document discusses the conclusion of the report. It summarizes the key findings of the report and provides a final overview of the organization's performance and future prospects. This section also discusses the various recommendations that are being made to improve the organization's performance and achieve its long-term goals.

rumah yang hadir pada saat itu kemudian ianya juga menyampaikan eh Cuma saya pula lagi balek ni, saya minta tolong, ape minta tolong calon DPR, kalau calon DPR minta tolong tak banyak de, tak minta duit de, tolong pilih, tolong suare ok, ok bapak ibuk cume ade batasannye, batas die gini 1 (satu) rumah saye minta tolong 2 (dua) suare je cukup, 1 (satu) rumah due suare silahkan suami, istri, silahkan anak bapak, silahkan cucu, nenek, 1 (satu) rumah due, kalau bapak ibu missal rumah ade 4 (empat), 2 (dua) silahkan pilih MAZWAN, MAZWAN kenal ? anak ABAS silekan bagi-bagi, kalau 6 (enam) silahkan saye 2 (dua), MAZWAN 2 (dua), MUZAKIR 2 (dua) budak awak tu, budak banglas tu, usahlah saye 2 (dua) eeeee...MAZWAN 2 (dua) eeee...DARWIN pulak 2 (dua) tak usahlah tu”;



Bahwa untuk harga 1 (satu) buah kain sarung, 1 (satu) buah Magic Com dan 1 (satu) buah Tangki Air yang akan diberikan oleh Terdakwa Saksi tidak mengetahuinya dan Terdakwa dalam rekaman tersebut tidak mengucapkan harga barang yang akan diberikan.

Bahwa sepengetahuan Saksi dan rata-rata harga 1 (satu) buah kain sarung sebesar Rp. 80.000 (delapan puluh ribu rupiah), 1 (satu) buah Magic Com sebesar Rp. 200.000 (dua ratus ribu rupiah) Dan untuk 1 (satu) buah tangki Air yang ukuran 1000 (seribu) liter perkiraan Sebesar Rp. 1.500.000 (satu juta lima ratus ribu rupiah);

- Bahwa Saksi jelaskan bahwa Saksi tidak mendengarkan secara utuh namun pernyataan Terdakwa diatas adalah benar yang Saksi dengar;
- Bahwa terkait dengan orang-orang yang disebutkan oleh Sdr. **Terdakwa**, sdr. **MUZAKIR**, **MAZWAN** dan **DARWIN** Saksi kenal dengan ke 3 (tiga) orang tersebut yang merupakan Caleg DPRD Kab. Kep. Meranti Dapil I (satu) Kec. Tebing Tinggi dari Partai pengusung :
 - Sdr. **MUZAKIR** diusung oleh Partai Keadilan Sejahtera (PKS).
 - Sdr. **MAZWAN** diusung oleh Partai Kebangkitan Bangsa (PKB).
 - Sdr. **DARWIN** diusung oleh Partai Amanat Nasional (PAN).

Yang mana Sdr. **MUZAKIR** dan Sdr. **MAZWAN** adalah merupakan masyarakat Desa Banglas Kec. Tebing Tinggi Kab. Kep. Meranti;

- Bahwa Setelah Saksi melihat video tersebut, kemudian Saksi mengirimkan video tersebut melalui media sosial Whatsapp kepada Sdr **HERWAN** yang merupakan pengurus Partai Amanat Nasional (PAN) Kabupaten Kepulauan Meranti, agar dikonfirmasi atau dilaporkan kepada

Bagian/Komisi Hukum Partai Amanat Nasional (PAN) Kabupaten Kepulauan Meranti, terkait Video tersebut apakah merupakan dugaan pelanggaran pemilu;

- Bahwa menurut Saksi Terdakwa menyampaikan hal tersebut yakni Terdakwa selaku Calon Anggota DPRD Kab.Kep.Meranti meminta kepada Masyarakat yang hadir pada pertemuan tersebut untuk memilihnya setiap rumah Terdakwa meminta 2 (dua) Suara memilih Sdr. Terdakwa.

Terhadap keterangan saksi tersebut, terdakwa keberatan dan terdakwa tidak membenarkannya, adapun yang disanggah oleh terdakwa Hafizan adalah sebagai berikut :

- Terdakwa tidak pernah melakukan kampanye, yang ada terdakwa hanya sosialisasi program terdakwa sebagai anggota dewan;
- Terdakwa tidak pernah menjanjikan apapun terkait dirinya sebagai calon legislatif;
- Terdakwa tidak mengakui bahwa rekaman yang diperdenngarkan dalam persidangan adalah dirinya yang berbicara.
- Terdakwa tidak pernah menyuruh orang untk merekam dirinya melakukan kegiatan silaturahmi di rumah saksi Murni Als. Murni dan alat untuk merekam tersebut bukanlah milik dari terdakwa.



9. ERDISON Bin ABDUL MANSAR, di depan persidangan dibawah sumpah pada pokonya menerangkan sebagi berikut :

- Bahwa ketika diperiksa Saksi berada dalam keadaan sehat jasmani maupun rohani serta bersedia untuk dilakukan pemeriksaan serta akan memberikan keterangan dengan sebenar-benarnya.
- Bahwa Saksi Mengerti sebab dilakukan pemeriksaan pada saat sekarang ini yaitu sehubungan dengan dugaan perkara tindak pidana pemilu yaitu **"Setiap pelaksana, peserta, dan tim kampanye pemilu yang dengan sengaja menjanjikan atau memberi uang atau materi lainnya sebagai imbalan peserta kampanye pemilu secara langsung maupun tidak langsung"** yang terjadi pada hari Rabu tanggal 13 maret 2019 sekira pukul 20.30 Wib di rumah kediaman Sdri.ASMAH Jl. Suak Baru Gg. Pramuka RT 001 RW 001 Dusun IV Desa Banglas Kec. Tebing Tinggi Kab.Kep. Meranti;
- Bahwa Saksi bersedia memberikan keterangan sesuai dengan yang Saksi ketahui.

- Bahwa tugas pokok Saksi selaku Sekretaris KPU Kab. Kep. Meranti adalah merencanakan masalah administrasi dan keuangan di KPU Kab. Kep. Meranti;
- Bahwa semua calon legislatif yang akan ikut pemilihan umum tahun 2019 di Kab. Kep. Meranti semuanya terdaftar dan terdata di Devisi Teknis Penyelenggara pada Kantor Komisi Pemilihan Umum Kab. Kep. Meranti.-
- Bahwa dari data yang ada di Devisi Teknis Penyelenggara pada Kantor Komisi Pemilihan Umum Kab. Kep. Meranti adapun Calon Legislatif yang akan ikut pemilihan umum tahun 2019 di kab. Kep. Meranti adalah berjumlah 410 (empat ratus sepuluh) calon dengan pembagian daerah pemilihan (dapil) sebanyak 4 (empat) daerah;
- Bahwa, Terdakwa (Terdakwa) , 46 Th, Laki - laki, Islam, Jl. Musafar RT 002 RW 005 Kel. Selatpanjang Kota Kec. Tebing Tinggi kab. Kep. Meranti Provinsi Riau, merupakan salah satu calon legislatif Kab. Kep. Meranti tahun 2019 sesuai dengan Surat Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kab. Kep. Meranti nomor : 039.1 / PL.01.4-Kpt / 1410 / KPU- Kab / I / 2019 tentang perubahan keputusan Kab. Kep. Meranti nomor : 438 / PL.01.4-Kpt / 1410 / KPU – Kab / IX / 2018 tentang penetapan daftar calon tetap anggota dewan perwakilan rakyat daerah Kab. Kep. Meranti tanggal 14 Januari 2019;
- Bahwa Terdakwa yang merupakan caleg dari Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) nomor urut 1 dan Dapil 1 ada memiliki tim pelaksana;
- Bahwa tim pelaksana kampanye dari Terdakwa terdaftar di kantor KPU Kab. Kep. Meranti sesuai dengan surat yang telah diserahkan oleh DPC Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) ke Kantor KPU Kab. Kep. Meranti;
- Bahwa nama – nama tim pelaksana dari Sdr. Terdakwa tersebut yang terdaftar di Kantor KPU Kab. Kep. Meranti adalah sebagai berikut :
 - HAKIM WARDHANA, alamat Desa Alh Air Kec. Tebing Tinggi Kab. Kep. Meranti.
 - TARMIZI, alamat Selatpanjang Kota Kec. Tebing Tinggi Kab. Kep. Meranti.
 - SUPRIYADI, alamat Desa Alah Air Kec. Tebing Tinggi Kab. Kep. Meranti.
- Bahwa saat ini sudah masuk ke Tahapan masa Kampanye sesuai dengan Peraturan KPU RI nomor 32 tahun 2018 Tentang perubahan kedua atas peraturan KPU nomor 7 Tahun 2017 Tentang tahapan, program dan jadwal penyelenggara pemilihan umum tahun 2019.-----



- Bahwa, setelah Saksi membaca 3 (tiga) lembar Transkrip percakapan pada video kegiatan silaturahmi yang dilakukan oleh Terdakwa di tempat Sdri.ASMAH pada tanggal 13 Maret 2019 sekira jam 20.30 Wib yang diberikan pemeriksa kepada Saksi, selanjutnya pada Transkrip percakapan tersebut ada kata – kata yang diucapkan oleh Sdr. Terdakwayaitu “ MAZWAN due, MUZAKIR due, DARWIN pulak due tak usahlah itu “
- Bahwa Disini dapat Saksi jelaskan bahwa MAZWAN, MUZAKIR dan DARWIN ada kaitannya dengan pemilihan calon legislatif DPRD Kab.Kep.Meranti tahun 2019 yaitu ketiganya merupakan Calon Legislatif DPRD Kab.Kep. Meranti yang akan ikut pemilihan pada tahun 2019 ini.--
- Bahwa Sdr. MAZWAN, MUZAKIR dan DARWIN terdaftar di kantor KPU Kab. Kep.Meranti sesuai dengan Surat Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kab.Kep. Meranti nomor : 039.1 / PL.01.4-Kpt / 1410 / KPU- Kab / 2019 tentang perubahan keputusan Kab. Kep. Meranti nomor : 438 / PL.01.4-Kpt / 1410 / KPU – Kab / IX / 2018 tentang penetapan daftar calon tetap anggota dewan perwakilan rakyat daerah Kab. Kep. Meranti tanggal 14 Januari 2019, dengan rincian sebagai berikut :
 - MAZWAN Caleg DPRD Kab. Kep. Meranti tahun 2019 Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) nomor urut 4 Dapil 1.
 - MUZAKIR Caleg DPRD Kab. Kep. Meranti tahun 2019 Partai Keadilan Sejahtera (PKS) nomor urut nomor 4 dapil 1.
 - DARWIN Caleg DPRD Kab. Kep. Meranti tahun 2019 Partai Amanat Nasional (PAN) nomor urut 1 dapil 1.
- Bahwa pada saat sekarang ini tidak anggota DPRD tidak ada larangan pengulangan masa jabatan untuk periode berikutnya (boleh lebih dari satu kali periode;



Terhadap keterangan saksi tersebut, terdakwa membenarkan dan tidak keberatan atas keterangan saksi tersebut.

10. **IRMANSYAH Bin ISKANDAR ARIFIN**, di depan persidangan dibawah sumpah pada pokoknya menerangkan sebagi berikut ;

- Bahwa Saksi ketika diperiksa berada dalam keadaan sehat jasmani maupun rohani serta bersedia untuk dilakukan pemeriksaan serta akan memberikan keterangan dengan sebenar-benarnya.
- Bahwa tugas pokok Saksi selaku Sekretaris DPRD Kab. Kep. Meranti adalah Sebagai penyelenggara bidang administrasi dan keuangan dalam

rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi DPRD yang diatur dalam Peraturan Bupati Kep. Meranti nomor 30 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan organisasi, tugas pokok dan fungsi, serta tata kerja Sekretariat DPRD Kab.Kep. Meranti;

- Bahwa Setelah Saksi memperhatikan 1 (satu) buah foto laki – laki yang bernama TERDAKWA yang diperlihatkan pemeriksa kepada Saksi, dapat Saksi jelaskan bahwa laki – laki yang ada di foto tersebut benar Terdakwa (Terdakwa) dan Saksi kenal dengan Terdakwa serta Terdakwa tersebut merupakan anggota komisi 3 DPRD Kab. Kep. Meranti Periode 2014 - 2019 dari Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa sesuai dengan Keputusan Gubernur Riau Nomor : Kpts. 565/VIII/2014 tanggal 22 Agustus 2014 tentang Peresmian pemberhentian anggota DPRD Kab. Kep.Meranti masa Jabatan 2009-2014 dan Peresmian pengangkatan anggota DPRD Kab.Kep. Meranti masa Jababatan 2014-2019;



Bahwa Adapun Reses bagi anggota DPRD yaitu kegiatan diluar masa persidangan yang mana anggota DPRD tersebut menampung aspirasi – aspirasi dari masyarakat di daerah tempatnya terpilih (dapil) untuk disampaikan pada rapat persidangan Dewan berikutnya dan juga mitra – mitra kerjanya (pemerintah) kemudian menyampaikan kinerjanya kepada masyarakat selama menjabat sebagai anggota DPRD, sesuai dengan UU No 23 thn 2014 tentang Pemerintahan Daerah pada Pasal 161 huruf I, J, K disebutkan bahwa anggota DPRD memiliki beberapa kewajiban dalam satu kewajibannya yaitu ,meyerap dan menghimpun aspirasi masyarakat di dapil masing – masing daerah pemilihannya atau konsituennya dan Peraturan DPRD Kab. Kep.Meranti nomor 01 Tahun 2019 Tentang Tata Tertib DPRD Kab Kep. Meranti;

- Bahwa anggota DPRD dibenarkan untuk menemui kontituennya diluar reses;
- Bahwa syarat dan ketentuan untuk dilakukan reses bagi anggota DPRD Kab.Kep. Meranti adalah sebagai berikut :
 - Reses dilaksanakan paling lama 6 (enam) hari dalam 1 (satu) kali reses;
 - Sekretaris DPRD mengumumkan agenda reses kepada setiap anggota DPRD;

- Anggota DPRD wajib melaporkan hasil pelaksanaan reses kepada pimpinan DPRD bagi anggota DPRD yang tidak menyampaikan laporan resesnya tidak dapat melaksanakan reses berikutnya;
- Syarat dan ketentuan reses bagi anggota DPRD Kab.Kep.Meranti diatur sesuai dengan Peraturan DPRD Kab.Kep.Meranti Nomor 01 Tahun 2019 tentang Tata Tertib DPRD Kab.Kep. Meranti apa Pasal 98 ayat (1), (2), (3), (4) dan (5);
- Bahwa Bagi anggota DPRD dan sektertariat DPRD tidak ada memiliki program kegiatan yang berontesi langsung ke masyarakat (bukan dinas teknis / eksekutif) namun kapasitas anggota DPRD dimulai dari tahap proses penyerapan penampungan aspirasi masyarakat sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan diwujudkan dalam kunjungan kerja, study banding dan reses;



Bahwa Anggota DPRD tidak boleh melakukan pengadaan terhadap suatu barang dan membagi – bagikannya langsung kepada masyarakat sepanjang menggunakan dana yang bersumber dari Pemerintah (APBD Kab/ APBD Prov/ APBN) serta bagi setiap anggota DPRD melakukan pengadaan bukanlah tugas pokok dan fungsinya namun kapasitas anggota DPRD dimulai dari pengusulan aspirasi masyarakat dan diusulkan ke pemerintah untuk dibahas bersama pemerintah (Dinas atau OPD terkait) untuk dibahas bersama menjadi skala prioritas kegiatan yang nantinya diwujudkan ke dalam bentuk APBD yang disahkan bersama DPRD dan Pemerintah daerah;

- Bahwa Adapun penyaluran kepada masyarakat setelah usulan atau aspirasi masyarakat tersebut diterima dan setuju bersama dan diwujudkan dalam bentuk APBD adalah sebagai berikut :
 - APBD yang sudah disahkan secara bersama dengan pemerintah daerah yang dibagi menjadi Dokumen Pelaksana Anggaran (DPA) untuk OPD atau Dinas terkait kemudian Dokumen Pelaksana Anggaran (DPA) tersebut untuk dituangkan dalam bentuk Rencana Kerja Anggaran (RKA);
 - Lalu dinas atau OPD mewujudkan atau melaksanakan apa yang tertera di Dokumen Pelaksana Anggaran (DPA) dan Rencana Kerja Anggaran (RKA) sesuai dengan dinas atau OPD terkait, misal : usulan pembangunan jalan dikerjakan oleh Dinas PU;

4

- Dan anggota DPRD sesuai dengan tupoksinya salah satunya di bidang pengawasan, dan mengawasi pelaksanaan kegiatan OPD terkait DPA yang telah diusulkan;
- Bahwa Adapun syarat dan ketentuan untuk dilakukan reses bagi anggota DPRD Kab.Kep. Meranti adalah sebagai berikut :
 - Reses dilaksanakan paling lama 6 (enam) hari dalam 1 (satu) kali reses;
 - Sekretaris DPRD mengumumkan agenda reses kepada setiap anggota DPRD.
 - Anggota DPRD wajib melaporkan hasil pelaksanaan reses kepada pimpinan DPRD bagi anggota DPRD yang tidak menyampaikan laporan resesnya tidak dapat melaksanakan reses berikutnya.
 - Syarat dan ketentuan reses bagi anggota DPRD Kab.Kep.Meranti diatur sesuai dengan Peraturan DPRD Kab.Kep.Meranti Nomor 01 Tahun 2019 tentang Tata Tertib DPRD Kab.Kep. Meranti apa Pasal 98 ayat (1), (2), (3), (4) dan (5).



Bahwa Terdakwa merupakan anggota Komisi 3 DPRD Kab.Kep. Meranti dan dapat Saksi jelaskan pada hari Rabu Tanggal 13 Maret 2019 Terdakwa tidak ada memiliki agenda atau jadwal reses dan kalau dilihat dari agenda kegiatan DPRD Kab. Kep.Meranti bulan Maret 2019 adapun kegiatan anggota DPRD Keb.Kep. Meranti pada tanggal 13 Maret 2019 tersebut adalah Rapat dengar pendapat Komisi I, II dan III dengan Mitra kerja;

- bahwa anggota DPRD dibenarkan untuk menemui kontituennya diluar reses;
- Bahwa Setiap kegiatan anggota DPRD Kab.Kep. Meranti terjadwalkan dan teragendakan kegiatannya setiap bulan;
- Bahwa Saksi ketahui bahwa Benar Sdr. Terdakwat terdaftar sebagai calon legislatif DPORD Kab.Kep.Meranti dengan Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Nomor urut 1 daerah pemilihan (dapil) 1.
- Bahwa Saksi mengenali barang bukti berupa 3 (tiga) lembar Agenda kegiatan DPRD Kab. Kep.Meranti dari bulan Januari 2019 – Maret 2019 yang dibuat oleh Badan Musyawarah DPRD Kab.Kep.Meranti dan 1 (satu) bundel Agenda Kegiatan Komisi III DPRD Kab.Kep. Meranti dari bulan Januari 2019 – Maret 2019 yang diperlihatkan pemeriksa kepada Saksi.

4

- Bahwa saksi menerangkan tidak ada dasar hukum yang melarang anggota dewan membuat program kerja dengan menggunakan dana pribadi.

Bahwa benar terhadap keterangan saksi tersebut terdakwa membenarkan dan tidak keberatan.

11. MUHRIZAL Bin MUHINDAR, pada pokoknya dibawah sumpah menjelaskan sebagai berikut ;

- Bahwa Saksi dalam keadaan sehat jasmani maupun rohani serta bersedia untuk dilakukan pemeriksaan serta akan memberikan keterangan dengan sebenar-benarnya.
- Bahwa pada keterangan identitas Saksi diatas Saksi ada menjelaskan bahwa Saksi selaku LO (penghubung) pada DPC Partai Kebangkitan Bangsa Kab. Kep.Meranti dan saksi menjadi LO (penghubung) pada DPC Partai Kebangkitan Bangsa Kab.Kep.Meranti sesuai dengan Surat Madat nomor : 193/ DPC-031/ II/ A.1/ XI/ 2018, tanggal 27 November 2018;



- Bahwa tugas pokok Saksi selaku LO (penghubung) pada Partai Kebangkitan Bangsa Kab.Kep.Meranti adalah sebagai penghubung dari Parpol Kebangkitan Bangsa Kab. Kep. Meranti kepenyelenggara pemilu seperti KPU dan Bawaslu.
- Bahwa saksi selaku LO (penghubung) pada DPC Partai Kebangkitan Bangsa Kab.Kep.Meranti mengetahui berapa jumlah anggota calon legislative yang terdaftar dari Partai Kebangkitan Bangsa Kab.Kep.Meranti yang akan mengikuti pemilihan umum tahun 2019 yaitu berjumlah 30 (tiga puluh) calon Legislatif dengan jumlah daerah pemilihan sebanyak 4 (empat) daerah yang tersebar di wilayah Kab. Kep.Meranti.
 - Bahwa dari 1 (satu) buah foto yang diperlihatkan pemeriksa kepada Saksi bahwa benar Saksi mengenali laki - laki di foto tersebut yaitu bernama Terdakwa dan pada saat ini Terdakwa tersebut terdaftar sebagai Caleg DPRD Kab.Kep.Meranti untuk pemilihan tahun 2019 dari Partai Kebangkitan Bangsa Kab.Kep.Meranti dengan nomor urut 1 dan dapil 1 sesuai dengan Surat Keputusan DPP Partai Kebangkitan Bangsa Kab.Kep.Meranti nomor :13010/DPP-03/VI/A.II/2016, tanggal 16 Februari 2016 tentang Pengajuan bakal calon legislatif sementara DPRD Kab. Kep. Meranti dari Partai Kebangkitan Bangsa Kab.Kep.Meranti.

- Bahwa Terdakwa memiliki tim pelaksana yang terdaftar di DPC Partai Kebangkitan Bangsa Kab. Kep. Meranti yang mana jumlah tim pelaksana dari Sdr. Terdakwaberjumlah 3 (tiga) orang dengan nama sebagai berikut:
 - HAKIM WARDHANA, alamat Desa Alah Air Kec. Tebing Tinggi Kab. Kep. Meranti.
 - TARMIZI, alamat Selatpanjang Kota Kec. Tebing Tinggi Kab. Kep. Meranti.
 - SUPRIYADI, alamat Desa Alah Air Kec. Tebing Tinggi Kab. Kep. Meranti.
- Bahwa berdasarkan keterangan yang Saksi terima dari Terdakwa bahwa ianya akan melaksanakan kampanye terkait dirinya yang akan mengikuti Pileg DPRD Kab. Kep. Meranti tahun 2019 yaitu dimulai pada tanggal 17 April 2019 akan tetapi dikarenakan ada kasus dugaan tindak pidana pemilu yang dialami oleh Terdakwa tersebut maka kegiatan kampanye tersebut sampai saat ini belum terlaksana.



Bahwa adapun kegiatan calon legislative dari Partai Kebangkitan Bangsa Kab. Kep. Meranti tidak ada terdaftar atau terjadwal di DPC Partai Kebangkitan Bangsa Kab. Kep. Meranti. Adapun jika calon legislative jika ingin berkampanye langsung datang ke kantor DPC Partai Kebangkitan Bangsa Kab. Kep. Meranti untuk dibuat permohonan dan di kirim ke Polres Kep. Meranti agar terbit Surat Tanda Terima Pemberitahuan (STTP) dari Polres Kep. Meranti.

- Bahwa Saksi mengetahui bahwa Sdr. Terdakwa merupakan anggota komisi 3 DPRD Kab. Kep. Meranti periode 2014 – 2019 dari Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa (PKB).

Bahwa terhadap keterangan saksi tersebut, terdakwa membenarkan dan tidak keberatan terhadap keterangan saksi tersebut.

Menimbang, bahwa di persidangan Penuntut Umum telah menghadirkan 4 (empat) orang ahli yaitu:

1. ILHAM MUHAMMAD YASIR, S.H., LLM (Ahi KPU Provinsi), , di depan persidangan dibawah sumpah ahli pada pokoknya menjelaskan sebagai berikut :

- Bahwa ahli dalam keadaan sehat jasmani maupun rohani.
- Bahwa Ahli menjelaskan :

[Handwritten signature]

- **Pelaksana Pemilu** yaitu orang atau pihak yang ditunjuk oleh peserta pemilu untuk melakukan kegiatan kampanye.
- **Pesertapemiluyaitu** partai politik untuk pemilu anggota DPR, DPD Provinsi, anggota DPRD Kabupaten/Kota, perseorangan untuk pemilu anggota DPD, dan pasangan calon yang diusulkan oleh partai politik atau gabungan partai politik untuk pemilihan umum presiden dan wakil presiden.
- **Tim kampanye Pemilu**yaitu tim yang dibentuk oleh pasangan calon bersama-sama dengan partai politik atau gabungan partai politik yang mengusulkan pasangan calon dan bertanggung jawab atas pelaksanaan teknis penyelenggaraan kampanye.



- **Peserta Kampanye Pemilu** adalah anggota masyarakat atau Warga Negara Indonesia yang memenuhi syarat sebagai Pemilih.
Bahwa setiap Calon Legislatif DPRD yang telah terdaftar atau masuk dalam Daftar Calon Tetap (DCT) di Komisi Pemilihan Umum (KPU) dapat dikategorikan sebagai pelaksana kampanye pemilu.
- Bahwa unsur sengaja adalah inisiatif dari pelaksana kampanye terhadap suatu janji untuk mempengaruhi atau meyakinkan untuk memilih atau tidak memilih sedangkan memberikan uang adalah pemberian dalam bentuk alat pembayaran yang bernilai ekonomis atau materi lainnya adalah dalam bentuk barang atau barang lainnya yang bukan merupakan atribut kampanye, biaya atau uang makan minum, biaya atau uang transport sebagaimana dimaksud dalam Pasal 30 Ayat (6) Peraturan KPU Nomor 23 Tahun 2018 sebagaimana diubah terakhir Peraturan KPU Nomor 33 Tahun 2018 Tentang Kampanye Pemilu dan Keputusan KPU Republik Indonesia Nomor 278/PL.02.04-Kpt/06/KPU/I/2019, tanggal 26 Januari 2019 tentang Biaya Makan, Minum dan Transportasi Peserta Kampanye diluar yang diatur oleh Pasal 30 Ayat (6) Peraturan KPU Nomor 23 Tahun 2018 sebagaimana diubah terakhir Peraturan KPU Nomor 33 Tahun 2018 Tentang Kampanye Pemilu dan Keputusan KPU Republik Indonesia Nomor 278/PL.02.04-Kpt/06/KPU/I/2019 termasuk kategori pemberian uang atau materi lainnya sebagaimana dimaksud Pasal 523 Ayat (1) Undang-undang nomor 7 Tahun 2017 Tentang Pemilu. Sebagai imbalan kepada peserta kampanye pemilu adalah sesuatu balasan yang diharapkan dan dikehendaki dari peserta

kampanye kepada pelaksana kampanye dalam bentuk menyuruh memilih atau tidak memilih. Secara langsung dan tidak langsung adalah ajakan itu dilakukan oleh pelaksana kampanye sendiri ataupun dilakukan oleh perantara orang lain.

- Bahwa perbuatan yang dilakukan oleh sdr. Terdakwa selaku caleg DPRD Kab Kep Meranti Dapil I Tebing Tinggi Nomor urut 1 dari partai PKB sewaktu berlangsungnya kegiatan silaturahmi yang dilakukan bersama masyarakat desa Banglas sebagaimana isi dari transkrip suara video tersebut diatas dapat dikategorikan sebagaimana unsur pasal 523 ayat (1) jo Pasal 521 Jo Pasal 280 Ayat (1) huruf j *"Setiap Pelaksana Kampanye Pemilu yang dengan sengaja menjanjikan materi lainnya sebagai imbalan kepada peserta kampanye pemilu secara langsung"* dikarenakan Sdr. Terdakwa sengaja menjanjikan materi lainnya dalam bentuk drum, magic com dan dua helai kain sarung wadimor sebagai imbalan dengan harapan untuk memilih sdr. TERDAKWA dengan ketentuan tiap 1 (satu) rumah 2 (dua) suara.



Bahwa dapat dikenakan sebagaimana unsur pasal 523 ayat (1) Jo Pasal 521 jo Pasal 280 Ayat (1) huruf j yang mana dalam hal ini sdr. TERDAKWA sendiri merupakan seorang calon anggota legislatif yang secara otomatis sudah masuk dalam Daftar Calon Tetap (DCT) KPU Kab Kep Meranti yang dikategorikan sebagai pelaksana kampanye sebagaimana dimaksud pada Pasal 14 Ayat (1) huruf b Peraturan KPU Nomor 23 Tahun 2018 sebagaimana diubah terakhir Peraturan KPU Nomor 33 Tahun 2018 Tentang Kampanye kemudian perbuatan menjanjikan materi lainnya sebagai imbalan kepada peserta kampanye pemilu secara langsung dilakukan dalam masa tahapan masa kampanye yang sudah dimulai sejak tanggal 23 September 2018 yang lalu sampai dengan tanggal 13 April 2019.

- Bahwa terdakwa tetap dikategorikan sebagai pelaksana kampanye yang notabene sebagai Caleg yang terdaftar dalam Daftar Calon Tetap (DCT) Kab Kep Meranti, terkait dengan penyampaian sdr. TERDAKWA sewaktu berlangsungnya kegiatan silaturahmi yang hanya menyebutkan sebagai calon DPR tanpa menyebutkan citra diri atau partai bahwa perbuatan kegiatan silaturahmi yang dilakukan oleh sdr. TERDAKWA masuk dalam metode kampanye pertemuan tatap muka sebagaimana dijelaskan dalam pasal 28 Ayat (4) Peraturan KPU Nomor 23 Tahun 2018 sebagaimana diubah terakhir Peraturan KPU Nomor 33 Tahun 2018 Tentang

4

Kampanye yang berbunyi "Pertemuan tatap muka yang dilaksanakan diluar ruangan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b dapat dilaksanakan dalam bentuk kegiatan kunjungan ke pasar, tempat tinggal warga, komunitas warga atau tempat umum lainnya.

- Bahwa Kalimat yang dapat dikualifikasi sebagai perbuatan "menjanjikan materi lainnya sebagai imbalan kepada peserta kampanye pemilu secara langsung" adalah kalimat *saye memberi, dah ngertikan ibuk, kalau begitu berarti saye memberikan bapak Drum Satu rumah satu, magic com satu rumah satu, kain sarung due helai, saye memberikan, saye mintak pulak tolong, kalau mensesdekah tak payah tolong lagi dah beri orang dah, Assalamualaikum, saye balek, itu mensesdekah, saye tidak mensesdekah, saye memberi, Jadi tolong diingat pak ye, kalau memberi jangan ditanye ikhlas nye dulu. karene ini masalah memberi. pak Terdakwa die nak memberi, jangan ditanye karene die memberi, kalau bersedekah baru ditanye keikhlasannya dulu, karene ini masalah memberi, oke mbakyu. bisa dimengerti, Sekali lagi saye sampaikan satu umah satu Drum, berarti Limo puluh biji Drum, Sebab umah Limo Puluh kate die, Satu Umah Satu Magic com, Berarti Limo puluh biji Magic com, Satu rumah Dua kain sarung, Berarti Seratus kain sarung Wadimor. kain sarung akan diberikan pak, bukan akan, die mungkin kalau die tidow kain sarung tu nindih tak Nampak de, aa Begitulah banyaknya, Rumah saye tu dah macam ape, Macam Tongkang pecah, disitulah magic com, disitulah kain sarung yang belum dibagikan dan akan di bagikan.*

Oke bapak dah mengerti ? mengerti (jawab masyarakat) eh cume saye pulak lagi balek ni, saye mintak tolong, ape....mintak tolong, calon DPR, kalau Calon DPR mintak Tolong tak Banyak de, tak mintak duit de, Tolong pilih, Tolong Suare, oke, Bapak Ibu, Cume, Ade Batasnya, Batas die gini Satu umah saye mintak tolong due Suare je cukup, Satu Umah Due Suare, Silekan Suami, Istri, Silekan Anak Bapak, Silekan Cucu, Nenek, Satu Umah Due, Kalau Bapak Ibu Misal Umah ade empat, Due silekan pilih Mazwan, mazwan kenal, Anak Abas, Silakan bagi – bagi. Kalau Enam Silakan, Saye due, Mazwan due, Muzakir due budak Awak tu, budak banglas tu, usahlah saye due eeeeeee mazwan due, eeeee Darwin lak due,.

Satu Rumah Bukan Satu KK, dah, Sekali lagi Satu Rumah, Kalau di Rumah itu ade 2 (Due) pasang, Suami istri, Suami Istri, due pasang due KK itu, 1 (satu) Drumnye Oke, 1 (satu) Rumah tu ada 3 (Tige) KK pak,



Rumah itu Beso macam Asrama. Satu juga, satu Rumah satu Drum, satu Rumah satu Magic com, Satu Rumah due kain sarung, syarat dietak banyak Bapak Ibu pilih saye due orang saje satu rumah cukup due Orang,kalau satu Yes.

- Bahwa Ahli menjelaskan kegiatan yang disebut terdakwa Hafizan Bin Abas sebagai silaturahmi tersebut masuk kedalam katagori KAMPANYE dengan metode PERTEMUAN TATAP MUKA, hal ini dijelaskan Ahli karena kegiatan tersebut masuk dalam masa kampanye yakni mulai dari 13 September 2018 sampai dengan 13 April 2019, selanjutnya terdakwa Hafizan Bin Abas juga meminta warga yang memiliki hak pilih di dapil dari terdakwa Hafizan Bin Abas untuk MEMILIH DIRINYA.
- Bahwa pelaksanaan kampanye pada Pemilihan Umum tahun 2014 mengenal kampanye berbentuk rapat umum, sedangkan pelaksanaan Pemilihan Umum tahun 2019 berdasarkan UU RI No. 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum mengkatagorikan kampanye dengan beberapa metode yakni seperti : Pertemuan Terbatas, Pertemuan Tatap Muka, Pemasangan APK (alat peraga kampanye), penyebaran APK, melalui Media Sosial.
- Bahwa pertemuan yang dibuat dan dilaksanakan oleh terdakwa Hafizan Bin Abas pada tanggal 13 Maret 2019 di rumah orang tua saksi Murni Als Rini dikatagorikan KAMPANYE DENGAN METODE PERTEMUAN TATAP MUKA.
- Bahwa batasan APK adalah dengan harga sebesar Rp.65.000,- (enam puluh lima ribu) rupiah berdasarkan Pasal 60 PKPU Nomor 33 tahun 2019.
- Bahwa kegiatan memperkenalkan diri sebagai calon legislatif yang dilakukan antara tanggal 23 September 2018 sampai dengan 13 April 2019 adalah dapat dikatagorikan sebagai kegiatan kampanye, sedangkan kegiatan memperkenalkan diri sebagai Bakal Calon Legislatif yang dilakukan sebelum 23 September 2018 adalah dikatagorikan sebagai kegiatan SOSIALISASI.
- bahwa perbuatan terdakwa Hafizan Bin Abas yang hanya akan memberikan atau menjanjikan sesuai materi (drum, megisc com dan kain sarung) dalam suatu pertemuan di rumah saksi Murni Als. Rini yang tanpa ada membagikan Alat Peraga Kampanye (APK) ataupun



f

menunjukkan APK masuk dalam katagori Kampanye dengan metode Pertemuan Tatap Muka.

- Bahwa kain sarung yang akan dibagikan atau dijanjikan oleh terdakwa Hafizan Bin Abas bukan merupakan Alat Peraga Kampanye (APK) karena kain sarung tersebut tidak memuat identitas calon legislatif dan juga tidak memuat citra diri dari calon legislatif yang dimaksud.
- Bahwa berdasarkan Pasal 1 angka ke 34 dan Pasal 17 Peraturan Badan Pengawas Pemilihan Umum Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2018 Tentang Penanganan Temuan dan Laporan Pelanggaran Pemilihan Umum menyebutkan secara tersurat dan jelas bahwa yang dimaksud dengan hari adalah hari kerja.

Terhadap keterangan ahli, terdakwa keberatan atas keterangan Ahli tersebut.



Dr. ERDIANTO, SH., M.Hum (Ahi Pidana Universitas Riau) di depan persidangan dibawah sumpah ahli pada pokoknya menjelaskan sebagai berikut :

- Bahwa Ahli pada saat diperiksa Berada dalam keadaan sehat jasmani maupun rohani ;
- Bahwa Ahli menjelaskan :
 - **Pelaksana Kampanye** : yaitu orang atau pihak yang ditunjuk oleh peserta pemilu untuk melakukan kegiatan kampanye.
 - **Peserta pemilu** yaitu partai politik untuk pemilu anggota DPR, DPD Provinsi, anggota DPRD Kabupaten/Kota, perseorangan untuk pemilu anggota DPD, dan pasangan calon yang diusulkan oleh partai politik atau gabungan partai politik untuk pemilihan umum presiden dan wakil presiden.
 - **Tim kampanye Pemilu** yaitu tim yang dibentuk oleh pasangan calon bersama-sama dengan partai politik atau gabungan partai politik yang mengusulkan pasangan calondan bertanggung jawab atas pelaksanaan teknis penyelenggaraan kampanye.
 - **Peserta Kampanye Pemilu** adalah anggota masyarakat atau Warga Negara Indonesia yang memenuhi syarat sebagai Pemilih.
 - **Dengan sengaja** yaitu dengan kesadaran dan kehendak (*wilen en witen*) untuk terwujudnya akibat dari perbuatan yang dilakukan

dalam hal ini kehendak menjanjikan yaitu membuat janji akan memenuhi di kemudian hari, atau memberikan, yaitu perbuatan memberi atau membagi atau mendistribusikan, uang yaitu alat pembayaran yang sah atau materi lainnya yaitu benda bernilai ekonomis yang berguna bagi subjek hukum, sebagai imbalan yaitu balas jasa sesuai permintaan pemberi atau orang yang berjanji, kepada peserta kampanye, yaitu orang yang telah memenuhi persyaratan sebagai pemilih untuk ikut serta dalam kegiatan kampanye yaitu kegiatan meyakinkan pemilih berupa penyampaian visi misi dan program atau citra diri peserta pemilu.



- **Perbuatan meyakinkan dan menjanjikan kepada peserta kampanye akan memberikan materi** dalam hal berupa satu buah drum air, satu buah magic com, dan dua buah kain sarung untuk setiap satu rumah **dapat dikualifikasi** sebagai perbuatan menjanjikan materi lainnya kepada peserta kampanye yang dilakukan secara langsung oleh Sdr. Terdakwa dengan meminta imbalan agar dipilih dalam Pemilu dengan secara tegas menyebutkan jati dirinya sebagai pelaksana kampanye sekaligus calon anggota DPRD Kabupaten Kepulauan Meranti.
- Bahwa Berdasarkan Peraturan KPU Nomor 33 Tahun 2018 tentang Kampanye Pemilihan Umum Tahun 2019, yang dimaksud dengan kampanye adalah penyampaian visi misi, program, dan citra diri peserta Pemilu, maka perbuatan Sdr. Terdakwa dengan menyebutkan dirinya sebagai Calon Anggota DPRD Kabupaten dan meminta untuk dipilih telah dapat dikualifikasi sebagai perbuatan menyampaikan citra dirinya. Berbeda dengan jika ia hanya memberikan tanpa menyebutkan bahwa dirinya adalah calon anggota legislatif, maka pemberian atau janji tersebut merupakan pemberian atau janji biasa. Mengapa pemberian materi atau janji dilarang dan diancam dengan pidana maksudnya adalah agar supaya para calon anggota legislatif tidak mendidik masyarakat dengan cara yang tidak sejalan dengan demokrasi. Seharusnya para calon anggota legislatif hanya menyampaikan visi misi dan program. Visi misi dan program itu lah yang seharusnya dapat menimbulkan keyakinan pemilih untuk memilihnya, bukan karena iming-iming uang atau benda demi terciptanya pemilihan umum yang bersuifat jujur dan adil.

4



- Bahwa Kalimat yang dapat dikualifikasi sebagai perbuatan “menjanjikan materi lainnya sebagai imbalan kepada peserta kampanye pemilu secara langsung” adalah kalimat *saye memberi, dah ngertikan ibuk,kalau begitu berarti saye memberikan bapak Drum Satu rumah satu, magic com satu rumah satu, kain sarung due helai,saye memberikan,saye mintak pulak tolong, kalau mensedekah tak payah tolong lagi dah beri orang dah, Assalamualaikum, saye balek, itu mensedekah, saye tidak mensedekah, saye memberi, Jadi tolong diingat pak ye, kalau memberi jangan ditanye ikhlas nye dulu. karene ini masalah memberi. pak Terdakwa die nak memberi,jangan ditanye karene die memberi, kalau bersedekah baru ditanye keikhlasannya dulu, karene ini masalah memberi, oke mbakyu. bisa dimengerti,Sekali lagi saye sampaikan satu umah satu Drum, berarti Limo puluh bijak Drum,Sebab umah Limo Puluh kate die,.Satu Umah Satu Magic com,Berarti Limo puluh bijak Magic com, Satu rumah Dua kain sarung, Berarti Seratus kain sarung Wadimor. kain sarung akan diberikan pak,bukan akan, die mungkin kalau die tidow kain sarung tu nindih tak Nampak de, aa Begitulah banyaknye,Rumah saye tu dah macam ape, Macam Tongkang pecah, disitulah magic com, disitulah kain sarung yang belum dibagikan dan akan di bagikan.*
- Oke bapak dah mengerti ? mengerti (jawab masyarakat) *eh cume saye pulak lagi balek ni, saye mintak tolong, ape....mintak tolong, calon DPR,kalau Calon DPR mintak Tolong tak Banyak de, tak mintak duit de, Tolong pilih,Tolong Suare, oke, Bapak Ibu, Cume, Ade Batasnya, Batas die gini Satu umah saye mintak tolong due Suare je cukup, Satu Umah Due Suare, Silekan Suami, Istri, Silekan Anak Bapak, Silekan Cucu, Nenek, Satu Umah Due, Kalau Bapak Ibu Misal Umah ade empat, Due silekan pilih Mazwan, mazwan kenal, Anak Abas, Silakan bagi – bagi. Kalau Enam Silakan, Saye due, Mazwan due, Muzakir due budak Awak tu, budak banglas tu, usahlah saye due eeeeeee mazwan due, eeeee Darwin lak due;*
- Bahwa Materi lainnya yang dimaksud dalam Undang-undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilu harus dikaitkan dengan pengertian uang dimana materi lainnya walaupun tidak berbentuk uang adalah barang yang dapat dinilai harganya, atau bernilai ekonomis sehingga. barang-barang berupa Drum Air, Alat memasak nasi Magic Com dan Kain

1. The first part of the document is a letter from the President of the United States to the Congress, dated January 3, 1862. It contains a report on the state of the Union and the progress of the war against the rebellion. The President mentions the recent victories of the Union forces and expresses confidence in the ultimate success of the cause.

2. The second part of the document is a report from the Secretary of the Treasury, dated January 10, 1862. It details the financial condition of the government and the measures taken to meet the demands of the war. The report notes the increase in public debt and the need for further financial support.

3. The third part of the document is a report from the Secretary of the Interior, dated January 15, 1862. It discusses the management of the public lands and the progress of the various departments under his jurisdiction. The report mentions the discovery of gold in California and the resulting influx of settlers.

4. The fourth part of the document is a report from the Secretary of the Navy, dated January 20, 1862. It provides information on the state of the naval forces and the progress of the construction of new ships. The report highlights the importance of the navy in the war effort.

5. The fifth part of the document is a report from the Secretary of the War, dated January 25, 1862. It details the military operations and the progress of the war. The report mentions the recent battles and the strategic decisions made by the Union forces.

6. The sixth part of the document is a report from the Secretary of the State, dated February 1, 1862. It discusses the foreign relations of the United States and the progress of the diplomatic efforts. The report mentions the recent negotiations with Great Britain and France.

7. The seventh part of the document is a report from the Secretary of the Education, dated February 5, 1862. It provides information on the state of the public schools and the progress of the various departments under his jurisdiction. The report mentions the need for further education and the measures taken to improve the system.

8. The eighth part of the document is a report from the Secretary of the Agriculture, dated February 10, 1862. It discusses the state of the agricultural industry and the progress of the various departments under his jurisdiction. The report mentions the need for further support and the measures taken to improve the industry.

9. The ninth part of the document is a report from the Secretary of the Commerce, dated February 15, 1862. It provides information on the state of the commercial industry and the progress of the various departments under his jurisdiction. The report mentions the need for further support and the measures taken to improve the industry.

10. The tenth part of the document is a report from the Secretary of the Finance, dated February 20, 1862. It discusses the state of the financial industry and the progress of the various departments under his jurisdiction. The report mentions the need for further support and the measures taken to improve the industry.

Sarung adalah dapat dikualifikasi sebagai materi lainnya yang dilarang untuk diberikan atau dijanjikan.

- Bahwa **Pasal 280 ayat (1) Huruf j Jo Pasal 521 Undang-Undang RI No. 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum Atau Pasal 280 ayat (1) Huruf j Jo Pasal 523 ayat (1) Undang-Undang RI No. 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum** merupakan **DELIK FORMIL**. Dimana Delik formil adalah suatu perbuatan pidana yang sudah selesai dilakukan dan perbuatan itu mencocoki rumusan dalam pasal undang-undang yang bersangkutan. Delik formil ini mensyaratkan suatu perbuatan yang dilarang atau diharuskan selesai dilakukan tanpa menyebut akibatnya. Atau dengan kata lain yang dilarang undang-undang adalah perbuatannya. Sementara delik materil adalah suatu akibat yang dilarang yang ditimbulkan dari suatu perbuatan tertentu, dan perbuatan yang dilakukan bukan menjadi soal. Atau dengan perkataan lain yang dilarang dalam delik materil adalah akibatnya.



- Bahwa status terdakwa Hafizan Bin Abas selaku anggota DPRD Kabupaten Kepulauan Meranti tidak dapat dijadikan sebagai alasan pembenar ataupun pemaaf untuk menghilangkan pertanggung jawaban pidana terdakwa Hafizan Bin Abas yang telah melakukan tindak pidana Menjanjikan atau Memberikan Uang atau Materi lainnya Kepada Peserta Kampanye Pemilu baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Bahwa penyadapan dan perekaman adalah suatu hal yang sangat berbeda, **intersepsi atau penyadapan** menurut UU ITE adalah kegiatan untuk mendengarkan, merekam, membelokkan, mengubah, menghambat, dan/atau mencatat transmisi Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik yang tidak bersifat publik, baik menggunakan jaringan kabel komunikasi maupun jaringan nirkabel, seperti pancaran elektromagnetis atau radio frekuensi, dimana penyadapan yang dilakukan oleh orang yang tidak mempunyai kewenangan dan tanpa prosedur hukum yang jelas, Pengecualian atas pelarangan penyadapan atau intersepsi itu adalah intersepsi yang dilakukan dalam rangka penegakan hukum atas permintaan kepolisian, Kejaksaan, atau institusi lainnya yang kewenangannya ditetapkan berdasarkan undang-undang, hasil dari penyadapan tersebut batal demi hukum dan atau dapat dibatalkan oleh hukum dan tidak dapat dikategorikan sebagai alat bukti, sedangkan arti **merekam** adalah memindahkan suara (gambar, tulisan) ke dalam pita kaset, piringan, dan sebagainya, suatu kegiatan

4



masyarakat yang merekam secara langsung suatu peristiwa tanpa sesorang tersebut harus mempunyai kewenangan untuk melakukan perekaman tersebut, hasil dari rekaman tersebut dapat dikategorikan atau dapat dimasukkan sebagai bukti tersendiri diluar Pasal 184 KUHP dan atau masuk kedalam sebagai alat bukti petunjuk atau sebagai alat bukti surat bila rekaman tersebut dituangkan dalam sebuah tulisan yang ditanda tangani oleh para pihak. Terkait dari penolakan terdakwa Hafizan Bin Abas menolak menandatangani hasil transkrip rekaman tersebut karena menurut terdakwa Hafizan Bin Abas, terdakwa Hafizan Bin Abas tidak pernah menyuruh orang untuk merekam dirinya sewaktu membuat kegiatan di rumah saksi Murni Als Rini dan terdakwa juga menyatakan bahwa alat perekam tersebut bukan milik terdakwa Hafizan Bin Abas, hal ini bukan menjadi suatu alasan untuk dapat dibatalkan dan atau batal demi hukum rekaman tersebut dikualifikasikan sebagai barang bukti maupun sebagai alat bukti.

Terhadap keterangan ahli tersebut, terdakwa tidak memberikan tanggapan atas keterangan Ahli tersebut.

3. **Dr. Ir. DUDUNG BURHANUDIN** (Ahi Bahasa Universitas Riau), di depan persidangan dibawah sumpah ahli pada pokoknya memberikan pendapat sebagai berikut :

- Bahwa Ahli pada saat pemeriksaan dalam persidangan berada dalam keadaan sehat jasmani maupun rohani ;
- Bahwa Ahli menjelaskan :
 - **Pelaksana Kampanye** yaitu orang atau pihak yang ditunjuk oleh peserta pemilu untuk melakukan kegiatan kampanye.
 - **Peserta pemilu** yaitu partai politik untuk pemilu anggota DPR, DPD Provinsi, anggota DPRD Kabupaten/Kota, perseorangan untuk pemilu anggota DPD, dan pasangan calon yang diusulkan oleh partai politik atau gabungan partai politik untuk pemilihan umum presiden dan wakil presiden.
 - **Tim kampanye Pemilu** yaitu tim yang dibentuk oleh pasangan calon bersama-sama dengan partai politik atau gabungan partai politik yang mengusulkan pasangan calon dan bertanggung jawab atas pelaksanaan teknis penyelenggaraan kampanye.



- **Peserta Kampanye Pemilu** adalah anggota masyarakat atau Warga Negara Indonesia yang memenuhi syarat sebagai Pemilih.
- Bahwa Yang dimaksud dengan kalimat unsur pasal di atas adalah orang atau pihak yang termasuk pelaksana kampanye pemilu atas kesadaran sendiri, tanpa paksaan atau bujukan dari orang atau pihak lain, memberikan janji atau harapan akan memberikan uang atau materi/benda lainnya yang bernilai nominal uang; atau orang/pihak pelaksana kampanye tersebut memberikan uang atau barang/materi yang bernilai nominal uang. Menjanjikan atau memberikan uang atau materi lainnya tersebut sebagai imbalan kepada peserta kampanye atas dukungan kepada pelaksana kampanye. Imbalan tersebut diberikan secara langsung maupun tidak langsung. Yang dimaksud dengan menjanjikan secara langsung adalah janji tersebut disampaikan atau dikemukakan oleh pelaksana kampanye. Adapun menjanjikan secara tak langsung berarti janji tersebut disampaikan oleh orang atau pihak lain, bukan disampaikan oleh pelaksana kampanye pemilu. Yang dimaksud dengan memberikan janji atau memberikan uang atau materi lainnya secara langsung adalah imbalan berupa uang atau materi lainnya tersebut diberikan secara langsung oleh pelaksana kampanye; imbalan uang atau materi lainnya tersebut diberikan saat kegiatan dilaksanakan. Adapun yang dimaksud memberikan imbalan berupa uang atau materi lainnya secara tidak langsung adalah imbalan tersebut diberikan oleh orang atau pihak lain, tidak diberikan oleh orang pelaksana kampanye. Selain itu, memberikan imbalan secara tak langsung berarti juga imbalan tersebut baru diberikan belakangan, misalnya saat kegiatan sudah selesai.
- Bahwa Menurut Ahli, perbuatan yang dilakukan oleh sdr, Terdakwa selaku caleg DPRD Kab. Kepulauan Meranti Dapil 1 Tebing Tinggi Nomor Urut 1 dari partai PKB sewaktu berlangsungnya kegiatan silaturahmi yang dilakukan bersama masyarakat desa Banglas sebagaimana yang terdapat dalam rekaman/transkrip rekaman termasuk kategori unsur pasal 523 ayat (1) Jo Pasal 521 jo Pasal 280 Ayat (1) huruf j.
- Bahwa Menurut Ahli, kalimat-kalimat yang menjadi indikator terpenuhinya unsur pasal di atas adalah :



saye punye rencana membagikan Drum itu, Magic com Itu, dan kain Due Helai kain sarung wadimor.

Makna atau arti kalimat no (1) di atas adalah pelaksana kampanye pemilu yang bernama Terdakwa memiliki rencana atau berencana membagikan drum, magic com, dan kain sarung dua helai untuk setiap rumah sebagai imbalan atas dukungan/pemberian suara kepada Sdr. Terdakwa. Ucapan Sr, Terdakwa tersebut sangat jelas termasuk menjanjikan kan memberikan barang-barang sebagaimana yang disebutkannya. Dengan demikian, dipastikan ucapat Sdr, Terdakwa sesuai dengan bunyi pasal 523 ayat (1) Jo Pasal 521 jo Pasal 280 Ayat (1) huruf j Undang-undang nomor 7 tahun 2017 tentang pemilu.



saye memberi, dah ngertikan ibuk,kalau begitu berarti saye memberikan bapak Drum Satu rumah satu, magic com satu rumah satu, kain sarung due helai,saye memberikan,saye mintak pulak tolong, kalau mensesdekah tak payah tolong lagi dah beri orang dah, Assalamualaikum, saye balek, itu mensesdekah, saye tidak mensesdekah, saye memberi, Jadi tolong diingat pak ye, kalau memberi jangan ditanye ikhlas nye dulu. karene ini masalah memberi.

pak Terdakwa die nak memberi, jangan ditanye karene die memberi, kalau bersedekah baru ditanye keikhlasannya dulu, karene ini masalah memberi, oke mbakyu. bisa dimengerti,Sekali lagi saye sampaikan satu umah satu Drum, berarti Limo puluh bijik Drum,Sebab umah Limo Puluh kate die,,Satu Umah Satu Magic com,Berarti Limo puluh bijik Magic com, Satu rumah Dua kain sarung, Berarti Seratus kain sarung Wadimor. kain sarung akan diberikan pak,bukan akan, die mungkin kalau die tidow kain sarung tu nindih tak Nampak de, aa Begitulah banyaknya, Rumah saye tu dah macam ape, Macam Tongkang pecah, disitulah magic com, disitulah kain sarung yang belum dibagikan dan akan di bagikan.

Makna atau arti kalimat nomor (2) di atas adalah Sdr. TERDAKWA memberikan barang berupa 1 drum, 1 magic com, 2 helai sarung untuk setiap rumah. Sdr. Faizan juga mengatakan bahwa barang yang akan diberikan tersebut bukan berupa sedekah atau infak, tetapi sebagai imbalan dukungan/pemberian suara kepada kepada Sdr.

f

Terdakwa. Selain itu, Sdr. Terdakwa juga mengatakan bahwa barang-barang yang akan dibagikan tersebut sudah ada di rumahnya. Dengan demikian kalimat tersebut termasuk kategori menjanjikan sebagaimana yang terkandung dalam pasal 523 ayat (1) Jo Pasal 521 jo Pasal 280 Ayat (1) huruf j Undang-undang nomor 7 tahun 2017 tentang pemilu.

eh cume saye pulak lagi balek ni, saye mintak tolong, ape....mintak tolong, calon DPR,kalau Calon DPR mintak Tolong tak Banyak de, tak mintak duit de, Tolong pilih,Tolong Suare, oke, Bapak Ibu, Cume, Ade Batasnya, Batas die gini Satu umah saye mintak tolong due Suare je cukup, Satu Umah Due Suare, Silekan Suami, Istri, Silekan Anak Bapak, Silekan Cucu, Nenek, Satu Umah Due, Kalau Bapak Ibu Misal Umah ade empat, Due silekan pilih Mazwan, mazwan kenal, Anak Abas, Silakan bagi – bagi. Kalau Enam Silakan, Saye due, Mazwan due, Muzakir due budak Awak tu, budak banglas tu,usahlah saye due eeeeeee mazwan due, eeeee Darwin lak due.



Makna atau arti kalimat-kalimat nomor (3) di atas adalah Sdr. TERDAKWA menyampaikan permintaan tolong kepada masyarakat yang hadir dalam kegiatan untuk memberikan 2 suara kepada Sdr. TERDAKWA. Selain itu, Sdr. TERDAKWA juga meminta tolong suara untuk teman-temannya, yaitu Sdr. MAZWAN dan Sdr. MUZAKIR jika jumlah anggota dalam keluarga tersebut memungkinkan.

Menurut pendapat Ahli, kalimat tersebut termasuk kategori meminta bantuan suara dengan imbalan berupa barang dengan demikian kalimat tersebut termasuk kategori menjanjikan sebagaimana yang terkandung dalam pasal 523 ayat (1) Jo Pasal 521 jo Pasal 280 Ayat (1) huruf j Undang-undang nomor 7 tahun 2017 tentang pemilu.

Terhadap keterangan ahli tersebut, terdakwa tidak memberikan tanggapan terhadap keterangan ahli tersebut.

4. JEFRIZAL, S. Hum., M.Sn (Ahi Bahasa Melayu Universitas Lancang Kuning), di depan persidangan dibawah sumpah ahli pada pokoknya memberikan pendapat sebagai berikut :

- Bahwa Ahli pada saat diperiksa Berada dalam keadaan sehat jasmani maupun rohani ;

- Bahwa ahli merupakan ahli bahasa Melayu dari Universitas Lancang Kuning Pekanbaru;
- bahwa Ahli dapat mendengarkan dan memahami isi dari video beserta transkrip suara tersebut.
- Bahwa Ahli terjemahkan isi percakapan tersebut dari Bahasa melayu menjadi Bahasa Indonesia sebagai berikut :

TERDAKWA : Tinggal dibagikan aje, kalau sedang akan baru itu namene masih Rencana, sudah ade.

Terjemahan : Tinggal dibagikan saja, kalau sedang akan baru itu, namanya masih rencana, sudah ada.

MASYARAKAT : Tercongkok persiapan.

Terjemahan : Tertumpuk atau barang sudah ada didepan mata.



TERDAKWA : Kalau bapak ibu yang hadir ini berlebih lah barang tu, barang tu 1000 (Seribu), yang ade 50 (lima puluh) nye, masih ade 950 (Sembilan ratus lima puluh) lagi, belebih- lebihlah, Magic com 1000 (Seribu) Drum 1000 (seribu), aaaaie die Barang tu.

Terjemahan : Kalau hanya bapak ibu yang hadir ini, barang yang disediakan berlebih. Barang itu berjumlah 1000 (seribu), yang ada (peserta yang hadir) hanya 50 (lima puluh) masih ada 950 (Sembilan ratus lima puluh) lagi, pokoknya berlebih. Magic Com 1000 (seribu), Drum 1000 (seribu), ini dia barangnya (sambil menunjukkan sesuatu).

MASYARAKAT : Lupe Pak

Terjemahan : Lupa Pak

TERDAKWA : Ike die barang die, ike die barang die Magic com ,itu, ade gambar siape RINI dengan Siape, Siape

Terjemahan : Ini dia barangnya, ini barangnya magic com itu, ada gambar RINI dengan siapa? (lupa nama orang yang ada difoto)

MASYARAKAT : SARI .ini anak ade sini

Terjemahan : SARI ini anaknya ada disini

TERDAKWA : SARI dengan RINI ,itu rumah saye, itu saye, itu rumah saye bukan toko de,

Terjemahan : SARI dengan RINI, itu rumah saya, itu saya, itu rumah saya bukan toko ya (sambil menunjukkan sesuatu).

MASYARAKAT : Toko Magic com, ini Drum orang ndak percaye tunjukan.

Terjemahan : Toko Magic com, ini Drum orang tidak percaya tunjukkan !

TERDAKWA : Biao Orang Mandang, biao saya ginikan, ini Magic com , ini Drum, ini

Drum ini Magic com, Timbal balek , ini Drum ini Magic com , Barang dah ade kalau masih tak yakin Pak TERDAKWA kat Foto, kat mane, tidak gitu de , besok pagi saye ade dirumah jam delapan setengah sampai jam sepuluh saya tunggu, kalau masih tak percaye,



Terjemahan : Biar orang bisa melihat, biar saya per jelas (sambil menunjukkan foto) ini Drum, ini Magic com barang sudah ada. Kalau masih tidak yakin dengan Pak TERDAKWA yang ada di foto dekat mana, bukan begitu, besok pagi saya ada dirumah jam 8.30 Wib sampai jam 10.00 Wib saya tunggu kalau masih tidak percaya.

MASYARAKAT : Percaye pak.

Terjemahan : Percaya Pak

TERDAKWA : kita tengok Drum itu kita tengok betol - betol, kalau masih juge tak percaye juge, datang kerumah Saye kite Bukak tutup Drum itu, kan banyak tukang silakan, kalau yang berminat silakan masuk kedalam Drum tu saya foto ye, uji coba ,mana tau Drum tu tak kuat, Oke ya buk ya, magic com itu beratnya 1,9 eh 1,8 Kg nasik tu 1,8 Kg hampir 2 Kg tak sampai dari mana Bapak tau,

Terjemahan : Kita lihat Drum itu, kita lihat betul-betul, kalau masih juga tidak percaya datang kerumah saya. Kita buka tutup drum yang banyak itu, silahkan. Kalau ada yang berminat, silahkan masuk kedalam drum itu, saya foto ya, uji coba mana tau drum itu tidak kuat. Ok ya buk ya, magic itu beratnya 1,9 Kg eh (menyatakan salah sebut) 1,8 Kg Nasi, 1,8 Kg hamper 2 Kg tidak sampai dari mana bapak tau?

MASYARAKAT : Dekat situ ade tulis

Terjemahan : Didekat itu ada tulisannya (sambil menunjukkan barang yang ada difoto)

TERDAKWA : Dekat magic com itu ade tulis kapasitas Maksimal 1,8 Kg.ye saye sebut macam itu. Oke ya jelas bapak ibu jelas, ade orang datang

Terjemahan : di Magic com itu ada tulis kapasitas maksimal 1,8 Kg ya saya sebut seperti itu. Ok jelas bapak ibu jelas, adakkah orang datang?

MASYARAKAT : Tak ade pak, tak ade orang luar datang lagi.

Terjemahan : Tidak ada pak, tidak ada orang dari luar datang lagi

TERDAKWA : Saya lanjut lagi ye, ini kalimat paling penting kalau dapat bapak ibu jangan bebual ketike saye menyampaikan ini, Sebab kalimat ini selalu bertanye balik, beulang – ulang saya tak beulang –ulang, saya punye Rencana membagikan Drum itu, magic com itu, dan kain due helai kain sarung wadimor, ulang balik, ni saye satu rumah saya Berencana Program tadi tu, Membagi satu rumah Satu Drum, Satu Bijik Magic com, Due helai kain Sarung, kain Sarung Wadimor, Saye Membagikan. tapi, saye Bukan mendedekah, saya juga bukan menginfak, kalau besedekah sudah beri tak ade urusan ,itu Sedekah, Kalau infak itu member tak usah tak ade minta ape – ape lagi, itu Menginfak, kalau memberi tidak, kalau





Memberieeeeeee, Beginilah bapak beri orang becak duit seribu ,sepuluh ribu tapi bapak memintak agar dianto kepaso atau kepelabuhan itu memberi, Bapak tidak Sedekah de dengan tukang becak de, karena tukang becak tu keluo pulak jase die nganto bapak ibu, itu memberi, saya tidak mensedekah, saya juge tidak menginfak, saye memberi, dah ngertikan ibuk, kalau begitu berarti saya memberikan bapak, Drum satu rumah satu, Magic com satu rumah satu, kain sarung due helai, saya memberikan, saya minta pulak tolong, kalau mensedekah tak payah tolong lagi sudah diberi orang sudah, Assalamualaikum, saye balek, itu mensedekah, saya tidak mensedekah, saye memberi, jadi tolong ingat ye pak ye, kalau memberi jangan ditanye ikhlasnye dulu. Karena itu masalah memberi. Pak Terdakwa die nak memberi, jangan ditanye karena die memberi, klau bersedekah baru ditanye keikhlasanye dulu, karene ini masalah memberi, oke mbak yu. Bisa di mengerti, sekali lagi, saye sampikan satu rumah satu Drum, berarti 50 (Lima puluh) bijik Drum, Sebab rumah 50 (lima Puluh) kata die, satu rumah satu Magic com, Berarti 50 (Lima puluh) bijik Magic com, satu Rumah 2 (dua) kain sarung, Berarti 100 (Seratus) kain sarung Wadimor. Kain sarung akan diberikan pak, bukan akan, die mungkin kalau die tidow kain sarung tu nindih tak Nampak de. Aaaa begitulah banyaknye, Rumah saye itu dah macam ape, Macam tongkang Pecah, disitulah Magic com disitulah kain sarung yang belum dibagikan dan akan dibagikan. Oke bapak sudah mengerti?

Terjemahan

Saya lanjut lagi ya kalimat berikut ini paling penting, kalau dapat bapak ibu jangan berbicara ketika saya menyampaikan hal ini sebab kalimat ini selalu ditanya ulang, berulang-ulang saya tidak suka berulang-ulang. Saya punya rencana membagikan Drum itu, Magic com itu, dan Kain 2 helai, kain sarung wadimor. Saya ulang lagi ya, ini saya, berencana melaksanakan program tadi tiap satu rumah. Membagi satu rumah satu Drum satu buah Magic com, 2 helai kain sarung, kain sarung wadimor itu semua akan saya bagikan. Tapi saya bukan bersedekah, saya juga bukan berinfaq. Kalau bersedekah, sudah diberi tidak ada urusan lagi, itu sedekah. Kalau infaq itu, memberi dan tidak meminta apa-apa lagi, itu berinfaq. Kalau memberi, eee beginilah bapak beri orang becak seribu, 10 ribu tapi bapak meminta agar diantar ke pasar atau ke pelabuhan, itu namanya memberi. Bapak tidak bersedekah dengan si tukang becak karena tukang becak itu juga mengeluarkan jasa dia, mengantarkan bapak, ibu, itu memberi. Saya tidak bersedekah, saya juga tidak berinfaq tapi saya memberi, apakah ibu mengerti ? Kalau begitu, berarti saya memberikan bapak drum satu rumah satu, magic com satu rumah satu, kain sarung dua helai. Saya memberikan, kemudian saya meminta pertolongan. Kalau bersedekah, tidak perlu meminta tolong lagi ketika sudah memberi orang. Assalamualaikum saya pulang. itu namanya bersedekah. Saya tidak bersedekah, saya memberi, jadi tolong ingat ya pak. Kalau memberi, jangan ditanya ikhlasnya. Karena itu masalah memberi. Pak TERDAKWA dia hendak memberi, jangan ditanya karena dia memberi. Kalau bersedekah,



barulah ditanya keikhlasannya. Karena ini masalah memberi, oke mbak yu ya bias dimengerti ?Sekali lagi saya sampaikan 1 rumah 1 drumah, berarti 50 buah drum sebab rumah 50. 1 rumah 1 magic com, berarti 50 buah Magic com. 1 rumah 2 kain sarung, berarti 100 kain sarung wadimor. Kain sarung ini akan diberikan pak, bukan akan. Mungkin kalau dia tidur, kain sarung itu menindihnya sampai dia tidak kelihatan, begitulah banyaknya. Rumah saya itu sudah seperti apa ya, seperti tongkang (perahu besar) pecah, disitulah terletak magic com, kain sarung, yang belum dibagikan dan akan dibagikan.Ok bapak sudah mengerti?



MASYARAKAT : Mengerti

Terjemahan : Mengerti

TERDAKWA

: Eh Cuma saya pula lagi balek ni, saya minta tolong, ape minta tolong calon DPR, kalau calon DPR minta Tolong tak banyak de, tak minta duit de, tolong pilih, tolong suare, oke, Bapak ibu, Cume, ada batasannye, Batas die gini satu rumah saye mintak tolong 2 (due) suare je cukup, satu rumah 2 (Dua) suare, silakan suami, istri, silakan anak bapak, silakan cucu, nenek, satu rumah 2 (Due), kalau bapak ibu missal rumah ade 4 (empat), 2 (Due) silakan Pilih MAZWAN, MAZWAN kenal, anak Abas, Silekan bagi-bagi. Kalau 6 (enam) Silakan, Saye 2 (Dua), MAZWAN 2 (Due), Muzakir 2 (Due). Budak Awak tu, Budak Banglas tu, Usahlah saye 2 (due) eee Mazwan 2 (due) eeee Darwin pulak 2 (Due) tak usahlah itu,

Terjemahan : Eh hanya saya perlu mengulang lagi, saya minta tolong apa, minta tolong Calon DPR. Kalau calon DPR minta tolong itu tidak banyak

1. The first part of the paper

is devoted to a general

discussion of the problem

and the methods used.

The second part of the paper

is devoted to a detailed

analysis of the results.

The third part of the paper

is devoted to a discussion

of the conclusions.

The fourth part of the paper

is devoted to a discussion

of the results.

The fifth part of the paper

is devoted to a discussion

of the results.

The sixth part of the paper

is devoted to a discussion

of the results.

The seventh part of the paper

is devoted to a discussion

of the results.

The eighth part of the paper

is devoted to a discussion

of the results.

The ninth part of the paper

is devoted to a discussion

of the results.

The tenth part of the paper

is devoted to a discussion

of the results.

The eleventh part of the paper

is devoted to a discussion

of the results.

The twelfth part of the paper

is devoted to a discussion

of the results.

The thirteenth part of the paper

is devoted to a discussion

of the results.

The fourteenth part of the paper

is devoted to a discussion

of the results.



dia tidak minta uang, hanya tolong pilih, tolong suara ok bapak ibuk ?hanya saja ada batasannya. Begini penjelasannya, 1 rumah saya minta tolong 2 suara saja sudah cukup. 1 rumah 2 suara, silahkan apakah suami, istri. Silahkan anak bapak, silahkan cucu, nenek, 1 rumah 2. Kalau bapak ibu dirumah misalkan ada 4 suara, 2 silahkan pilih MAZWAN, MAZWAN kita kenal, anak ABAS, silahkan dibagi-bagi. Kalau satu rumah ada 6 suara silahkan, saya 2, MAZWAN 2, MUZAKIR 2, itu anak tempatan banglas. Jangalah saya 2 eeee MAZWAN 2, DARWIN pulak 2 janganlah itu.

MASYARAKAT : Nak banyak anak tu pak. Nak 6 (Enam)
Terjemahan : Kalau begitu harus banyak anak pak .harus 6
TERDAKWA : Di Banglas Ujung itu 11 (Sebelas) pemilih dalam Satu rumah ,satu Rumah, 11 (Sebelas) Satu Rumah sebelas yang bisa milih, Ngeri, Dah, Sekali Lagi saya sampaikan untuk bapak pahami, satu Rumah Satu.

Terjemahan : di Banglas ujung itu, ada 11 pemilih dalam 1 rumah. 1 rumah, 11 yang bias memilih ngeri, cukup. Sekali saya sampaikan agar bapak ibuk paham 1 rumah satu ?

MASYARAKAT : Drum

Terjemahan : Drum

TERDAKWA : Satu Rumah Satu

Terjemahan : Satu rumah satu ?

MASYARAKAT : Magic com

Terjemahan : Magic com

TERDAKWA : Satu Rumah Dua Kain

Terjemahan : Satu Rumah Dua Kain ?

MASYARAKAT : Sarung

Terjemahan : Sarung

TERDAKWA : Satu Rumah Bukan Satu KK, dah, Sekali lagi Satu Rumah, Kalau di Rumah itu ade 2 (Due)

1000 1000 1000

1000 1000 1000

1000 1000 1000

1000 1000 1000

1000 1000 1000

1000 1000 1000

1000 1000 1000

1000 1000 1000

1000 1000 1000

1000 1000 1000

1000 1000 1000

1000 1000 1000

1000 1000 1000

1000 1000 1000

1000 1000 1000

1000 1000 1000

1000 1000 1000

1000 1000 1000

1000 1000 1000

1000 1000 1000

1000 1000 1000

1000 1000 1000

1000 1000 1000

1000 1000 1000

1000 1000 1000

1000 1000 1000

1000 1000 1000

1000 1000 1000

1000 1000 1000

1000 1000 1000

1000 1000 1000

1000 1000 1000

1000 1000 1000

1000 1000 1000

1000 1000 1000

1000 1000 1000

1000 1000 1000

1000 1000 1000

1000 1000 1000

1000 1000 1000

1000 1000 1000

1000 1000 1000

1000 1000 1000

1000 1000 1000

1000 1000 1000

pasang, Suami istri, Suami Istri, due pasang
due KK itu, 1 (satu) Drumnye Oke, 1 (satu)
Rumah tu ada 3 (Tige) KK pak, Rumah itu
Beso macam Asrama. Satu juga, satu Rumah
satu Drum, satu Rumah satu Magic com, Satu
Rumah due kain sarung, syarat dietak banyak
Bapak Ibu pilih saye due orang saje satu
rumah cukup due Orang, kalau satu Yes,

Terjemahan : Satu rumah bukan satu Kepala Keluarga (KK)
ya . Baik sekali lagi satu rumah, kalau dirumah
itu ada dua pasangan suami istri, suami istri,
dua pasang dua kepala keluarga (KK), itu
hanya satu drum Oke, satu rumah itu ada tiga
Kepala Keluarga (KK) Pak, rumah itu besar
seperti asrama, tetap satu juga dapatnya. Satu
rumah satu drum, satu rumah satu magic com,
satu rumah dua kain sarung. Syaratnya tidak
banyak bapak ibu, pilihlah saya, dua orang
satu rumah cukup, dua orang. Kalau 1 (satu)
YES.



MASYARAKAT : Berarti kalau misal due, kalau satu tak bisa

Terjemahan : Berarti kalau missal dua, jadi kalau satu tidak
bisa?

TERDAKWA : Kalau Satu tak dapat, saye tak beri Drum, saye
takberi Magic com, saye Cume beri kain
sarung 2 (Due) helai.

Terjemahan : Kalau satu tidak dapat, saya tidak memberi
drum, saya tidak memberi magic com, saya
hanya memberi kain sarung dua helai saja.

MASYARAKAT : Pak, kalau dia satu tapi jande macam mane
pak?

Terjemahan : Pak, kalau dia satu tetapi janda, bagaimana
Pak ?

TERDAKWA : karang kite bual kalau jande – jande, kalau
bual jande ni Seru, Tapi Tunggu dulu, karang
dengo bapak- bapak sebelah tu, haa, kalau
Bapak Sebelah sane Dengo tapi tunggu dulu,

kami berbual tentang jande, nanti dulu ye, kalau saye pertemuan ujungnye gitulah, kalau jande pak memangg itu, ye saye pahlamlah, oke sekali lagi satu rumah due janda.nanti ye

Terjemahan : Kalau membicarakan janda-janda nanti saja. Kalau membicarakan janda ini pasti seru. Tapi tunggu dulu nanti terdengar bapak-bapak yang disebelah haha kalau bapak sebelah itu mendengar tetapi tunggu dulu kami berbicara tentang janda nanti dulu ya, saya kalau ada pertemuan, ujung-ujungnya begitulah, kalau janda memang begitu pak, ya saya pahlamlah . Oke, sekali lagi satu rumah dua janda nanti ya



Bahwa Ahli jelaskan barang-barang yang dijanjikan berupa 1 (satu) buah Drum, 1 (satu) buah Magic com dan 2 (dua) helai Kain sarung Wadimor dan akan dibagikan kepada tiap-tiap 50 (lima puluh) rumah.

Bahwa terkait dengan hal itu ada harapan sdr. TERDAKWA sebagai imbalan dari rencana pemberian barang olehnya tersebut yang mana pada percakapan sebagai berikut :

TERDAKWA: Eh Cuma saya pula lagi balek ni, saya minta tolong, ape minta tolong calon DPR, kalau calon DPR minta Tolong tak banyak de, tak minta duit de, tolong pilih, tolong suare, oke, Bapak ibu, Cume, ada batasannye, Batas die gini satu rumah saye mintak tolong 2 (due) suare je cukup, satu rumah 2 (Dua) suare, silakan suami, istri, silakan anak bapak, silakan cucu, nenek, satu rumah 2 (Due), kalau bapak ibu missal rumah ade 4 (empat), 2 (Due) silakan Pilih MAZWAN, MAZWAN kenal, anak Abas, Silekan bagi-bagi. Kalau 6 (enam) Silakan, Saye 2 (Dua), MAZWAN 2 (Due), Muzakir 2 (Due). Budak Awak tu, Budak Banglas tu, Usahlah saye 2 (due) eee Mazwan 2 (due) eeee Darwin pulak 2 (Due) tak usahlah itu,

Terjemahan : Eh hanya saya perlu mengulang lagi, saya minta tolong apa, minta tolong Calon DPR. Kalau calon DPR minta tolong itu tidak banyak dia tidak

2. The second part of the document focuses on the financial aspects of the organization. It provides a detailed overview of the budget, including the projected income and expenses for the upcoming year. This section also discusses the various financial risks and how they are being managed to ensure the organization's financial stability.

3. The third part of the document addresses the operational aspects of the organization. It describes the various processes and procedures that are in place to ensure the efficient and effective delivery of services. This section also discusses the various challenges that the organization is facing and how they are being addressed.

4. The fourth part of the document discusses the human resources aspect of the organization. It provides an overview of the current staff levels and the various roles and responsibilities of the different departments. This section also discusses the various training and development programs that are in place to ensure that the staff is equipped with the necessary skills and knowledge to perform their duties effectively.

5. The fifth part of the document discusses the legal and regulatory aspects of the organization. It provides an overview of the various laws and regulations that the organization is subject to and how they are being complied with. This section also discusses the various legal risks and how they are being managed to ensure the organization's legal compliance.

6. The sixth part of the document discusses the environmental and social aspects of the organization. It provides an overview of the various environmental and social issues that the organization is facing and how they are being addressed. This section also discusses the various initiatives that are in place to promote sustainability and social responsibility.

7. The seventh part of the document discusses the overall performance of the organization. It provides an overview of the various key performance indicators (KPIs) that are being used to measure the organization's performance. This section also discusses the various strategies that are in place to improve the organization's performance and achieve its long-term goals.

8. The eighth part of the document discusses the future of the organization. It provides an overview of the various opportunities and challenges that the organization is facing in the future. This section also discusses the various strategies that are in place to ensure the organization's long-term success and sustainability.

minta uang, hanya tolong pilih, tolong suara ok bapak ibuk ?hanya saja ada batasannya. Begini penjelasannya, 1 rumah saya minta tolong 2 suara saja sudah cukup.1 rumah2suara, silahkan apakah suami, istri.Silahkan anak bapak, silahkan cucu, nenek, 1 rumah 2.Kalau bapak ibu dirumah misalkan ada 4 suara, 2 silahkan pilih MAZWAN, MAZWAN kita kenal, anak ABAS, silahkan dibagi-bagi. Kalau satu rumah ada 6 suara silahkan, saya 2,MAZWAN 2,MUZAKIR 2,ituanak tempatanbanglas. Jangalah saya 2 eeee MAZWAN 2, DARWIN pulak 2 janganlah itu.



Terhadap keterangan ahli tersebut, terdakwa tidak memberikan tanggapan terhadap keterangan ahli tersebut.

Menimbang, bahwa di persidangan Tim Penasihat Hukum Terdakwa telah menghadirkan 1 (satu) orang ahli yaitu:

1. **MUHAMMAD NURUL HUDA**, yang merupakan ahli pidana yang dihadirkan oleh terdakwa dan penasehat hukum terdakwa, dibawah sumpah pada pokoknya memberikan pendapat sebagai berikut :
 - Bahwa Ahli pada saat diperiksa Berada dalam keadaan sehat jasmani maupun rohani.
 - Bahwa Ahli mengerti sebab dilakukan Pemeriksaan pada saat sekarang ini yaitu terkait dengan dugaan Tindak Pidana "Setiap pelaksana, peserta, dan tim kampanye pemilu yang dengan sengaja menjanjikan atau memberi uang atau materi lainnya sebagai imbalan peserta kampanye pemilu secara langsung maupun tidak langsung" yang terjadi pada hari Rabu tanggal 13 Maret 2019 sekira pukul 20.30 Wib di rumah kediaman Sdri.ASMAH Jl. Suak Baru Gg. Pramuka RT 001 RW 001 Dusun IV Desa Banglas Kec. Tebing Tinggi Kab.Kep. Meranti, sebagaimana dimaksud dalam pasal 523 Ayat (1) Jo Pasal 521 Jo Pasal 280 ayat 1 huruf j undang-undang RI No 7 Tahun 2017 tentang pemilihan umum. Dengan tersangka bernama HAFIZAN BIN ABAS.
 - Bahwa ahli berpendapat rekaman suara terdakwa Hafizan Bin Abas pada acara yang menurut terdakwa adalah silaturahmi pada tanggal 13 Maret 2019 dan pada perkara ini dijadikan sebagai barang bukti adalah tidak sah, karena rekaman tersebut diambil / direkam oleh bukan aparat

penegak hukum, kemudian rekaman tersebut tidak diambil secara benar tanpa seizin oleh orang yang direkam.

- Bahwa perbuatan terdakwa Hafizan Abas tersebut bukanlah perbuatan atau peristiwa pidana tetapi melainkan hanya pelanggaran administrasi, seharusnya pelanggaran pemilu tersebut harusnya dikategorikan sebagai pelanggaran administrasi. Penerapan sanksi pidana terhadap peristiwa pidana pemilu tersebut harusnya dilakukan sebagai langkah terakhir.
- Bahwa berdasarkan Pendapat ahli dalam persidangan, pernyataan diatas merupakan pendapat pribadi dari ahli sesuai dengan apa yang dipahami dan diketahui oleh ahli tersebut.

Terhadap keterangan ahli, terdakwa tidak memberikan tanggapan terhadap keterangan ahli tersebut.



Menimbang, bahwa telah pula didengar keterangan Terdakwa yang pada pokoknya sebagai berikut:

Bahwa pada hari Rabu tanggal 13 Maret 2019 sekira pukul 20.30 Wib bertempat di Rumah Sdr.ASMAN yang terletak di Jl.Suak Baru Gg.Pramuka Rt 01/Rw 01 Dusun 4 Desa Banglas Kec.Tebing Tinggi Kab.Kep.Meranti, telah berlangsung pertemuan silaturahmi antara masyarakat Desa Banglas;

- Bahwa Terdakwa merupakan Calon Anggota Legislatif yang akan maju Pada Pemilihan Umum pada tanggal 17 April 2019 mendatang, Tersangka saat ini maju sebagai Calon Legislatif DPRD Kab. Kepulauan Meranti dari Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Nomor urut 1 Dapil 1 (satu) Kec. Tebing Tinggi;
- Bahwa Terdakwa datang pada kegiatan silaturahmi sebagai anggota DPRD bertempat di rumah sdr. ASMAN;
- Bahwa Terdakwa mengaku bahwa kegiatan silaturahmi tersebut diselenggarakan untuk menampung aspirasi;
- Bahwa terkait dengan kegiatan silaturahmi Terdakwa meminta tolong kepada Sdr. TARMIZI untuk mencari tempat atau rumah berlangsungnya kegiatan silaturahmi;
- Bahwa Sdr. MURNI Als RINI datang kerumah Terdakwa dan ianya menunjukan dan mendokumentasikan barang yang dijanjikan akan diberikan oleh masyarakat Desa Banglas;
- Bahwa, Terdakwa menyampaikan program berupa rencana pemberian barang berupa drum air, magic com dan kain sarung;

- 
- Bahwa Terdakwa mengaku ada memperlihatkan foto untuk meyakinkan kepada masyarakat yang hadir;
 - Bahwa Terdakwa mengaku ada menyampaikan pada kegiatan silaturahmi tersebut untuk memberikan suara kepadanya sebanyak 2 (dua) suara setiap 1 (satu) rumah;
 - Bahwa Terdakwa mengaku bahwa rencana pemberian drum air dan magic com merupakan program yang akan dimasukkan kedalam pembahasan APBDP (Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Pemerintah) Kab. Kep. Meranti;
 - Bahwa Terdakwa berdalih bahwa barang berupa drum air dan magic com bukan barang yang akan diberikan kepada masyarakat, terkait dengan keberadaan barang berupa drum air, berada dirumahnya yang berada Jl. Muzafar Kel. Selatpanjang Kota Kec. Tebing Tinggi akan diberikan ke masjid dan mushola sedangkan barang Magic Com sudah habis dibagikan pada saat masa Reses;
 - Bahwa menurut Terdakwa program sebagai anggota dewan dapat dilakukan dengan anggaran pemerintah melalui APBD maupun dengan anggaran pribadi;
 - Bahwa terdakwa menjelaskan, terdakwa ada berkata akan membantu 1 (satu) drum untuk 1 (satu) rumah, 1 (satu) megic com untuk 1 (satu) rumah dan 2 (dua) kain sarung untuk 1 (satu) rumah. Dalam keterangan terdakwa, terdakwa hanya membantu dan bukan menjanjikan atau memberi kepada warga yang hadir dalam pertemuan pada tanggal 13 Maret 2019 di rumah saksi Murni Als. Rini. Terkait pengucapan terdakwa, terdakwa sebagai calon legislatif dan minta suara untuk 1 (satu) rumah, terdakwa tidak mau menjelaskannya.

Menimbang, Penuntut Umum di persidangan telah mengajukan barang bukti berupa:

- 1 (SATU) unit Hp Merk Xiomi Note 4 X warna Gold dengan nomor Imei 867798033873648, Imei 2 : 867798033873655 yang berisikan rekaman Kampanye terdakwa Hafizan Bin Abas dengan metode tatap muka.
- 1 (satu) buah Drum Air merek BENTENG warna orange dengan tutup berwarna hitam
- 1 (satu) helai Kain sarung merek WADIMOR
- 1 (satu) Keping Campact Disc berisi rekaman Video

- Surat keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor : 438 / PL.01.4-Kpt / 1410 / KPU-Kab / IX / 2018, tentang Penetapan Daftar Calon tetap Anggota DPRD Kab. Kep. Meranti Pemilu tahun 2019 yang dikeluarkan pada tanggal 20 September 2018
- 3 (tiga) lembar agenda kegiatan DPRD Kab. Kep. Meranti dari Bulan Januari 2019 sampai dengan Maret 2019.
- 1 (satu) bundel agenda kegiatan Komisi II DPRD Kab. Kep. Meranti.
- Surat Keputusan Desan Pimpinan Pusat Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) yang sah berdasarkan Nomo : 13010/DPP-03/VI/A.1/II/2016, tentang Daftar Bakal Calon Legislatif sementara DPRD Kab. Kep. Meranti.
- Surat Mandat Pengurus Administrasi ataupun penghubung (LO) dari PKB Kab. Kep. Meranti Nomor : 193/DPC-031/II/A.1/XI/2018.



1 (satu) keping camppact disk berisi rekaman vidio Hafizan Bin Abas.

Surat Nama Pelaksana Kampanye Pemilu Anggota DPRD Kab. Kep. Meranti tahun 2019 model K4-PK.KAB/KOTA

Menimbang bahwa barang bukti tersebut telah disita menurut hukum dan dikenali serta dibenarkan oleh para saksi dan Terdakwa sehingga dapat dijadikan barang bukti yang sah dalam perkara ini;

Menimbang, bahwa berdasarkan alat-alat bukti yang diajukan di persidangan setelah mempertimbangkan keterangan saksi-saksi, ahli, Terdakwa dan barang bukti yang saling bersesuaian maka diperoleh fakta-fakta hukum sebagai berikut:

- Bahwa pada hari Rabu tanggal 13 Maret 2019 sekira pukul 20.30 Wib atau bertempat di Jalan Suak Baru Gang Pramuka RT/RW 001/001 Dusun IV Desa Banglas Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti Terdakwa sebagai *"Pelaksana, Peserta, dan/atau Tim Kampanye Pemilu telah Melanggar Larangan Pelaksanaan Kampanye Pemilu Sebagaimana Dimaksud Pasal 280 ayat (1) Huruf j dengan Menjanjikan atau Memberikan Uang atau Materi lainnya Kepada Peserta Kampanye Pemilu;*
- Bahwa terdakwa merupakan Calon Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kepulauan Meranti Daerah Kepulauan Meranti Pemilihan Umum Tahun 2019 dari Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Nomor Urut 1 Dapil 1 (Tebing Tinggi) Kabupaten Kepulauan Meranti berdasarkan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Kepulauan Meranti Nomor : 039.1/

PL.01.4-Kpt/ 1410/ KPU-Kab/ I/ 2019 tentang Perubahan Keputusan Kabupaten Kepulauan Meranti Nomor : 438/ PL.01.4-Kpt/1410.KPU-Kab/IX/2018 Tentang Penetapan daftar Calon tetap Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kepulauan Meranti Daerah Kepulauan Meranti Pemilihan Umum Tahun 2019 berdasarkan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Kepulauan Meranti tanggal 14 Januari 2019 yang ditanda tangani ABU HAMID selaku Ketua Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Kepulauan Meranti.

- Bahwa berdasarkan Pasal 1 Peraturan Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2018 Tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2018 Tentang Tahapan, Program dan Jadwal Penyelenggaraan Pemilihan Umum Tahun 2019 menjelaskan tahapan kampanye dimulai dari tanggal 23 September 2018 sampai dengan tanggal 13 April 2019;

Bahwa selanjutnya berdasarkan Pasal 270 ayat (3) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum, terdakwa dinyatakan sebagai pelaksana kampanye pemilu anggota DPRD Kabupaten / Kota berdasarkan atas dirinya telah ditetapkan sebagi Calon Anggota DPRD Kabupaten Kepulauan Meranti Daerah Pemilihan I Nomor urut 1 dari Partai KEBANGKITAN BANGSA berdasarkan Surat Keputusan Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kepulauan Meranti Nomor : 438 / PL.01.4-Kpt / 1410 / KPU – Kab / IX / 2018 tentang Penetapan Daftar Calon Tetap Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Kepulauan Meranti Pemilihan Umum Tahun 2019 yang dikeluarkan 20 September 2018 yang ditanda tangani ABU HAMID selaku Ketua Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Kepulauan Meranti;

- Bahwa terdakwa telah dengan sengaja Menjanjikan atau Memberikan Uang atau Materi lainnya sebagai Imbalan Kepada Peserta Kampanye Pemilu (untuk memberikan suara kepada terdakwa Hafizan Bin Abas) kepada masyarakat yang berkumpul di rumah saksi Murni Als Rini tersebut berupa materi lainnya berupa 1 (satu) drum air, 1 (satu) megic com dan 2 (dua) kain sarung.
- Bahwa yang disampaikan oleh Terdakwa pada waktu itu adalah “terdakwa akan membagikan drum air, magic com, kain sarung ini untuk masyarakat miskin dan janda namun bantu Saksi 1 (satu) rumah dua suara kalau janda 1 (satu)” .

- Bahwa Barang-barang yang dijanjikan yang akan dibagikan kepada masyarakat tersebut merupakan barang-barang yang sebelumnya diperlihatkan oleh Terdakwa kepada Saksi sari dan saksi MURNI als RINI bertempat di rumah terdakwa yang beralamat di belakang swalayan ramayana.
- Bahwa Terdakwa berjanji bahwa barang-barang berupa 1 (satu) buah drum, 1 (satu) unit Magic Com akan dibagikan setelah pemilu sedangkan 2 (dua) helai kain sarung tersebut akan dibagikan sebelum pemilu yang mana Pada Hari Minggu Tanggal 07 April 2019 sekira pukul 16.00 wib kain sarung tersebut sudah dibagikan oleh sdr. MURNI als RINI dari Terdakwa kepada masyarakat yang hadir sebagaimana yang dijanjikan oleh Sdr. Terdakwa;
- Bahwa Terdakwa meyakinkan masyarakat yang hadir, bahwa barang-barang yang dijanjikan benar adanya adalah dengan cara memperlihatkan kertas berisi foto-foto Saksi Sari dan saksi MURNI als RINI bersama barang-barang drum air, magic com dan kain sarung sewaktu berada di rumah Terdakwakepada masyarakat yang hadir yang potonya telah dicetak di kertas;
- Bahwa Terdakwa menyampaikan syarat terkait dengan barang-barang yang akan dibagikan dengan cara meminta tolong kepada masyarakat yang hadir untuk memberikan suaranya 1 (satu) rumah 1 (satu) suara kalau janda 1 (satu) suara;
- Bahwa setelah diperlihatkan oleh pemeriksa kepada Saksi Sari, bahwa foto tersebut adalah foto kegiatan silaturahmi yang diselenggarakan oleh Terdakwa bertempat di rumah kediaman sdri. ASMAH Pada Hari Rabu Tanggal 13 Maret 2019 yang lalu;
- Bahwa kegiatan yang disebut terdakwa sebagai silaturahmi tersebut masuk kedalam katagori KAMPANYE dengan metode PERTEMUAN TATAP MUKA, hal ini dijelaskan Ahli karena kegiatan tersebut masuk dalam masa kampanye yakni mulai dari 13 September 2018 sampai dengan 13 April 2019, selanjutnya terdakwa Hafizan Bin Abas juga meminta warga yang memilki hak pilih di dapil dari terdakwa Hafizan Bin Abas untuk MEMILIH DIRINYA;
- Bahwa pelaksanaan kampanye pada Pemilihan Umum tahun 2014 mengenal kampanye berbentuk rapat umum, sedangkan pelaksanaan Pemilihan Umum tahun 2019 berdasarkan UU RI No. 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum mengkatagorikan kampanye dengan bebearapa metode



1

yakni seperti : Pertemuan Terbatas, Pertemuan Tatap Muka, Pemasangan APK (alat peraga kampanye), penyebaran APK, melalui Media Sosial.

- Bahwa kegiatan memperkenalkan diri sebagai calon legislatif yang dilakukan antara tanggal 23 September 2018 sampai dengan 13 April 2019 adalah dapat dikategorikan sebagai kegiatan kampanye, sedangkan kegiatan memperkenalkan diri sebagai Bakal Calon Legislatif yang dilakukan sebelum 23 September 2018 adalah dikategorikan sebagai kegiatan SOSIALISASI.
- Bahwa pada saat terdakwa Hafizan Bin Abas melakukan kampanye dengan metode pertemuan tatap muka dengan warga Jalan Suak Baru Gang Pramuka RT/RW 001/001 Dusun IV Desa Banglas Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepubaten Meranti, terdakwa menyampaikan "...saya punya Rencana membagikan Drum itu, magic com itu, dan kain dua helai kain sarung wadimor, ulang balik, nih saya satu rumah saya Berencana Program tadi tu, Membagi satu rumah Satu Drum, Satu Biji Magic com, Dua helai kain Sarung, kain Sarung Wadimor, Saya Membagikan. tapi, saya Bukan mendedekah, saya juga bukan menginfak, kalau bersedekah sudah beri tak ada urusan, itu Sedekah, Kalau infak itu member tak usah tak ada minta apa-apa lagi, itu Menginfak, kalau memberi tidak, kalau Memberi eeeeeee, Begini bapak beri orang becak duit seribu, sepuluh ribu tapi bapak memintak agar diantarkan ke pasokan atau ke pelabuhan itu memberi, Bapak tidak Sedekah deh dengan tukang becak deh, karena tukang becak tu keluar pulak jase die ngantok bapak ibu, itu memberi, saya tidak mendedekah, saya juga tidak menginfak, saya memberi, dah ngertikan bapak, kalau begitu berarti saya memberikan bapak, Drum satu rumah satu, Magic com satu rumah satu, kain sarung dua helai, saya memberikan, saya minta pulak tolong, kalau mendedekah tak payah tolong lagi sudah diberi orang sudah, Assalamualaikum, saya baik, itu mendedekah, saya tidak mendedekah, saya memberi, jadi tolong ingat ya pak ya, kalau memberi jangan ditanya ikhlasnya dulu. Karena itu masalah memberi. Pak Hafizan Bin Abas die nak memberi, jangan ditanya karena die memberi, kalau bersedekah baru ditanya keikhlasannya dulu, karena ini masalah memberi, oke mbak ya. Bisa di mengerti, sekali lagi, saya sampaikan satu rumah satu Drum, berarti 50 (Lima puluh) biji Drum, Sebab rumah 50 (lima Puluh) kata die, satu rumah satu Magic com, Berarti 50 (Lima puluh) biji Magic com, satu Rumah 2 (dua) kain sarung, Berarti 100 (Seratus) kain sarung Wadimor. Kain sarung akan diberikan pak, bukan akan, die mungkin kalau die tidor kain sarung tu nindih tak Nampak deh. Aaaa begitulah banyaknya, Rumah saya itu dah macam



f

ape, Macam tongkang Pecah, disitulah Magic com disitulah kain sarung yang belum dibagikan dan akan dibagikan. Oke bapak sudah mengerti?”. Bahwa dalam penyampaian terdakwa Hafizan Bin Abas tersebut, terdakwa Hafizan Bin Abas menekankan bahwa dirinya bukan berinfak dan bersedekah yang kalau sudah diberikan tidak mengharap balasan, tetapi dalam penegasannya terdakwa Hafizan Bin Abas akan memberikan atau menjanjikan 1 (satu) drum untuk 1 (satu) rumah, 1 (satu) megic com untuk 1 (satu) rumah dan 2 (dua) kain sarung untuk 1 (satu) rumah, dimana ketika sudah diberi terdakwa Hafizan Bin Abas mengharap balasan dari orang menerima barang yang akan diberi atau dijanjikan oleh terdakwa Hafizan Bin Abas tersebut;

- Bahwa selanjutnya terdakwa menyambung pembicaraannya lagi dengan berkata “...Eh Cuma saya pula lagi balek ni, saya minta tolong, ape minta tolong calon DPR, kalau calon DPR minta Tolong tak banyak de, tak minta duit de, tolong pilih, tolong suare, oke, Bapak ibu, Cume, ada batasannye, Batas die gini satu rumah saye mintak tolong 2 (due) suare je cukup, satu rumah 2 (Dua) suare, silakan suami, istri, silakan anak bapak, silakan cucu, nenek, satu rumah 2 (Due), kalau bapak ibu missal rumah ade 4 (empat), 2 (Due) silakan Pilih MAZWAN, MAZWAN kenal, anak Abas, Silekan bagi-bagi. Kalau 6 (enam) Silakan, Saye 2 (Dua), MAZWAN 2 (Due), Muzakir 2 (Due). Budak Awak tu, Budak Banglas tu, Usaha saye 2 (due) eee Mazwan 2 (due) eeee Darwin pulak 2 (Due) tak usahlah itu...”. Bahwa dalam penyampaiannya tersebut terdakwa Hafizan Bin Abas akan memberikan atau menjanjikan 1 (satu) drum untuk 1 (satu) rumah, 1 (satu) megic com untuk 1 (satu) rumah dan 2 (dua) kain sarung untuk 1 (satu) rumah dengan persyaratan warga yang hadir tersebut diminta tolong terdakwa Hafizan Bin Abas untuk memilih calon Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Kepulauan Meranti, dimana kalau calon DPR minta tolong tidak banyak, tidak minta duit, tapi tolong pilih, tolong suara, tetapi ada batasannya, batasannya yakni 1 (satu) rumah terdakwa minta 2 (dua) suara saja sudah cukup, silahkan suami, istri, silahkan anak bapak, silahkan cucu, nenek, 1 (satu) rumah 2 (dua) suara cukup, selanjutnya kalau misalnya dalam 1 (satu) rumah ada 4 (empat), 2 (dua) suara untuk terdakwa, 2 (dua) suara silahkan untuk pilih Mazwan, selanjutnya kalau 6 (enam) suara untuk terdakwa Hafizan 2 (dua) suara, 2 (dua) suara untuk Mazwan, 2 (dua) suara untuk Muzakir dan kalau masih ada untuk Darwin 2 (dua) suara;



Menimbang, bahwa selanjutnya Majelis Hakim akan mempertimbangkan apakah berdasarkan fakta-fakta hukum tersebut diatas, Terdakwa dapat dinyatakan telah melakukan tindak pidana yang didakwakan kepadanya;

Menimbang, bahwa Terdakwa telah didakwa oleh Penuntut Umum dengan dakwaan alternatif yaitu Kesatu melanggar Pasal 280 ayat (1) Huruf j Jo Pasal 521 Undang-Undang RI No. 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum atau Kedua Pasal 280 ayat (1) Huruf j Jo Pasal 523 Undang-Undang RI No. 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum dan selanjutnya Majelis Hakim akan mempertimbangkan berdasarkan fakta-fakta hukum tersebut diatas, memilih dakwaan Kedua yang lebih tepat dikenakan kepada Terdakwa yang unsur-unsurnya sebagai berikut:

1. Setiap Pelaksana, Peserta, dan/atau Tim Kampanye Pemilu;
2. Dengan sengaja melanggar larangan pelaksanaan Kampanye Pemilu;
3. Menjanjikan atau Memberikan Uang atau Materi lainnya sebagai Imbalan Kepada Peserta Kampanye Pemilu secara Langsung ataupun Tidak langsung;



Menimbang, bahwa terhadap unsur-unsur tersebut Majelis Hakim mempertimbangkan sebagai berikut:

Ad.1. Unsur Setiap Pelaksana, Peserta, Petugas Dan/Atau Tim Kampanye;

Menimbang, bahwa unsur setiap pelaksana, Peserta, Petugas dan/atau Tim Kampanye pada prinsipnya sama dengan unsur barang siapa atau setiap orang, karena pada pokoknya unsur ini adalah merujuk kepada subjek hukum yang mampu mempertanggung jawabkan perbuatannya, dengan demikian mengapa unsur ini perlu dipertimbangkan, adalah untuk memastikan mengenai Subyek atau Pelaku suatu tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam surat dakwaan Penuntut Umum dibuktikan atas sebuah dakwaan atau sangkaan kejahatan atau pelanggaran sehingga tidak terjadi kesalahan mengenai orang/subyeknya atau error in persona;

Menimbang, bahwa yang dimaksud Penuntut Umum dengan Pelaksana Peserta, Petugas Dan/Atau Tim Kampanye dalam dakwaannya adalah

Terdakwa **HAFIZAN BIN ABAS** yang telah membenarkan identitas dirinya sebagaimana dimaksud dalam Surat Dakwaan Penuntut Umum tersebut,

Menimbang, bahwa terdakwa merupakan Calon Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kepulauan Meranti Pemilihan Umum Tahun 2019 dari Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Nomor Urut 1 Dapil 1 (Tebing Tinggi) Kabupaten Kepulauan Meranti berdasarkan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Kepulauan Meranti Nomor : 039.1/ PL.01.4-Kpt/ 1410/ KPU-Kab/ I/ 2019 tentang Perubahan Keputusan Kabupaten Kepulauan Meranti Nomor : 438/ PL.01.4-Kpt/1410.KPU-Kab/IX/2018 Tentang Penetapan daftar Calon tetap Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kepulauan Meranti Daerah Kepulauan Meranti Pemilihan Umum Tahun 2019 berdasarkan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Kepulauan Meranti tanggal 14 Januari 2019 yang ditanda tangani ABU HAMID selaku Ketua Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Kepulauan Meranti;



Menimbang, bahwa berdasarkan Pasal 1 Peraturan Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2018 Tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2018 Tentang Tahapan, Program dan Jadwal Penyelenggaraan Pemilihan Umum Tahun 2019 menjelaskan tahapan kampanye dimulai dari tanggal 23 September 2018 sampai dengan tanggal 13 April 2019;

Menimbang, bahwa selanjutnya berdasarkan Pasal 270 ayat (3) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum, terdakwa dinyatakan sebagai pelaksana kampanye pemilu anggota DPRD Kabupaten / Kota berdasarkan atas dirinya telah ditetapkan sebagi Calon Anggota DPRD Kabupaten Kepulauan Meranti Daerah Pemilihan I Nomor urut 1 dari Partai KEBANGKITAN BANGSA berdasarkan Surat Keputusan Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kepulauan Meranti Nomor : 438 / PL.01.4-Kpt / 1410 / KPU – Kab / IX / 2018 tentang Penetapan Daftar Calon Tetap Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Kepulauan Meranti Pemilihan Umum Tahun 2019 yang dikeluarkan 20 September 2018 yang ditanda tangani ABU HAMID selaku Ketua Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Kepulauan Meranti;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana diuraikan di atas, Majelis Hakim berkesimpulan unsur Pelaksana, Peserta, Petugas Dan/Atau Tim Kampanye telah terpenuhi;

Ad.2. Unsur Dengan sengaja melanggar larangan pelaksanaan Kampanye Pemilu;

Menimbang, bahwa dengan sengaja berarti adanya kehendak yang disadari yang ditujukan untuk melakukan kejahatan tertentu. Maka berkaitan dengan pembuktian bahwa perbuatan yang dilakukannya itu dilakukan dengan sengaja, terkandung pengertian menghendaki dan mengetahui atau biasa disebut dengan *willens en wetens*. Yang dimaksudkan disini adalah seseorang yang melakukan suatu perbuatan dengan sengaja itu haruslah memenuhi rumusan *willens* atau haruslah menghendaki apa yang ia perbuat dan memenuhi unsur *wetens* atau haruslah mengetahui akibat dari apa yang ia perbuat;



Menimbang, bahwa dengan sengaja (*Doodslag*) artinya bahwa perbuatan itu harus disengaja dan kesengajaan itu harus timbul seketika itu juga, karena sengaja (*opzet/dolus*) yang dimaksud dalam pasal 280 ayat (1) huruf j Jo Pasal 523 ayat (1) Undang-Undang No.07 tahun 2017 tentang Pemilihan Umum adalah perbuatan sengaja yang telah terbentuk dengan direncanakan terlebih dahulu.

Menimbang, bahwa unsur obyektif dari tindak pidana pemilu, salah satunya yaitu kampanye dengan Menjanjikan atau Memberikan Uang atau Materi³ lainnya, Sebagai Imbalan Kepada Peserta Kampanye Pemilu, Secara Langsung ataupun Tidak langsung menggunakan, unsur ini juga diliputi oleh kesengajaan; artinya pelaku harus menghendaki, dengan sengaja, dilakukannya tindakan menjanjikan sesuatu imbalan untuk memilih terdakwa dalam Pemilu Legislatif tersebut, dan ia pun harus mengetahui;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta hukum yang ditemukan di persidangan bahwa pada hari Rabu tanggal 13 Maret 2019 sekira pukul 20.30 Wib atau bertempat di Jalan Suak Baru Gang Pramuka RT/RW 001/001 Dusun IV Desa Banglas Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti Terdakwa sebagai "Pelaksana, Peserta, dan/atau Tim Kampanye Pemilu telah

Melanggar Larangan Pelaksanaan Kampanye Pemilu Sebagaimana Dimaksud Pasal 280 ayat (1) Huruf j dengan Menjanjikan atau Memberikan Uang atau Materi lainnya Kepada Peserta Kampanye Pemilu;

Menimbang, bahwa berdasarkan Pasal 1 Peraturan Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2018 Tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2018 Tentang Tahapan, Program dan Jadwal Penyelenggaraan Pemilihan Umum Tahun 2019 menjelaskan tahapan kampanye dimulai dari tanggal 23 September 2018 sampai dengan tanggal 13 April 2019;

Menimbang, bahwa terdakwa telah dengan sengaja Menjanjikan atau Memberikan Uang atau Materi lainnya sebagai Imbalan Kepada Peserta Kampanye Pemilu (untuk memberikan suara kepada terdakwa Hafizan Bin Abas) kepada masyarakat yang berkumpul di rumah saksi Murni Als Rini tersebut berupa materi lainnya berupa 1 (satu) drum air, 1 (satu) megic com dan 2 (dua) kain sarung;



Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana diuraikan di atas, Majelis Hakim berkesimpulan unsur inipun telah terpenuhi;

Ad.3. Menjanjikan atau Memberikan Uang atau Materi lainnya sebagai Imbalan Kepada Peserta Kampanye Pemilu secara Langsung ataupun Tidak langsung;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta hukum yang ditemukan di persidangan, bahwa terdakwa telah dengan sengaja Menjanjikan atau Memberikan Uang atau Materi lainnya sebagai Imbalan Kepada Peserta Kampanye Pemilu (untuk memberikan suara kepada terdakwa Hafizan Bin Abas) kepada masyarakat yang berkumpul di rumah saksi Murni Als Rini tersebut berupa materi lainnya berupa 1 (satu) drum air, 1 (satu) megic com dan 2 (dua) kain sarung;

Menimbang, bahwa yang disampaikan oleh Terdakwa pada waktu itu adalah "terdakwa akan membagikan drum air, magic com, kain sarung ini untuk masyarakat miskin dan janda namun bantu Saksi 1 (satu) rumah dua suara kalau janda 1 (satu)";

Menimbang, bahwa Barang-barang yang dijanjikan yang akan dibagikan kepada masyarakat tersebut merupakan barang-barang yang sebelumnya diperlihatkan oleh Terdakwa kepada Saksi sari dan saksi MURNI als RINI bertempat di rumah terdakwa yang beralamat di belakang swalayan Ramayana;

Menimbang, bahwa Terdakwa berjanji bahwa barang-barang berupa 1 (satu) buah drum, 1 (satu) unit Magic Com akan dibagikan setelah pemilu sedangkan 2 (dua) helai kain sarung tersebut akan dibagikan sebelum pemilu yang mana Pada Hari Minggu Tanggal 07 April 2019 sekira pukul 16.00 wib kain sarung tersebut sudah dibagikan oleh sdr. MURNI als RINI dari Terdakwa kepada masyarakat yang hadir sebagaimana yang dijanjikan oleh Sdr. Terdakwa;

Menimbang, bahwa Terdakwa meyakinkan masyarakat yang hadir, bahwa barang-barang yang dijanjikan benar adanya adalah dengan cara memperlihatkan kertas berisi foto-foto Saksi Sari dan saksi MURNI als RINI bersama barang-barang drum air, magic com dan kain sarung sewaktu berada di rumah Terdakwakepada masyarakat yang hadir yang potonya telah dicetak di kertas;



Menimbang, bahwa Terdakwa menyampaikan syarat terkait dengan barang-barang yang akan dibagikan dengan cara meminta tolong kepada masyarakat yang hadir untuk memberikan suaranya 1 (satu) rumah 1 (satu) suara kalau janda 1 (satu) suara;

Menimbang, bahwa setelah diperlihatkan oleh pemeriksa kepada Saksi Sari, bahwa foto tersebut adalah foto kegiatan silaturahmi yang diselenggarakan oleh Terdakwa bertempat di rumah kediaman sdr. ASMAH Pada Hari Rabu Tanggal 13 Maret 2019 yang lalu;

Menimbang, bahwa kegiatan yang disebut terdakwa sebagai silaturahmi tersebut masuk kedalam katagori KAMPANYE dengan metode PERTEMUAN TATAP MUKA, hal ini dijelaskan Ahli karena kegiatan tersebut masuk dalam masa kampanye yakni mulai dari 13 September 2018 sampai dengan 13 April 2019, selanjutnya terdakwa Hafizan Bin Abas juga meminta warga yang memiliki hak pilih di dapil dari terdakwa Hafizan Bin Abas untuk MEMILIH DIRINYA;

Menimbang, bahwa pelaksanaan kampanye pada Pemilihan Umum tahun 2014 mengenal kampanye berbentuk rapat umum, sedangkan pelaksanaan Pemilihan Umum tahun 2019 berdasarkan UU RI No. 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum mengkatagorikan kampanye dengan bebearapa metode yakni seperti : Pertemuan Terbatas, Pertemuan Tatap Muka, Pemasangan APK (alat peraga kampanye), penyebaran APK, melalui Media Sosial;

Menimbang, bahwa kegiatan memperkenalkan diri sebagai calon legislatif yang dilakukan antara tanggal 23 September 2018 sampai dengan 13 April 2019 adalah dapat dikatagorikan sebagai kegiatan kampanye, sedangkan kegiatan memperkenalkan diri sebagai Bakal Calon Legislatif yang dilakukan sebelum 23 September 2018 adalah dikatagorikan sebagai kegiatan SOSIALISASI;



Menimbang, bahwa pada saat terdakwa Hafizan Bin Abas melakukan kampanye dengan metode pertemuan tatap muka dengan warga Jalan Suak Baru Gang Pramuka RT/RW 001/001 Dusun IV Desa Banglas Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepubaten Meranti, terdakwa menyampaikan "...saya punye Rencana membagikan Drum itu, magic com itu, dan kain due helai kain sarung wadimor, ulang balik, ni saye satu rumah saya Berencana Program tadi tu, Membagi satu rumah Satu Drum, Satu Bijik Magic com, Due helai kain Sarung, kain Sarung Wadimor, Saye Membagikan. tapi, saye Bukan mensedekah, saya juga bukan menginfak, kalau besedekah sudah beri tak ade urusan ,itu Sedekah, Kalau infak itu member tak usah tak ade minta ape – ape lagi, itu Menginfak, kalau memberi tidak, kalau Memberieeeeeee, Beginilah bapak beri orang becak duit seribu ,sepuluh ribu tapi bapak memintak agar dianto kepaso atau kepelabuhan itu memberi, Bapak tidak Sedekah de dengan tukang becak de, karena tukang becak tu keluo pulak jase die nganto bapak ibu, itu memberi, saya tidak mensedekah, saya juge tidak menginfak, saye memberi, dah ngertikan ibuk, kalau begitu berarti saya memberikan bapak, Drum satu rumah satu,Magic com satu rumah satu, kain sarung due helai, saya memberikan, saya minta pulak tolong, kalau mensedekah tak payah tolong lagi sudah diberi orang sudah, Assalamualaikum, saye balek, itu mensedekah, saya tidak mensedekah, saye memberi, jadi tolong ingat ye pak ye, kalau memberi jangan ditanye ikhlasnye dulu. Karena itu masalah memberi. Pak Hafizan Bin

Abas die nak memberi, jangan ditanye karena die memberi, klau bersedekah baru ditanye keikhlasanye dulu, karene ini masalah memberi, oke mbak yu. Bisa di mengerti, sekali lagi, saye sampikan satu rumah satu Drum, berarti 50 (Lima puluh) biji Drum, Sebab rumah 50 (lima Puluh) kata die, satu rumah satu Magic com, Berarti 50 (Lima puluh) biji Magic com, satu Rumah 2 (dua) kain sarung, Berarti 100 (Seratus) kain sarung Wadimor. Kain sarung akan diberikan pak, bukan akan, die mungkin kalau die tidow kain sarung tu nindih tak Nampak de. Aaaa begitulah banyaknye, Rumah saye itu dah macam ape, Macam tongkang Pecah, disitulah Magic com disitulah kain sarung yang belum dibagikan dan akan dibagikan. Oke bapak sudah mengerti?”. Bahwa dalam penyampain terdakwa Hafizan Bin Abas tersebut, terdakwa Hafizan Bin Abas menekankan bahwa dirinya bukan berinfak dan bersedekah yang kalau sudah diberikan tidak mengharap balasan, tetapi dalam penegasannya terdakwa Hafizan Bin Abas akan memberikan atau menjanjikan 1 (satu) drum untuk 1 (satu) rumah, 1 (satu) megic com untuk 1 (satu) rumah dan 2 (dua) kain sarung untuk 1 (satu) rumah, dimana ketika sudah diberi terdakwa Hafizan Bin Abas mengharap balasan dari orang menerima barang yang akan diberi atau dijanjikan oleh terdakwa Hafizan Bin Abas tersebut;



Menimbang, bahwa selanjutnya terdakwa menyambung pembicaraannya lagi dengan berkata “...Eh Cuma saya pula lagi balek ni, saya minta tolong, ape minta tolong calon DPR, kalau calon DPR minta Tolong tak banyak de, tak minta duit de, tolong pilih, tolong suare, oke, Bapak ibu, Cume, ada batasannye, Batas die gini satu rumah saye mintak tolong 2 (due) suare je cukup, satu rumah 2 (Dua) suare, silakan suami, istri, silakan anak bapak, silakan cucu, nenek, satu rumah 2 (Due), kalau bapak ibu missal rumah ade 4 (empat), 2 (Due) silakan Pilih MAZWAN, MAZWAN kenal, anak Abas, Silekan bagi-bagi. Kalau 6 (enam) Silakan, Saye 2 (Dua), MAZWAN 2 (Due), Muzakir 2 (Due). Budak Awak tu, Budak Banglas tu, Usahlah saye 2 (due) eee Mazwan 2 (due) eeee Darwin pulak 2 (Due) tak usahlah itu...”. Bahwa dalam penyampaianannya tersebut terdakwa Hafizan Bin Abas akan memberikan atau menjanjikan 1 (satu) drum untuk 1 (satu) rumah, 1 (satu) megic com untuk 1 (satu) rumah dan 2 (dua) kain sarung untuk 1 (satu) rumah dengan persyaratan warga yang hadir tersebut diminta tolong terdakwa Hafizan Bin Abas untuk memilih calon Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Kepulauan Meranti, dimana kalau calon DPR minta tolong tidak banyak, tidak minta duit, tapi tolong pilih, tolong suara, tetapi ada batasannya, batasannya yakni 1 (satu)

Handwritten text, likely bleed-through from the reverse side of the page. The text is arranged in approximately 15 horizontal lines, though it is too faint to transcribe accurately.

Handwritten text, likely bleed-through from the reverse side of the page. The text is arranged in approximately 15 horizontal lines, though it is too faint to transcribe accurately.

rumah terdakwa minta 2 (dua) suara saja sudah cukup, silahkan suami, istri, silahkan anak bapak, silahkan cucu, nenek, 1 (satu) rumah 2 (dua) suara cukup, selanjutnya kalau misalnya dalam 1 (satu) rumah ada 4 (empat), 2 (dua) suara untuk terdakwa, 2 (dua) suara silahkan untuk pilih Mazwan, selanjutnya kalau 6 (enam) suara untuk terdakwa Hafizan 2 (dua) suara, 2 (dua) suara untuk Mazwan, 2 (dua) suara untuk Muzakir dan kalau masih ada untuk Darwin 2 (dua) suara;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana diuraikan di atas, Majelis Hakim berkesimpulan unsur inipun telah terpenuhi darti perbuatan Terdakwa;

Menimbang, bahwa Penasihat Hukum Terdakwa telah mengajukan pembelaan (pledoi), yang akan dipertimbangkan Majelis Hakim sebagai berikut:

- Bahwa terhadap pembelaan Penasihat Hukum Terdakwa yang pada pokoknya menyatakan bahwa perkara sudah daluarsa (exemptio in tepores karena laporan Pemilu kepada Bawaslu Kabupaten Kepulauan Meranti adalah tanggal 14 Maret 2019 dan diteruskan Ketua Bawaslu Kabupaten Meranti sebagai pelanggaran tindak pidana pemilu ke kepolisian dan membuat laporan Polisi tanggal 4 April 2019, berdasarkan laporan Polisi Nomor :LP/34/IV/2019/Riau/Res.Kep. Meranti/SKPT, Tanggal 4 April 2019, maka syarat formil untuk Terdakwa diajukan oleh sdr Jaksa Penuntut umum dalam perkara Aquo, melampaui tenggang waktu yang di tentukan oleh Undang-undang, menurut pendapat Majelis Hakim sebagaimana Ketentuan Pasal 454 Ayat (8) Undang-Undang Nomor 7 tahun 2017 menjelaskan "Dalam hal bawaslu, Bawaslu Propinsi, Bawaslu Kabupaten,/Kota, Panwaslu Kecamatan, Panwaslu Kelurahan/Desa, Panwaslu LN, dan Panwaslu TPS, memerlukan keterangan tambahan sebagaimana yang dimaksud pada ayat (7), keterangan tambahan atau kajian dilakukan paling lama 14 (empat belas) hari kerja setelah laporan di terima dan diregistrasi, dan tanggal 14 Maret 2019 sampai tanggal 4 April 2019 masih dalam tenggang waktu 14 (empat belas) hari kerja sebagaimana yang dimaksud Ketentuan Pasal 454 Ayat (8) Undang-Undang Nomor 7 tahun 2017;
- Bahwa terhadap pembelaan Penasihat Hukum Terdakwa yang pada pokoknya menyatakan Alat Bukti melawan hukum yang mana saksi Sabri bin A Murad melakukan rekaman tanpa izin dari Terdakwa dan berdasarkan



pendapat Ahli DR Muhamad Nurul Huda SH.MH menjelaskan Jika Aparat penegak hukum menggunakan alat bukti berupa rekaman, yang di peroleh secara tidak sah atau unlawful legal evidence, maka alat bukti tersebut tidak mempunyai nilai pembuktian, dan pengadilan harus menolak karena berdasarkan Putusan Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia Nomor : 20/PPU-XIV/2016 tanggal 22 Juni 2016, dalam pertimbangannya “ untuk nilai rekaman tersebut merupakan alat bukti yang sah adalah dengan menggunakan salah satu parameter hukum pembuktian pidana yang di kenal dengan *bewijsvoering*, yaitu penguraian cara bagaimana menyapaikan alat bukti itu kepada hakim di Pengadilan. Ketika aparat penegak hukum menggunakan alat bukti yang di peroleh dengan cara yang tidak sah atau unlawful legal evidence, maka bukti dimaksud di kesampingkan oleh hakim atau dianggap tidak mempunyai nilai pembuktian oleh Pengadilan, menurut pendapat mejelis hakim bahwa Penuntut Umum untuk membuktikan dakwaannya telah mengajukan saksi-saksi yang langsung melihat, mendengar dan mengalami/mengetahui sendiri perbuatan Terdakwa dan telah disumpah sedangkan 1 (Satu) unit Hp Merk Xiaomi Note 4 X warna Gold dengan nomor Imei 867798033873648, Imei 2 : 867798033873655 yang berisikan rekaman Kampanye terdakwa Hafizan Bin Abas dengan metode tatap muka hanyalah merupakan barang bukti yang menguatkan keyakinan Majelis Hakim dan bukan alat bukti;



- Bahwa terhadap pembelaan Penasihat Hukum Terdakwa yang pada pokoknya menyatakan Terdakwa memperkenalkan diri selaku Anggota DPDR Kab. Meranti, dan tidak ada mendengar memperkenalkan sebagai caleg, dan Terdakwa hanya sendiri berpidato tanpa megropon, menyampaikan tujuan acara tersebut untuk bersilaturahmi selaku Anggota Dewan DPRD Kab. Meranti, serta untuk menyampaikan program untuk tahun 2019, akan mengadakan drum, magig com dan kain sarung, dan tidak ada mengenalkan terdakwa selaku caleg, saksi tidak ada melihat terdakwa Hafizan bin Abas membawa alat peraga kampanye dan menyampaikan visi misi, menurut pendapat Majelis Hakim bahwa kegiatan yang disebut terdakwa sebagai silaturahmi tersebut masuk kedalam katagori KAMPANYE dengan metode PERTEMUAN TATAP MUKA, hal ini dijelaskan Ahli karena kegiatan tersebut masuk dalam masa kampanye yakni mulai dari 13 September 2018 sampai dengan 13 April 2019, selanjutnya terdakwa Hafizan Bin Abas juga meminta warga yang memiliki hak pilih di dapil dari terdakwa Hafizan Bin Abas untuk MEMILIH DIRINYA;

4

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan hukum diatas Majelis Hakim berpendapat perbuatan Terdakwa telah terbukti secara sah dan meyakinkan sebagaimana dakwaan Kedua Penuntut Umum;

Menimbang, bahwa sepanjang pemeriksaan di persidangan ternyata Terdakwa mampu dengan tanggap dan tegas menjawab pertanyaan yang diajukan kepadanya dan tidak terbukti adanya faktor-faktor yang menghapuskan kesalahan Terdakwa yaitu berupa alasan pembenar ataupun alasan pemaaf serta tidak pula terdapat faktor-faktor yang menghapus sifat melawan hukum perbuatan Terdakwa, sehingga Majelis Hakim berpendapat, Terdakwa dipandang sebagai orang yang dapat mempertanggungjawabkan perbuatan yang dilakukannya dan oleh karenanya Terdakwa harus dinyatakan bersalah dan dijatuhi pidana (vide pasal 193 ayat 1 KUHP);



Menimbang, bahwa terhadap barang bukti berupa 1 (satu) unit Handphone Merk Xiaomi Redmi 4X warna Gold dengan nomor IMEI 1 : 867798033873648, IMEI 2 : 867798033873655 dikembalikan kepada saksi Sabri Bin A. Murad, 1 (satu) buah Drum Air Merek BENTENG warna Oranye dengan tutup warna hitam, 1 (satu) helai kain sarung Merek WADIMOR, dirampas untuk negara dan Surat keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor : 438 / PL.01.4-Kpt / 1410 / KPU-Kab / IX / 2018, tentang Penetapan Daftar Calon tetap Anggota DPRD Kab. Kep. Meranti Pemilu tahun 2019 yang dikeluarkan pada tanggal 20 September 2018, 3 (tiga) lembar agenda kegiatan DPRD Kab. Kep. Meranti dari Bulan Januari 2019 sampai dengan Maret 2019, 1 (satu) bundel agenda kegiatan Komisi II DPRD Kab. Kep. Meranti, Surat Keputusan Desan Pimpinan Pusat Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) yang sah berdasarkan Nomo : 13010/DPP-03/VI/A.1/II/2016, tentang Daftar Bakal Calon Legislatif sementara DPRD Kab. Kep. Meranti, Surat Mandat Pengurus Administrasi ataupun penghubung (LO) dari PKB Kab. Kep. Meranti Nomor : 193/DPC-031/II/A.1/XI/2018, 1 (satu) keping compact disk berisi rekaman video Hafizan Bin Abas, Surat Nama Pelaksana Kampanye Pemilu Anggota DPRD Kab. Kep. Meranti tahun 2019 model K4-PK.KAB/KOTA, tetap terlampir dengan berkas perkara;

Menimbang, bahwa sebelum menjatuhkan pidana terhadap Terdakwa Majelis Hakim akan mempertimbangkan terlebih dahulu bahwa penjatuhan

pidana kepada Terdakwa bukanlah untuk sarana pembalasan dendam terhadap perbuatan Terdakwa kepada korban, tetapi melainkan untuk kepentingan Terdakwa dan masyarakat pada umumnya sebagai sarana korektif dan preventif;

Menimbang, bahwa untuk menjatuhkan pidana terhadap Terdakwa, maka perlu dipertimbangkan terlebih dahulu keadaan yang memberatkan dan yang meringankan Terdakwa;

Keadaan yang memberatkan:

- Perbuatan terdakwa meresahkan masyarakat;
- Terdakwa tidak berterus terang dan berbelit-belit dalam memberikan keterangan;

Keadaan yang meringankan:

- Terdakwa bersikap sopan di persidangan;
- Terdakwa belum pernah dihukum;

Terdakwa merupakan tulang punggung keluarga;



Menimbang, bahwa oleh karena Terdakwa dijatuhi pidana maka haruslah dibebani pula untuk membayar biaya perkara;

Memperhatikan, Pasal 280 ayat (1) Huruf j Jo Pasal 523 ayat (1) Undang-Undang RI No. 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum dan Undang-undang Nomor 8 Tahun 1981 tentang Hukum Acara Pidana serta peraturan perundang-undangan lain yang bersangkutan;

MENGADILI:

1. Menyatakan Terdakwa HAFIZAN BIN ABAS terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana "*Dengan Sengaja Telah Menjanjikan atau Memberikan Uang atau Materi lainnya sebagai Imbalan Kepada Peserta Kampanye Pemilu Secara Langsung ataupun Tidak langsung*" sebagaimana dalam dakwaan alternatif kedua Penuntut Umum;
2. Menjatuhkan pidana penjara terhadap terdakwa HAFIZAN BIN ABAS oleh karena itu dengan pidana penjara selama 3 (tiga) bulan dengan ketentuan pidana tersebut tidak usah dijalani kecuali ada putusan hakim yang menentukan lain, disebabkan terdakwa melakukan tindak pidana lain sebelum masa percobaan selama 6 (enam) bulan habis dan denda

sejumlah Rp.24.000.000,00 (dua puluh empat juta rupiah) jika denda tidak dibayar maka diganti dengan pidana kurungan selama 1 (satu) bulan;

3. Menyatakan barang bukti berupa :

- 1 (satu) unit Handphone Merk Xiaomi Redmi 4X warna Gold dengan nomor IMEI 1 : 867798033873648, IMEI 2 : 867798033873655.

Dikembalikan kepada saksi Sabri Bin A. Murad;

- 1 (satu) buah Drum Air Merek BENTENG warna Oranye dengan tutup warna hitam.
- 1 (satu) helai kain sarung Merek WADIMOR.

Dirampas untuk negara;

- Surat keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor : 438 / PL.01.4-Kpt / 1410 / KPU-Kab / IX / 2018, tentang Penetapan Daftar Calon tetap Anggota DPRD Kab. Kep. Meranti Pemilu tahun 2019 yang dikeluarkan pada tanggal 20 September 2018
- 3 (tiga) lembar agenda kegiatan DPRD Kab. Kep. Meranti dari Bulan Januari 2019 sampai dengan Maret 2019.

1 (satu) bundel agenda kegiatan Komisi II DPRD Kab. Kep. Meranti.

Surat Keputusan Desan Pimpinan Pusat Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) yang sah berdasarkan Nomo : 13010/DPP-03/VI/A.1/II/2016, tentang Daftar Bakal Calon Legislatif sementara DPRD Kab. Kep. Meranti.

- Surat Mandat Pengurus Administrasi ataupun penghubung (LO) dari PKB Kab. Kep. Meranti Nomor : 193/DPC-031/II/A.1/XI/2018.
- 1 (satu) keping campact disk berisi rekaman vidio Hafizan Bin Abas.
- Surat Nama Pelaksana Kampanye Pemilu Anggota DPRD Kab. Kep. Meranti tahun 2019 model K4-PK.KAB/KOTA

Tetap terlampir dengan berkas perkara;

4. Membebani kepada terdakwa dengan biaya perkara sebesar Rp. 5.000,- (lima ribu rupiah).



Demikianlah diputuskan dalam sidang permusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Negeri Bengkalis, pada hari Selasa tanggal 7 Mei 2019 oleh kami, Annisa Sitawati, S.H., sebagai Hakim Ketua, Mohd.Rizky Musmar,S.H., dan Wimmi D.Simarmata,S.H.,M.H masing-masing sebagai Hakim Anggota, yang diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari Rabu tanggal 8 Mei 2019 oleh Hakim Ketua dengan didampingi para Hakim Anggota tersebut, dibantu oleh JONTOR SIHOMBING,S.H.,M.H, Panitera Pengganti pada Pengadilan Negeri

Bengkalis, serta dihadiri oleh Tohodo Naro, S.H., M.H, Penuntut Umum dan Terdakwa dengan didampingi Penasehat Hukum Terdakwa.

Hakim Anggota

Ketua Majelis

dto

dto

Mohd Rizky Musmar, S.H., M.H.

Annisa Sitawati, S.H.

dto

Wimmi D. Simarmata, S.H., M.H.

Panitera

dto

Jontor Sihombing, S.H., M.H.



